

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMA NEGERI 1 NGEEMPLAK
SLEMAN**

Disusun dan Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan dalam

Mata Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Dosen Pembimbing Lapangan Prodi : Dra Mawanti Widyastuti, M.Pd.



Disusun oleh :

Hidayat Purwantoro P

13405244005

**JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2016

PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa:

Nama : Hidayat Purwantoro P
NIM : 13405244005
Program Studi : Pendidikan Geografi
Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Ngemplak mulai tanggal 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Hasil kegiatan PPL tercakup dalam naskah laporan ini.

Ngemplak, 15 September 2016

Mengetahui,

Dosen Pembimbing PPL

Guru Pembimbing PPL

Dra. Mawanti Widvastuti, M.Pd.

Siti Nurul Mutmainah, S.Pd.

NIP.19580520 198603 2 001

NIP. 19691021 199702 2 004

Mengesahkan,

a. w Kepala SMA N 1 Ngemplak

Koordinator PPL

SMA N 1 Ngemplak

Bayu Kurniawan Purnama, M.Pd.

NIP. 19660628 199001 1 001

Nurhidavat, S.Pd

NIP. 19671122 199702 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan berkat-Nya serta hanya karena kekuatan dan bimbingan-Nya, maka saya dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang berarti telah terselesaikannya kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Nemplak.

Setelah melewati rangkaian proses perjalanan panjang mulai dari tahap *micro teaching* di kampus, persiapan dan pembekalan pra PPL, serta sampai pada penerjunan mulai tanggal 15 Agustus 2016 akhirnya sampailah pada rangkaian terakhir pelaksanaan PPL berupa penarikan kembali mahasiswa pada tanggal 15 September 2016. Walaupun kegiatan PPL ini telah terselesaikan namun kami sadar bahwa masih sangat banyak yang perlu digali lebih lanjut mengenai hal-hal baru yang kami jumpai ketika berada di sekolah. Sehingga dengan pengalaman yang telah diperoleh, masih terus kami tingkatkan sehingga akan benar-benar dirasakan ketika kami terjun sebagai seorang pendidik di sekolah kelak.

Berbagai bimbingan, dorongan, serta semangat telah kami dapatkan dari segenap pihak yang sangat membantu dalam melaksanakan kegiatan PPL ini. Pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Dr. Rochmat Wahab, M. Pd., MA, selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. LPPMP dan LPPM UNY yang telah menyelenggarakan kegiatan PPL UNY 2016.
3. Ibu Mawanti Widyastuti, M.Pd. selaku pembimbing *micro teaching* yang telah membimbing kami dengan sabar dalam mata kuliah Pengajaran Mikro dan juga sebagai DPL PPL atas bimbingan dan motivasinya.
4. Bapak Basuki Jaka Purnama, M.Pd., selaku Kepala SMA Negeri 1 Ngemplak, atas kesempatan untuk dapat melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Ngemplak.
5. Bapak Nurhidayat, S.Pd selaku koordinator PPL di SMA Negeri 1 Ngemplak atas bimbingan dan arahnya selama kegiatan PPL ini berlangsung.
6. Ibu Siti Nurul Mutmainah, S.Pd.. selaku Guru pembimbing mata pelajaran Geografi yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama melaksanakan kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Ngemplak.
7. Bapak dan Ibu Guru serta karyawan SMA Negeri 1 Ngemplak.
8. Adik-adik pengurus OSIS dan Organisasi Sekolah lainnya yang telah membantu dalam berbagai agenda kegiatan baik itu yang terstruktur ataupun hanya insidental.

9. Bapak, ibu, kakak dan adik atas segala do'a dan bantuannya selama ini, baik moral maupun material.
10. Teman-teman seperjuangan PPL UNY 2016 SMA N 1 Ngemplak yang telah bekerja sama dan berbagi suka duka selama kegiatan PPL berlangsung serta atas kebersamaan yang terjalin selama ini.
11. Teman-teman seangkatan Program Studi Pendidikan Ekonomi yang sama-sama berjuang dan saling memberikan semangat serta dukungan.
12. Seluruh warga SMA Negeri 1 Ngemplak yang telah mendukung pelaksanaan PPL.
13. Seluruh pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu-persatu yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan.

Kami menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga kegiatan PPL bisa terlaksana dengan lancar. Dengan segala kerendahan hati kami memohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala tingkah laku ataupun tindakan kami yang kurang berkenan.

Akhirnya, semoga laporan ini dapat dimanfaatkan sebagaimana mestinya.

Ngemplak, 19 September 2016

Penyusun

Hidayat Purwantoro

13405244005

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	viii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi.....	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	13
BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan PPL	16
B. Pelaksanaan PPL.....	21
C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL	29
BAB III. PENUTUP	
A. Kesimpulan	32
B. Saran	32
DAFTAR PUSTAKA	33
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Ruang dan Fasilitas SMA N 1 Ngeplak.....	5
Tabel 2. Data Peserta Didik TA 2015/2016	12
Tabel 3. Program PPL di Sekolah	15
Tabel 4. Pembelajaran di Kelas	25

DAFTAR LAMPIRAN

1. Matrik Kerja PPL
2. Laporan Mingguan PPL
3. Silabus Geografi
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
5. Kisi-Kisi Soal Ulangan Harian
6. Soal Ulangan Harian
7. Daftar Kehadiran Siswa
8. Penilaian
9. Analisis Butir Soal Ulangan Harian
10. Pelaksanaan Harian
11. Observasi Kondisi Sekolah
12. Serapan Dana
13. Kartu Bimbingan PPL
14. Dokumentasi
15. Kalender Akademik Dan Jadwal Pelajaran

ABSTRAK

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL) DI SMA NEGERI 1 NGENEMPLAK

**HIDAYAT PURWANTORO P
13405244005
Pendidikan Geografi/ FIS**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam hal ini, penyusun melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Ngemplak yang terletak di Kabupaten Sleman. Praktik Pengalaman Lapangan ini bertujuan mendapatkan pengalaman tentang proses pembelajaran dan kegiatan persekolahan lainnya yang digunakan sebagai bekal untuk menjadi calon tenaga pendidik. Praktikan diharapkan mampu untuk memiliki nilai, sikap, pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan sebagai seorang pendidik.

Pelaksanaan kegiatan PPL dimulai dari observasi hingga pelaksanaan PPL yang terbagi menjadi beberapa tahap yaitu persiapan mengajar, pelaksanaan mengajar dan evaluasi hasil mengajar. Kegiatan mengajar dilaksanakan setelah konsultasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kepada guru pembimbing terlebih dahulu. Pelaksanaan PPL dilaksanakan di kelas X IIS 1, X MIA 1 dan XI IPS 2.

Hasil dari pelaksanaan PPL selama kurang lebih dua bulan di SMA Negeri 1 Ngemplak ini dapat dipetik hasilnya oleh mahasiswa berupa penerapan ilmu pengetahuan dan praktik keguruan di dalam bidang Pendidikan Geografi yang diperoleh di bangku perkuliahan. Meskipun demikian, tetap masih ada hambatan dalam pelaksanaan PPL. Penyusun menghimbau supaya hubungan kerja sama antara pihak sekolah dan LPPMP UNY tetap terjaga dengan baik.

Kata kunci : Praktek Pengalaman Lapangan

BAB I

PENDAHULUAN

Salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa PPL jurusan kependidikan UNY adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Program PPL memiliki bobot 3 SKS. Tujuan program PPL adalah untuk mengembangkan kompetensi mahasiswa PPL sebagai calon pendidik atau tenaga kependidikan. Program PPL mempunyai visi yaitu sebagai wahana pembentukan calon guru atau tenaga kependidikan yang profesional.

Misi PPL adalah menyiapkan dan menghasilkan calon guru atau tenaga kependidikan yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan keterampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasainya ke dalam praktik keguruan atau praktik kependidikan, memantapkan kemitraan UNY dengan sekolah serta lembaga kependidikan, dan mengkaji serta mengembangkan praktik keguruan dan praktik kependidikan.

Lokasi PPL adalah sekolah atau lembaga pendidikan yang ada di wilayah Propinsi DIY dan Jawa Tengah. Sekolah meliputi SD, SLB, SMP, MTs, SMA, SMK, dan MAN. Lembaga pendidikan mencakup lembaga pengelola pendidikan seperti Dinas Pendidikan, Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) milik kedinasan, *club* cabang olah raga, balai diklat di masyarakat atau instansi swasta. Sekolah atau lembaga pendidikan yang digunakan sebagai lokasi PPL dipilih berdasarkan pertimbangan kesesuaian antara mata pelajaran atau materi kegiatan yang dipraktikkan di sekolah atau lembaga pendidikan dengan program studi mahasiswa PPL.

Pada program PPL tahun 2016 ini, penulis mendapatkan lokasi pelaksanaan PPL di SMA Negeri 1 Ngemplak. Dimana SMA Negeri 1 Ngemplak beralamat di Jl. Jangkang-Manisrenggo km 2,5 Bimomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta.

A. Analisis Situasi

Kegiatan PPL pada tahun 2016 yang berlokasi di SMA Negeri 1 Ngemplak ini berusaha memberikan salah satu langkah untuk mempersiapkan sumber daya manusia berkualitas dan siap menjadi guru yang profesional. SMA Negeri 1 Ngemplak adalah salah satu SMA yang digunakan sebagai sasaran peserta PPL UNY tahun 2016. Peserta PPL tahun 2016 mencoba memberikan sumbangan dalam mewujudkan visi SMA Negeri 1 Ngemplak. Meskipun tidak terlalu besar bagi sekolah, namun diharapkan bisa bermanfaat untuk sekolah, peserta, perguruan tinggi, dan masyarakat.⁸

Kegiatan Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) secara sederhana merupakan suatu kesempatan bagi mahasiswa PPL agar dapat mempraktikkan beragam teori yang telah terima di bangku kuliah. Pada saat kuliah mahasiswa PPL menerima atau menyerap ilmu yang bersifat teoritis. Oleh karena itu, pada saat PPL ini mahasiswa PPL berkesempatan untuk mempraktikkan ilmunya, agar para mahasiswa PPL tidak sekedar mengetahui suatu teori, tetapi juga memiliki kemampuan untuk menerapkan teori tersebut, tidak hanya dalam situasi simulasi tetapi dalam situasi sesungguhnya.

Secara garis besar, manfaat yang diharapkan dari Praktik Pengalaman Lapangan, antara lain:

a. Bagi Mahasiswa PPL

1. Mengenal dan mengetahui secara langsung proses pembelajaran dan kegiatan kependidikan lainnya di sekolah.
2. Memperdalam pengertian, pemahaman, dan penghayatan serta aplikasi teori yang selama ini sudah dipelajari di kampus
3. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang telah diperolehnya selama perkuliahan ke dalam proses pembelajaran dan atau kegiatan kependidikan lainnya.
4. Mendewasakan cara berpikir dan bertindak serta meningkatkan daya penalaran mahasiswa PPL dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

b. Bagi Sekolah

1. Mendapat inovasi dalam kegiatan pendidikan.
2. Memperoleh bantuan tenaga dan pikiran dalam mengelola pendidikan.

c. Bagi Universitas Negeri Yogyakarta

1. Memperoleh masukan perkembangan pelaksanaan praktek pendidikan sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan pembelajaran dapat disesuaikan.
2. Memperoleh masukan tentang kasus kependidikan yang ada di sekolah secara langsung sehingga dapat dipakai sebagai bahan pengembangan penelitian.
3. Memperluas jalinan kerjasama dengan instansi lain.

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, seluruh peserta PPL SMA Negeri 1 Ngemplak harus memahami terlebih dahulu lingkungan dan kondisi dari lokasi dilaksanakannya kegiatan PPL tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut, setiap

peserta telah melaksanakan observasi terhadap lokasi PPL yakni SMA Negeri 1 Ngemplak. Observasi ini bertujuan agar peserta PPL mendapatkan gambaran fisik serta kondisi psikis berkaitan dengan aturan dan tata tertib yang berlaku di SMA Negeri 1 Ngemplak.

Hasil analisis berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan, diperoleh bahwa SMA Negeri 1 Ngemplak merupakan salah satu sekolah menengah atas yang bernaung di bawah Kementerian Pendidikan Nasional. Pada tahun 2016, sekolah ini merupakan salah satu tempat yang digunakan untuk lokasi PPL UNY pada semester khusus.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilaksanakan pada pra PPL, diperoleh data sebagai berikut.

1. Sejarah Singkat SMA Negeri 1 Ngemplak

SMA Negeri 1 Ngemplak berdiri sejak tahun 1996, namun baru mendapatkan surat kelembagaan dari Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada bulan Mei tahun 1988. Hal tersebut menyebabkan sekolah ini belum mempunyai DIK, sehingga segala pembiayaan kegiatan sekolah bergantung dari iuran BP-3.

Pada awal berdirinya SMAN 1 Ngemplak belum memiliki gedung sendiri, maka untuk sementara bertempat di SMA Negeri 2 Ngaglik, bahkan segala sesuatunya masih bergabung dengan SMA Negeri 2 Ngaglik termasuk tenaga pengajar dan pembiayaannya masih diampu oleh SMA Negeri 2 Ngaglik.

Pada pertengahan tahun 1997 gedung SMA Negeri 1 Ngemplak selesai dibangun, maka segera diadakan boyongan untuk menempati gedung baru tersebut, dan pada tahun itu juga SMA Negeri 1 Ngemplak mulai mendapatkan guru definitif dimulai ditempatkannya 9 orang guru negeri dan beberapa orang guru dan pegawai pindahan dari SMA Negeri lain.

Pada bulan Februari 1999 SMA N 1 Ngemplak mendapatkan Kepala Sekolah definitive yaitu dia Bpk. Sukisno, S.Pd., maka pada saat itu pula SMA N 1 Ngemplak mulai berbenah diri untuk mengejar ketertinggalan dari sekolah lain sesuai dengan bertambahnya usia sekolah ini.

Dengan berjalannya waktu, SMA N 1 Ngemplak telah berganti kepala sekolah antara lain: Drs. Mawardi, Drs. Maskur, Drs. H. Darwito dan terakhir Basuki Jaka Purnama, M.Pd. (dari SMA N 1 Kalasan per 20 Desember 2012).

2. Visi dan Misi SMA Negeri 1 Ngemplak

Dalam hal peningkatan kualitas pendidikan, maka SMA Negeri 1 Ngemplak memiliki visi dan misi dalam pencapaiannya yang meliputi:

VISI :

Unggul dalam prestasi berlandaskan imtaq, iptek, dan budaya yang berwawasn lingkungan.

MISI :

1. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif guna tercapainya kompetensi peserta didik.
2. Mendorong dan membantu pembangunan bakat, minat, dan kompetensi peserta didik secara optimal.
3. Menumbuhkan semangat keunggulan dan kompetisi kepada warga sekolah.
4. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia secara berkesinambungan.
5. Melengkapi sarana prasarana pembelajaran dan menggunakannya secara efektif.
6. Mendorong warga sekolah dalam mengamalkan agamanya masing-masing guna terbentuknya pribadi yang berkarakter dan berakhlak mulia.
7. Menerapkan manajemen partisipatif dalam pengambilan kebijakan sekolah.
8. Melestarikan dan mengembangkan nilai budaya local dan ansional guna membentuk jati diri bangsa.
9. Mengembangkan budaya mutu, tertib, bersih, dan peduli terhadap lingkungan.

3. Kondisi Fisik Sekolah

1. Sarana dan Prasarana Sekolah

SMA Negeri 1 Ngemplak merupakan salah satu sekolah menengah atas yang berlokasi di Jl. Jangkang-Manisrenggo km 2,5 Bimomartani, Ngemplak, Sleman. Lokasi tersebut berada di tengah pemukiman warga, namun suasana belajar relatif tenang dan kondusif. Lokasi SMA Negeri 1 Ngemplak relatif mudah dijangkau oleh para guru, karyawan, dan peserta didik dari berbagai daerah bila menggunakan kendaraan pribadi. Akan tetapi, sekolah ini tidak bisa

dijangkau menggunakan kendaraan umum, seperti bus kota. SMA Negeri 1 Ngemplak merupakan sebuah institusi pendidikan yang secara struktural berada dalam wilayah koordinasi Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Sleman. SMA Negeri 1 Ngemplak sebagai sebuah institusi pendidikan, memiliki kelengkapan fisik untuk menunjang proses belajar mengajar maupun administrasi sekolah. Berikut ini beberapa ruangan dan fasilitas yang cukup memadai dan memiliki fungsi masing-masing.

Tabel 1. Ruangan dan fasilitas SMA N 1 Ngemplak

No.	Nama Ruang	Jumlah
1.	Kelas	12 Ruang
2.	Kepala Sekolah	1 Ruang
3.	Guru	1 Ruang
4.	Tata Usaha	1 Ruang
5.	Bimbingan Konseling	1 Ruang
6.	Perpustakaan	1 Ruang
7.	UKS	1 Ruang
8.	Koperasi	1 Ruang
9.	Ruang OSIS	1 Ruang
10.	Masjid	1 Ruang
11.	Kantin	2 Ruang
12.	Kamar mandi guru	2 Ruang
13.	Kamar Mandi Siswa/ WC	9 Ruang
14.	Tempat Parkir Guru	1
15.	Tempat Parkir Siswa	1
16.	Ruang Piket	1 Ruang
17.	Lapangan Basket	1
18.	Lapangan Voli	1
19.	Aula	1 Ruang
20.	Laboratorium Kimia	1 Ruang
21.	Laboratorium Fisika	1 Ruang
22.	Laboratorium Biologi	1 Ruang
23.	Laboratorium Komputer	1 Ruang
25.	Ruang Kemahasiswa PPLan	1 Ruang
26.	Gudang	2 Ruang

Berikut ini adalah ulasan mengenai kondisi ruangan yang ada pada sekolah SMA N 1 Ngemplak:

1. Ruang kelas

Ruang kelas sebanyak 12ruang, masing-masing sebagai berikut:

Kelas X	4 Kelas : X MIA 1, X MIA 2, X IIS 1, X IIS 2
Kelas XI	4 Kelas : XI IPA 1, XI IPA2, XI IPS 1, XI IPS 2
Kelas XII	4 Kelas : XII IPA 1 , XII IPA 2 , XII IPS 1, XII IPS 2

Masing-masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas yang menunjang proses kegiatan belajar mengajar. Fasilitas yang tersedia di setiap kelas diantaranya meja, kursi, papan tulis administrasi kelas, *whiteboard*, LCD proyektor, *screen*, kipas angin, almari, plakat pembelajaran dan motivasi.

2. Perpustakaan

SMA Negeri 1 Ngemplak memiliki 1 Unit perpustakaan, Ruangan Perpustakaan ini cukup nyaman dan bersih tersedia meja, kursi (muatan bisa mencapai 30 siswa), komputer, TV 24", DVD Player, serta kaset CD untuk mendukung kegiatan Belajar mengajar seperti yang dibutuhkan dalam mata pelajaran kimia, fisika, bahasa, sejarah, geografi, ekonomi, PKN, dan Sosiologi, buku yang bervariasi, dan kipas angin.

Sehingga dengan fasilitas dan kondisi perpustakaan yang nyaman dan memadai siswa dapat membaca buku dengan tenang. Perpustakaan ini cukup minimalis, dan masih menggunakan sistem manual dalam sistem pengaplikasiannya, namun perpustakaan ini mempunyai koleksi buku sekitar 12.000 buku dengan kategori 28 jenis buku pelajaran dan media pembelajaran yang cukup. Media yang terdapat dalam perpustakaan ini adalah koleksi yang lain yang tersedia antara lain buku paket, buku acuan mata pelajaran atau referensi, majalah, koran, novel, maupun buku lain yang dapat menambah pengetahuan.

3. Ruang tata usaha (TU)

Semua urusan administrasi yang meliputi kesiswaan, kepegawaian, tata laksana kantor dan perlengkapan sekolah, dilaksanakan oleh petugas tata usaha, diawasi oleh kepala sekolah dan dikoordinasikan dengan Wakil Kepala Sekolah urusan sarana dan prasarana. Pendataan dan administrasi guru, karyawan keadaan sekolah dan kesiswaan juga dilakukan oleh petugas Tata Usaha. Ruangan TU terletak di sebelah pintu masuk SMA N 1 Ngemplak dan ruangan ini berada pada paling depan saat akan memasuki lingkungan SMA N 1 Ngemplak.

4. Ruang bimbingan konseling (BK)

Kegiatan bimbingan dan konseling biasanya dilakukan di ruangan bimbingan dan konseling SMA Negeri 1 Ngemplak dan dibimbing

oleh 1 orang guru. Ruang ini berada dekat dengan ruang guru dan berada di depan ruang kepala sekolah SMA N 1 Ngemplak

5. Ruang kepala sekolah

Ruang Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Ngemplak, terdiri dari 2 bagian. Yaitu ruang tamu dan ruang kerja. Ruang tamu berfungsi untuk menerima tamu dari pihak luar sekolah, sedangkan ruang kerja berfungsi untuk menyelesaikan pekerjaan bapak Kepala Sekolah. Selain itu ruang kerja juga digunakan untuk konsultasi antara bapak Kepala Sekolah dengan seluruh pegawai sekolah.

6. Ruang guru

Ruang guru digunakan sebagai ruang transit ketika guru akan pindah jam mengajar maupun pada waktu istirahat. Di ruang guru terdapat sarana dan prasarana seperti meja, kursi, almari, white board yang digunakan sebagai papan pengumuman, papan jadwal mata pelajaran dan tugas mengajar guru, dll. Selain itu ruang guru juga memiliki ruang tamu. Ruang guru terletak diantara ruang BK dan Ruang OSIS

7. Ruang OSIS dan Koperasi

Ruang OSIS SMA N I Ngemplak dan koperasi terletak berdampingan dengan ruang guru. Ruang OSIS yang sekaligus dimanfaatkan sebagai koperasi siswa yang terdapat di SMA N I Ngemplak kurang dimanfaatkan secara optimal. Meskipun demikian kegiatan OSIS secara umum berjalan baik, organisasi OSIS di sekolah cukup aktif dalam berbagai kegiatan seperti PLS (Pengenalan Lingkungan Sekolah), perekrutan anggota baru, baksos, ekstrakurikuler dan tonti.

8. Ruang UKS

Ruang UKS SMA Negeri 1 Ngemplak ini sudah sesuai dengan standar dan cukup memadai mulai dari pengadaan obat-obatan dan alat penunjang kesehatan lainnya.

9. Laboratorium Komputer

Di dalam laboratorium komputer terdapat 21 unit komputer, 20 unit untuk siswa dan 1 untuk guru. Program ke depannya akan ada penambahan. Walaupun ada beberapa komputer yang rusak, suasana laboratorium cukup kondusif sehingga mendukung proses belajar mengajar. Meskipun sekolah ini terletak di pinggir namun sudah memiliki jaringan internet yang memadai sehingga mempermudah siswa maupun guru untuk mengakses informasi dari berbagai

sumber. Hal tersebut sangat memberi banyak manfaat untuk kelancaran kegiatan belajar mengajar.

10. Laboratorium fisika dan biologi

SMA Negeri 1 Ngemplak memiliki laboratorium Fisika dan Biologi yang cukup memadai. Laboratorium ini terletak di sebelah utara dari ruang guru. Laboratorium Fisika menghadap ke arah utara di selatan masjid sedangkan laboratorium biologi menghadap ke selatan. Kedua laboratorium ini memiliki berbagai macam fasilitas yang mendukung praktikum siswa. Masing-masing laboratorium fisika dan biologi telah dilengkapi dengan LCD proyektor. Kondisi ruangan laboratorium cukup kondusif sehingga siswa dapat melaksanakan KBM dengan nyaman. Dengan adanya fasilitas dalam laboratorium tersebut guru akan lebih mudah menyampaikan materi pelajaran. Dengan adanya laboratorium Fisika dan Biologi diharapkan dapat tercipta suasana yang kondusif dan terfokus dalam mata pelajaran keduanya. Dan pada saat kegiatan PPL UNY tahun 2016, laboratorium biologi dijadikan ruang transit untuk mahasiswa PPL PPL UNY.

11. Laboratorium Kimia

Laboratorium Kimia di SMA Negeri 1 Ngemplak fasilitasnya sudah cukup memadai untuk menunjang praktikum siswa jurusan MIA di SMA Negeri 1 Ngemplak. Fasilitas laboratorium Kimia cukup lengkap karena ruangan ini dilengkapi fasilitas 1 LCD proyektor untuk memudahkan kegiatan pembelajaran.

12. Tempat Ibadah (Masjid)

Masjid SMA Negeri 1 Ngemplak terletak di bagian pojok utara gedung sekolah. Masjid ini cukup bersih dan cukup memadai adanya mukena dan sajadah. Masjid ini telah terorganisir dengan baik dalam kegiatan kerohanian dan sering digunakan untuk kegiatan keagamaan, misalnya sholat berjamaah, pengajian peringatan, dan kegiatan yang berkaitan dengan mata pelajaran PAI.

13. Lapangan Basket

Lapangan Basket SMA Negeri 1 Ngemplak terletak di sebelah utara ruang piket sekolah, di tengah-tengah gedung kelas dan gedung sekolah. Lapangan basket ini cukup mendukung mata pelajaran Penjasorkes. Dengan adanya lapangan basket ini diharapkan siswa dapat melaksanakan kegiatan olahraga basket dengan baik dan

maksimal. Lapangan basket di SMA N 1 Ngemplak juga bisa difungsikan sebagai lapangan futsal serta lapangan upacara.

14. Lapangan Voli

Lapangan Voli SMA Negeri 1 Ngemplak terletak di sebelah barat ruang Lab kimia. Lapangan voli ini cukup mendukung mata pelajaran Penjasorkes. Dengan adanya lapangan voli ini diharapkan siswa dapat melaksanakan kegiatan olahraga voli dengan baik dan maksimal.

15. Aula

Aula SMA Negeri 1 Ngemplak terletak di sebelah timur di belakang ruang kelas XI IPS 1, XI IPS 2, dan laboratorium komputer. Aula yang berfungsi sebagai ruang serba guna, digunakan untuk acara-acara sekolah seperti seminar, *workshop*, pertemuan wali murid, dll.

16. Kantin

Kantin SMA Negeri 1 Ngemplak mempunyai dua unit kantin sekolah. Di sebelah barat dan timur. Suasana kantin cukup nyaman dan bersih sehingga siswa dapat menikmati makanan yang tersedia. Kantin ini menyediakan berbagai macam makanan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan siswa. Harga makan di kantin ini cukup murah sehingga dapat terjangkau oleh semua siswa.

Dengan adanya kantin di dalam area sekolah siswa dapat dengan mudah membeli makanan tanpa membeli di luar area sekolah dan untuk menjaga juga kebersihan makanan yang terjamin dan tidak makan jajanan sembarangan di luar.

17. Tempat parkir

Tempat parkir di SMA Negeri 1 Ngemplak dibuat terpisah antara tempat parkir untuk siswa dan tempat parkir untuk guru serta karyawan. Tempat parkir guru dan karyawan terletak di pojok kiri bagian depan sekolah, dari pintu gerbang ke arah barat.

Kondisi parkir guru dan karyawan cukup sehingga dapat menampung kendaraan yang berupa motor dari seluruh guru dan karyawan. Sedangkan tempat parkir untuk siswa terletak di ujung utara melewati kantin, dari pintu gerbang ke arah timur lalu ke utara. Tempat parkir siswa berhadapan dengan ruang laboratorium kimia. Kondisi tempat parkir untuk siswa sangat luas dapat menampung kendaraan dari seluruh siswa.

18. Toilet

SMA N 1 Ngemplak memiliki dua lokasi toilet untuk siswa. Satu lokasi toilet bersama berjumlah lima toilet terletak di utara laboratorium komputer. Selain itu terdapat toilet untuk siswa-siswi di masjid, dua toilet untuk siswa dan siswi di depan kelas X MIA 2 dan dua toilet guru. Secara umum, keadaan toilet baik dan bersih. Fasilitas tersebut pada umumnya berada dalam kondisi baik, dan telah mampu mendukung dalam pembelajaran yang berlangsung di sekolah.

19. Gudang

SMA Negeri 1 Ngemplak memiliki dua buah gudang yang terletak di barat laboratorium biologi dan di sebelah timur kelas X MIA 2. Gudang tersebut berfungsi untuk menyimpan peralatan-peralatan yang tidak terpakai maupun untuk menyimpan peralatan pramuka dan olahraga.

2. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Ngemplak

Alamat Sekolah : Jl. Jangkang-Manisrenggo km 2,5 Bimomartani,
Ngemplak, Sleman (55584)

Telepon / Fax : (0274) 7494405

Website : sman1ngemplak.sch.id

Nomor Statistik : 301.04.02.12.088

SK Pendirian : No. 13A/O/1998. 29 Januari 1998

4. Kondisi non fisik sekolah

a. Kurikulum

Kurikulum merupakan salah satu perangkat untuk mencapai tujuan pendidikan. Mulai tahun ajaran 2016/2017 ini SMA Negeri 1 Ngemplak menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk kelas XI dan XII. Sedangkan untuk kelas X telah menggunakan Kurikulum 2013.

b. Kegiatan Akademik

Kegiatan belajar mengajar berlangsung di gedung SMA Negeri 1 Ngemplak. Proses belajar mengajar, baik teori maupun praktik untuk hari Senin, Selasa, Rabu, Kamis dan Sabtu

berlangsung mulai pukul 07.00 – 13.30 WIB, sedangkan untuk hari Jumat berlangsung mulai pukul 07.00-11.30 WIB, dengan alokasi waktu 45 menit untuk satu jam tatap muka.

c. Kegiatan Kesiswaan

Kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ngemplak adalah OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah), Rohis, Olahraga dan Kesenian. Semua kegiatan ini dimaksudkan agar peserta didik mampu meningkatkan potensi dan bakat intelektual yang dimiliki.

Pada hari Senin seluruh peserta didik, guru, dan karyawan SMA Negeri 1 Ngemplak melaksanakan upacara bendera. Pelaksanaan upacara bendera dimaksudkan untuk menumbuhkan rasa nasionalisme dan bela negara. Oleh karena itu, kegiatan upacara bendera perlu dilaksanakan dengan khidmat dan baik, serta para petugas upacara perlu mendapatkan bimbingan dan pengarahan untuk melakukan tugasnya dengan baik.

Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang ada di SMA Negeri 1 Ngemplak antara lain: pramuka, pleton inti (Tonti) dan olahraga (voli, basket dan bulutangkis) serta kesenian (tari, musik). Kegiatan ekstrakurikuler ini bertujuan untuk menampung dan menyalurkan minat maupun bakat yang dimiliki oleh peserta didik, serta memberikan pengalaman lain di luar proses pembelajaran yang formal.

d. Potensi Peserta Didik, Guru dan Karyawan

1) Potensi Peserta Didik

Peserta didik SMA Negeri 1 Ngemplak berasal dari berbagai kalangan masyarakat, baik yang berasal dari Kecamatan Ngemplak sendiri maupun luar Kecamatan Ngemplak. SMA Negeri 1 Ngemplak menggunakan dua jenis kurikulum yaitu Kurikulum 2013 untuk kelas X dan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) untuk kelas XI dan XII. Berdasarkan Kurikulum 2013, SMA Negeri 1 Ngemplak memiliki dua program jurusan yang dimulai dari kelas X, yaitu ada MIA (Matematika dan Ilmu Alam), dan IIS (Ilmu-ilmu Sosial). Pada tahun ajaran 2016/2017 peserta didik SMA Negeri 1 Ngemplak seluruhnya berjumlah 376 orang, dengan rincian sebagai berikut.

Tabel 2. Data Peserta Didik Tahun Ajaran 2016/2016

Kelas	Jumlah Peserta Didik
X MIA 1	32
X MIA 2	30
X IIS 1	30
X IIS 2	31
XI IPS 1	32
XI IPS 2	29
XI IPA 1	32
XI IPA 2	33
XII IPS 1	32
XII IPS 2	31
XII IPA 1	32
XII IPA 2	32
Jumlah	376

2) Potensi Guru

SMA Negeri 1 Ngemplak mempunyai guru pengajar sebanyak 30 tenaga pendidik. Pendidikan terakhir guru di SMA Negeri 1 Ngemplak minimal adalah S-1. Hal ini menunjukkan bahwa tenaga pengajar di SMA Negeri 1 Ngemplak sudah memenuhi standar kriteria sebagai seorang pendidik di SMA.

5. Permasalahan terkait Proses Belajar Mengajar

Setelah melakukan observasi kegiatan belajar mengajar di SMA Negeri 1 Ngemplak, terdapat beberapa permasalahan yang teridentifikasi, seperti kondisi peserta didik yang cukup ramai di beberapa kelas, peserta didik sering keluar masuk kelas pada saat KBM berlangsung, dan sebagian peserta didik kurang bisa aktif jika diajak untuk berdiskusi. Selain itu penggunaan media pembelajaran yang belum inovatif. Tantangan bagi guru dalam hal ini adalah cara pengelolaan kelas yang baik, termasuk di dalamnya yaitu penyampaian materi pembelajaran yang disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik peserta didik dan menggunakan media yang dapat menarik perhatian peserta didik.

Berkaitan dengan kemampuan awal peserta didik, sebagian besar peserta didik SMA Negeri 1 Ngemplak adalah peserta didik dari semua kalangan. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi sekolah untuk tetap berprestasi dan menjalankan misi pengajarannya dengan baik.

Pembelajaran yang dilakukan oleh sebagian besar guru masih melakukannya secara konvensional, yang didominasi dengan ceramah dan hanya memposisikan peserta didik sebagai penerima materi. SMA Negeri 1 Ngemplak memiliki media pembelajaran seperti perangkat LCD, namun terdapat sedikit hambatan yaitu kabel penghubung LCD dengan komputer tidak tersedia lengkap. Sehingga bila tidak cepat meminjam, maka akan kehabisan kabel. Oleh karena itu, setiap guru memiliki kabel penghubung sendiri-sendiri. Dalam rangka untuk meningkatkan minat para peserta didik selama mengikuti pembelajaran, guru harus pandai menggunakan strategi pembelajaran yang menarik dan tepat dalam penyampaian materi, khususnya dalam pelajaran Bahasa Jerman. Hal ini disebabkan karena pelajaran Bahasa Jerman sering dianggap sebagai salah satu mata pelajaran yang sulit, sehingga banyak peserta didik yang terkesan kurang berminat terhadap mata pelajaran ini.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Pada perumusan program kerja, tidak sepenuhnya semua permasalahan yang teridentifikasi dimasukkan ke dalam program kerja. Pemilihan dan penentuan program kerja dilakukan melalui musyawarah berdasarkan pada permasalahan-permasalahan yang ada di SMA Negeri 1 Ngemplak dan dengan pertimbangan-pertimbangan yang matang. Adapun yang menjadi pertimbangan dalam perumusan program-program kerja antara lain: berdasarkan kemampuan peserta didik, visi dan misi sekolah, kebutuhan dan manfaat bagi sekolah, dukungan dari pihak sekolah, waktu yang tersedia, serta sarana dan prasarana yang tersedia.

Melalui kegiatan PPL ini, diharapkan dapat menjadi sarana bagi mahasiswa PPL calon guru untuk mendapatkan gambaran secara nyata mengenai kegiatan sebagai guru di sekolah. Adapun rencana kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Ngemplak meliputi:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan pihak UNY melalui Dosen Pembimbing Lapangan menyerahkan mahasiswa PPL PPL kepada pihak sekolah yang

bersangkutan. Kemudian untuk selanjutnya dilakukan observasi lokasi dan dilanjutkan pelaksanaan PPL.

2. Tahap Latihan Mengajar (*micro teaching*)

Dalam *micro teaching* ini, peserta PPL melakukan praktik mengajar pada kelas yang kecil dengan standar Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Mahasiswa PPL berperan sebagai guru dan teman satu kelompok berperan sebagai peserta didik dengan seorang dosen pembimbing.

3. Tahap Observasi

Tahap observasi ini dilakukan mulai dari observasi keadaan situasi dan kondisi fisik atau non-fisik dan pendukung pembelajaran di sekolah, observasi peserta didik baik di dalam ataupun di luar kelas, dan sampai observasi kegiatan belajar mengajar di kelas.

4. Tahap Pembekalan

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL di sekolah, peserta PPL perlu mempersiapkan diri baik secara mental maupun fisik. Selain itu perlu juga dilakukan pendalaman materi yang terkait dengan kegiatan belajar mengajar.

5. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peserta PPL diterjunkan ke sekolah kurang lebih 2 bulan, yaitu mulai tanggal 15 Juli sampai pada 15 September 2016. Dalam kegiatannya, para peserta PPL menyusun perangkat persiapan pembelajaran, melaksanakan praktik mengajar di kelas, membuat dan mengembangkan media pembelajaran (*job sheet*), dan melakukan evaluasi atau penilaian pada peserta didik. Selain itu peserta PPL juga terlibat dalam kegiatan lingkungan sekolah seperti menjadi petugas guru piket serta selalu mengikuti upacara bendera setiap hari Senin dan upacara Hari Kemerdekaan RI di lapangan kecamatan serta upacara pada peringatan Hari Pramuka.

6. Tahap Akhir

Pada tahap akhir ini terdiri dari:

a. Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan ini didasarkan pada pengalaman dan observasi peserta PPL selama di sekolah. Pada laporan ini, berisi data-data lengkap mencakup hal-hal yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar serta kondisi fisik maupun non-fisik SMA Negeri 1 Ngemplak.

b. Evaluasi

Evaluasi kegiatan PPL ini bertujuan untuk mengukur kemampuan mahasiswa PPL peserta PPL dalam hal penguasaan kemampuan profesionalisme guru, personal dan interpersonal.

Kegiatan PPL dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan terhitung mulai tanggal 15 Juli sampai 15 September 2016. Tabel berikut ini merupakan rancangan program PPL yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ngemplak.

Tabel 3. Program PPL di sekolah

No	Program PPL	Rincian Program
1	Penyusunan perangkat persiapan	Pembuatan RPP dan media pembelajaran.
2	Praktik mengajar terbimbing	Mengajar teori di ruang kelas.
3	Menyusun dan mengembangkan alat evaluasi	Membuat latihan soal/kuis/games.
4	Menerapkan inovasi pembelajaran	Mempersiapkan media <i>power point</i> , <i>padlet</i> dan menonton video atau film pendek.
5	Mempelajari Administrasi Guru	Mengisi presensi siswa. Mengisi buku kemajuan kelas. Mengisi agenda pengajaran.
6	Praktek kegiatan lingkungan sekolah	Menjadi petugas guru piket. Menjadi peserta upacara setiap hari Senin selama periode waktu PPL dan upacara HUT Kemerdekaan RI yang ke-71 serta hari Pramuka. Menjadi panitia pada acara lomba dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan RI.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

Pelaksanaan kegiatan PPL ini dimulai 15 Juli sampai dengan 15 September 2016. Sebelum pelaksanaan program ada beberapa persiapan yang perlu dilakukan demi kelancaran program tersebut.

A. Persiapan PPL

Persiapan suatu kegiatan sangatlah berperan penting untuk mencapai keberhasilan yang ingin dituju. Demikian pula untuk mencapai tujuan PPL, maka mahasiswa PPL melakukan berbagai persiapan sebelum praktik mengajar. Persiapan-persiapan tersebut termasuk kegiatan yang diprogramkan dari Universitas Negeri Yogyakarta, maupun yang diprogramkan secara individu oleh mahasiswa PPL. Persiapan-persiapan tersebut meliputi:

1. Pengajaran Mikro

Persiapan paling awal yang dilakukan oleh mahasiswa PPL sebelum mengajar di sekolah adalah mengikuti kuliah pengajaran mikro. Disini mahasiswa PPL sekaligus melakukan praktik mengajar pada kelas yang kecil dengan standar Kurikulum 2013. Mahasiswa PPL berperan sebagai guru dan teman satu kelompok pengajaran mikro berperan sebagai murid.

Dosen pembimbing akan memberikan masukan, baik berupa kritik maupun saran setiap kali mahasiswa PPL selesai praktik mengajar. Berbagai macam metode dan media pembelajaran dipraktikkan dalam kegiatan ini, sehingga mahasiswa PPL memahami media yang sesuai untuk setiap materi. Melalui pengajaran mikro diharapkan mampu membekali mahasiswa PPL agar lebih siap dalam melaksanakan PPL, baik segi materi maupun penyampaian atau metode mengajarnya. Pengajaran mikro juga sebagai syarat bagi mahasiswa PPL untuk dapat mengikuti PPL. Dalam praktik mengajar mikro ini mahasiswa PPL diberi waktu dari waktu 5-15 menit dengan kesempatan tampil seminggu 1 kali

Mata pelajaran yang dipelajari di mata kuliah *microteaching* adalah mata pelajaran Geografi yang telah tersusun dalam kurikulum Sekolah Menengah Atas (SMA). Pelajaran yang dipelajari saat *microteaching* adalah mempelajari silabus dimana mencakup pelajaran beberapa hal, diantaranya adalah:

a.) Standar Kompetensi

Kemampuan standar yang harus dimiliki oleh peserta didik sebagai hasil dari mempelajari materi-materi yang diajarkan.

b.) Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran berfungsi untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran apakah sudah sesuai dengan apa yang telah dirumuskan.

c.) Sub Kompetensi

Sub Kompetensi yaitu kemampuan minimal yang harus dicapai oleh peserta didik dalam mempelajari mata pelajaran.

d.) Indikator

Indikator digunakan untuk mengetahui ketercapaian hasil pembelajaran.

e.) Materi Pokok Pembelajaran

Materi pokok pembelajaran ini mengikuti sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Materi merupakan uraian singkat tentang bahan yang akan diajarkan dari sumber buku acuan, dan buku-buku yang berkaitan dengan pelajaran yang bersangkutan.

f.) Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran yaitu keseluruhan judul sub bab pokok materi yang akan diajarkan.

g.) Penilaian

Penilaian berisi tentang guru memberikan nilai, baik itu tertulis, lisan atau praktik.

h.) Alokasi Waktu

Alokasi waktu adalah waktu yang digunakan dalam proses belajar mengajar.

i.) Sumber Belajar

Sumber belajar adalah sumber yang digunakan dalam mencari materi yang akan diajarkan.

2. Pendaftaran PPL

Setelah mengikuti pembelajaran mikro dan dianggap lulus serta memenuhi kriteria untuk mengajar di sekolah, mahasiswa PPL yang akan melaksanakan program kuliah PPL wajib melakukan pendaftaran. Setiap mahasiswa PPL wajib mendaftarkan diri sesuai peraturan Universitas dan Fakultas masing-masing. Pendaftaran dilakukan secara *online* yang kemudian dilanjutkan dengan pemilihan sekolah masing-masing.

3. Pemilihan Lokasi

Setelah melakukan pendaftaran, mahasiswa PPL yang menempuh mata kuliah PPL berhak memilih tempat praktik sesuai dengan jurusan dan program studi mahasiswa PPL.

4. Observasi

Observasi lapangan merupakan persiapan yang paling penting sebelum melaksanakan program PPL. Pelaksanaan observasi mampu membantu mahasiswa PPL dalam mendeskripsikan langkah yang harus diambil dalam mengajar di sekolah yang mereka pilih. Dengan terlaksananya persiapan observasi, maka mahasiswa PPL akan mengetahui kondisi sekolah, cara mengajar guru, dan metode pembelajaran yang digunakan.

Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan oleh mahasiswa PPL sesuai dengan jam mengajar guru pembimbing yang bertujuan untuk memberikan gambaran awal, pengetahuan dan pengalaman lapangan mengenai tugas guru, khususnya tugas mengajar dan mengatur peserta didik dalam pembelajaran.

Ada beberapa aspek yang perlu diamati oleh mahasiswa PPL dalam kegiatan ini. beberapa aspek tersebut antara lain:

a) Perangkat Pembelajaran

Guru sudah membuat perangkat pembelajaran atau buku kerja guru yang berisi satuan acara pembelajaran, program tahunan, program semester, alokasi waktu efektif, analisis materi pembelajaran dan sebagainya.

b) Proses Pembelajaran

Adapun objek pembelajaran yang diamati dalam aspek ini antara lain:

1) Membuka Pelajaran

Pelajaran dibuka dengan salam dan doa kemudian dilanjutkan dengan apersepsi.

2) Penyajian Materi

Dalam menyajikan materi, guru cukup menguasai materi, materi juga disajikan dengan runtut, jelas dan lancar. Materi yang digunakan sebagian besar diambil dari buku yang menjadi sumber belajar.

3) Metode Pembelajaran

Dalam pelaksanaan mengajar metode pembelajaran yang digunakan yaitu dengan menerapkan metode ceramah,

cooperative learning, diskusi dan tanya jawab. Dalam pemberian materi diupayakan kondisi peserta didik dalam keadaan tenang dan kondusif agar memudahkan semua peserta didik dalam memahami pelajaran yang disampaikan.

4) Penggunaan Bahasa

Sebagai pengantar pembelajaran, menggunakan bahasa Indonesia baku namun kadang tidak baku (bercampur bahasa Jawa).

5) Penggunaan Waktu

Penggunaan waktu efektif, tidak ada waktu terbuang. 1 jam pelajaran adalah 45 menit. Setiap kelas mendapat jam Geografi sebanyak 3 x 45 menit setiap minggunya untuk kelas X IIS 1 dan X MIA 1 sedangkan 2 x 45 menit untuk kelas XI IPS 2.

6) Gerak

Guru tidak hanya diam di tempat saja, tetapi berdiri dan berjalan untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada siswa.

7) Cara Memotivasi Siswa

Guru mendatangi peserta didik yang ribut atau diam dengan menggunakan kata-kata yang penuh dengan motivasi. Guru selalu meyakinkan dan menasehati peserta didik bahwa mereka dapat menyerap pelajaran dengan baik jika rajin memperhatikan dan berani mencoba.

8) Teknik Bertanya

Pertanyaan berkaitan dengan materi yang disampaikan dalam bentuk lisan dan mengarahkan peserta didik untuk berpikir kritis.

9) Teknik Penguasaan Kelas

Guru menguasai kelas dengan baik peserta didik penuh dengan antusias untuk mengikuti pelajaran.

10) Bentuk dan Cara Evaluasi

Evaluasi diberikan dengan memberikan penilaian tertulis yang dijawab oleh siswa.

11) Menutup Pelajaran

Mengajak peserta didik menyimpulkan materi, memberikan sedikit ulasan dan materi pelajaran berikutnya. Sebelum keluar kelas memberikan motivasi kembali kepada peserta didik. Bersalaman dengan peserta didik sebelum keluar kelas apabila jadwal mengajar di jam terakhir KBM.

Selain itu yang tidak kalah penting dari observasi kelas adalah observasi lingkungan fisik sekolah. Kegiatan observasi lingkungan fisik sekolah bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang situasi dan kondisi sekolah yang bersangkutan. Obyek yang dijadikan sasaran observasi lingkungan fisik sekolah meliputi:

1. Letak dan lokasi gedung sekolah
2. Kondisi ruang kelas
3. Kelengkapan gedung dan fasilitas yang menunjang kegiatan PBM
4. Keadaan personal, peralatan serta organisasi yang ada di sekolah

Observasi lapangan merupakan kegiatan pengamatan dengan berbagai karakteristik komponen pendidikan, iklim dan norma yang berlaku dilingkungan sekolah tempat PPL. Pengenalan lapangan ini dilakukan dengan cara observasi langsung, dan wawancara dengan pihak sekolah. Observasi lingkungan fisik sekolah antara lain pengamatan pada:

1. Administrasi persekolahan
2. Fasilitas pembelajaran dan manfaatnya
3. Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah
4. Lingkungan fisik disekitar sekolah

5. Pembekalan

Pembekalan diwajibkan untuk semua mahasiswa PPL yang akan melaksanakan PPL. Pembekalan dilakukan pada tanggal 20 Juni 2016 sebelum penerjungan mahasiswa PPL ke lokasi PPL. Materi yang disampaikan mengenai matriks PPL, penyusunan laporan PPL, dan beberapa solusi apabila mahasiswa PPL ditempat PPL mendapatkan masalah, serta sanksi yang akan diberikan apabila melakukan kesalahan.

6. Penerjungan Mahasiswa PPL PPL di SMA Negeri 1 Ngemplak

Penerjungan mahasiswa PPL PPL di SMA Negeri 1 Ngemplak dilakukan pada tanggal 23 Februari 2016 Penerjungan ini dihadiri oleh: Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Ngemplak, Koordinator PPL di sekolah, DPL PPL UNY 2016 serta 18 orang Mahasiswa PPL UNY 2016.

B. Pelaksanaan PPL

1. Kegiatan Praktik Mengajar

Tahapan ini merupakan tahapan yang paling penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan mahasiswa PPL dalam melakukan pembelajaran di dalam kelas.

Dalam kegiatan praktek mengajar, mahasiswa PPL dibimbing oleh guru pembimbing sesuai dengan jurusan masing-masing. Mahasiswa PPL jurusan Pendidikan Geografi dibimbing oleh satu orang guru pembimbing yaitu Ibu Siti Nurul Mutmainah, S.Pd. Mahasiswa PPL mengajar dengan berpedoman kepada silabus yang telah dibuat sesuai dengan kurikulum yang telah ada. Penyampaian materi dalam proses belajar mengajar diusahakan agar terlaksana secara sistematis dan sesuai dengan alokasi waktu yang tersedia.

Materi yang disampaikan mahasiswa PPL di kelas disesuaikan dengan apa yang diajarkan oleh guru pembimbing. Sebelum mengajar, mahasiswa PPL diwajibkan untuk membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan membuat media pembelajaran yang dapat menunjang pembelajaran di kelas. Selain itu mahasiswa PPL juga harus menyiapkan diri dengan materi pelajaran agar proses belajar mengajar berjalan dengan lancar.

Ada beberapa hal yang dilakukan mahasiswa PPL selama praktik mengajar antara lain:

1. Kegiatan sebelum mengajar

Sebelum mengajar mahasiswa PPL harus melakukan persiapan awal yaitu:

- a. Mempelajari bahan yang akan disampaikan.
- b. Menentukan metode yang paling tepat untuk bahan yang akan disampaikan.
- c. Mempersiapkan media yang sesuai.
- d. Mempersiapkan perangkat pembelajaran (RPP, buku pegangan materi yang disampaikan, referensi buku yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan).

2. Kegiatan selama mengajar

- a. Membuka Pelajaran

Kegiatan yang dilakukan saat membuka pelajaran adalah:

1. Mengucapkan salam
2. Presensi peserta didik

3. Menyanyikan lagu Indonesia Raya bila mendapat jadwal mengajar pada jam pertama.
4. Mengulang sedikit materi pertemuan sebelumnya
5. Memberikan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan
6. Mengemukakan pokok bahasan dan sub pokok bahasan yang akan disampaikan

b. Penyajian Materi

Hal-hal yang dilakukan dalam penyajian materi:

1. Penguasaan Materi

Materi harus dikuasai oleh mahasiswa PPL agar dapat menjelaskan dan memberi contoh dengan benar.

2. Penggunaan metode dalam mengajar

Metode yang digunakan dalam mengajar adalah:

1. Metode Ceramah

Metode ini berarti guru memberikan penjelasan yang dapat membawa peserta didik untuk berfikir bersama mengenai materi yang disampaikan. Dengan demikian dilibatkan secara langsung dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar dikelas.

2. Metode Diskusi

Metode ini berarti peserta didik aktif berdiskusi, berani mengemukakan pendapatnya terkait dengan tema yang diangkat. Metode ini bertujuan untuk melatih keterampilan peserta didik dalam mengemukakan pendapat dan bekerjasama dengan teman.

c. Menutup Materi

Setelah materi disampaikan, mahasiswa PPL mengakhiri pelajaran dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mengadakan evaluasi.
2. Menyimpulkan materi yang telah disampaikan.
3. Memberikan pekerjaan rumah maupun tugas jika diperlukan.
4. Menyampaikan judul yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya, agar siswa dapat belajar sebelumnya.
5. Mengucapkan salam.

Praktik mengajar di kelas tersebut terdiri dari dua macam yaitu terbimbing dan mandiri.

a) Praktik mengajar secara terbimbing.

Kegiatan ini mahasiswa PPL belum mengajar secara penuh, baik dalam penyampaian materi, penggunaan metode maupun pengelolaan kelas tetapi masih dalam pengawasan guru pembimbing. Praktik mengajar terbimbing bertujuan agar mahasiswa PPL dapat menguasai materi pelajaran secara baik dan menyeluruh baik dalam metode pengajaran maupun KBM lainnya. Di samping itu juga mahasiswa PPL perlu mempersiapkan diri dari segi fisik maupun mental dalam beradaptasi dengan siswa. Dengan demikian mahasiswa PPL dapat mengetahui kondisi kelas yang meliputi perhatian dan minat siswa, sehingga mahasiswa PPL mempunyai persiapan yang matang dan menyeluruh untuk praktik mengajar.

b.) Praktik mengajar mandiri.

Setelah mahasiswa PPL mengajar secara terbimbing maka guru pembimbing memberikan kesempatan kepada mahasiswa PPL untuk mengajar secara mandiri. Dalam kegiatan ini mahasiswa PPL bertanggung jawab sepenuhnya terhadap jalannya KBM di kelas, tetapi guru pembimbing tetap memonitoring jalannya KBM di kelas dengan tujuan agar guru pembimbing mengetahui apabila mahasiswa PPL masih ada kekurangan dalam kegiatan mengajarnya.

Kegiatan proses belajar mengajar di kelas meliputi:

1.) Membuka pelajaran:

- (a.) Membuka pelajaran dengan salam
- (b.) Berdoa
- (c.) Menyanyikan lagu Indonesia Raya
- (d.) Presensi
- (e.) Apersepsi
- (f.) Menyampaikan tujuan pembelajaran

2.) Inti

Proses Pembelajaran Teori

(a.) Menyampaikan Materi Pelajaran

Agar penyampaian materi dapat berjalan lancar maka pendidik harus menciptakan suasana kondusif yaitu suasana yang tidak terlalu tegang tetapi juga tidak terlalu santai. Metode yang digunakan dalam penyampaian materi adalah dengan ceramah, diskusi, dan tanya jawab, serta metode *cooperative learning*.

- (b.) Metode Pembelajaran
Beberapa metode yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan Kurikulum 2013 adalah metode *cooperatif learning*, ceramah, dan metode diskusi tanya jawab.
- (c.) Penggunaan Bahasa
Bahasa selama praktik mengajar adalah bahasa Indonesia dan bahasa jawa.
- (d.) Penggunaan Waktu
Waktu dialokasikan untuk membuka pelajaran, menyampaikan materi, diskusi, tanya jawab, serta menutup pelajaran.
- (e.) Gerak
Selama di dalam kelas, mahasiswa PPL berusaha untuk tidak selalu di depan kelas. Akan tetapi, berjalan ke arah peserta didik dan memeriksa setiap peserta didik untuk mengetahui secara langsung apakah mereka sudah paham tentang materi yang sudah disampaikan.
- (f.) Cara Memotivasi Siswa
Cara memotivasi peserta didik dalam penyampaian materi dilakukan dengan pertanyaan-pertanyaan *reward and punishment* serta memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berpendapat.
- (g.) Teknik Bertanya
Teknik bertanya yang digunakan adalah dengan memberi pertanyaan terlebih dahulu kemudian memberi kesempatan peserta didik untuk menjawab pertanyaan tersebut. Akan tetapi, jika belum ada yang menjawab maka mahasiswa PPL menunjuk salah satu peserta didik untuk menjawab.
- (h.) Teknik Penguasaan Kelas
Teknik penguasaan kelas yang dilakukan oleh mahasiswa PPL adalah dengan berjalan berkeliling kelas. Dengan demikian diharapkan mahasiswa PPL bisa memantau apakah peserta didik itu memperhatikan dan bisa memahami apa yang sedang dipelajari.

(i) Bentuk dan Cara Evaluasi

Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah disampaikan. Evaluasi dilakukan setelah selesai menyampaikan materi secara keseluruhan berupa latihan ujian.

(j.) Menutup Pelajaran

Sebelum pelajaran berakhir yang dilakukan seorang guru adalah :

- 1) Mengarahkan peserta didik menyimpulkan materi yang di ajarkan.
- 2) Melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan
- 3) Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.
- 4) Merencanakan kegiatan tindak lanjut dan memberikan penugasan
- 5) Menginformasikan materi pada pertemuan berikutnya.
- 6) Berdoa dan salam mengakhiri pelajaran.

Kegiatan praktek mengajar dimulai pada tanggal 21 Juli 2016 sampai 31 Agustus September 2016 di kelas X IIS 1, X MIA 1 dan XI IPS 2. Sebanyak 48 jam pelajaran dengan 6 kali pertemuan di kelas X IIS 1 dan X MIA 1 dan 6 jam pelajaran di kelas XI IPS 2

2. Umpan Balik dari Pembimbing

Setelah KBM berlangsung, guru mengevaluasi sebagai umpan balik terhadap mahasiswa PPL dengan memberikan arahan, bimbingan mengenai kekurangan-kekurangan dari mahasiswa PPL selama KBM. Hal ini bertujuan sebagai bahan perbaikan untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran selanjutnya. Umpan balik yang diberikan kepada mahasiswa PPL ada dua tahap yaitu :

1.) Sebelum Praktik Mengajar

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan arahan dalam menyusun persiapan KBM dan persiapan sikap, tingkah laku serta persiapan mental untuk mengajar.

2.) Sesudah Mahasiswa PPL Mengajar

Pada tahap ini guru pembimbing memberikan evaluasi, arahan, dan saran-saran terhadap mahasiswa PPL setelah KBM selesai sehingga mahasiswa PPL dapat lebih baik dalam pertemuan berikutnya.

3. Pelaksanaan Praktik Persekolahan

Selain melaksanakan praktik mengajar, mahasiswa PPL juga melaksanakan praktik persekolahan, yaitu:

1. Jaga Piket

Jaga piket adalah salah satu tugas guru di luar jam mengajar. Adapun tugas yang dilakukan antara lain melakukan presensi pada setiap kelas, mencatat peserta didik yang datang terlambat, melayani peserta didik yang minta izin baik masuk atau keluar kelas, membunyikan bel pergantian jam pelajaran sekolah, dan bel pulang sekolah.

2. Jaga Perpustakaan

Mahasiswa PPL membantu pustakawati yang menjaga perpustakaan di SMA N 1 Ngemplak. Kegiatan yang dilakukan yaitu merapikan buku-buku, melayani siswa maupun guru yang ingin meminjam atau mengembalikan buku.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL

Menjadi seorang guru selama pelaksanaan PPL merupakan pengalaman yang langka karena bagi mahasiswa PPL merupakan kesempatan pertama kali mengajar mata pelajaran yang dipelajari selama kuliah dalam suatu kelas formal di sekolah. Bagi penulis secara pribadi, kesempatan ini sangat berkesan karena bisa berhadapan dengan 91 peserta didik dari tiga kelas yang berbeda dan memiliki karakter masing-masing yang unik. Hal tersebut memberikan gambaran yang jelas bahwa untuk menjadi seorang guru tidak hanya cukup dengan penguasaan materi dan pemilihan metode pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar, faktor penguasaan serta pengelolaan kelas juga sangat menentukan tingkat profesionalisme seorang guru.

Dalam melakukan kegiatan PPL ini, bagi mahasiswa PPL banyak memperoleh pengalaman. Meskipun demikian dalam pelaksanaannya tidak lepas dari hambatan-hambatan, baik itu faktor internal maupun faktor eksternal. Namun pada pelaksanaannya hambatan-hambatan tersebut dapat diatasi sehingga nantinya program yang telah tersusun dalam matriks kerja dapat terlaksana dengan baik. Adapun program-program yang terlaksana dikarenakan dukungan dari pihak guru pembimbing PPL dan pihak mahasiswa PPL.

1. Pengalaman kegiatan PPL bagi mahasiswa PPL

Hal-hal yang didapat oleh mahasiswa PPL diantaranya sebagai berikut:

- a. Mahasiswa PPL dapat berlatih menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- b. Mahasiswa PPL dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.
- c. Dalam belajar menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
- d. Dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
- e. Dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan.
- f. Dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar di kelas (guru piket) sehingga dapat menjadi bekal untuk menjadi seorang guru yang profesional.

Dari rancangan program PPL individu yang telah disusun dalam matriks program PPL, secara umum berjalan dengan baik dan lancar. Akan tetapi dalam pelaksanaannya tidak lepas dari hambatan–hambatan, baik itu faktor internal maupun faktor eksternal. Namun pada pelaksanaannya hambatan–hambatan tersebut dapat diatasi sehingga nantinya program yang telah tersusun dalam matriks kerja dapat terlaksana dengan baik. Adapun hambatan yang dialami selama kegiatan PPL adalah sebagai berikut:

2. Hambatan–Hambatan PPL

- a. Tidak optimalnya observasi yang dilakukan sebelum pelaksanaan PPL, sehingga ada program insidental yang tidak terencana.
- b. Tingkat pemahaman peserta didik dalam menerima materi berbeda-beda.
- c. Beberapa sikap peserta didik yang kadang–kadang kurang mendukung Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) seperti meninggalkan kelas dengan izin ke toilet, izin membuang sampah, medesak untuk segera istirahat.
- d. Terbatasnya sarana pendukung di beberapa kelas, kipas angin yang mati menyebabkan suasana di kelas panas dan mengganggu konsentrasi peserta didik.
- e. Adanya perubahan jadwal yang diberitahukan mendadak.

- f. Adanya pengurangan jam pelajaran yang diberitahukan secara mendadak
- g. Peserta didik yang diam dan pasif.

3. Solusi untuk Mengatasi Hambatan PPL

- a. Banyak melakukan koordinasi dengan pihak sekolah dalam melakukan hal-hal yang tidak terencana agar program PPL terlaksana dengan baik dan lancar.
- b. Tingkat pemahaman peserta didik dalam menerima materi yang berbeda-beda disebabkan karena peserta didik menganggap bisa tetapi kenyataannya peserta didik juga ada yang belum mengerti atau memahami materi yang sedang diajarkan tetapi tidak ada yang bertanya. Hal yang telah dilakukan adalah berusaha semaksimal mungkin menyampaikan materi baik secara kelompok maupun satu persatu kepada peserta didik secara perlahan. Selain itu, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila belum jelas dan memberikan kesempatan untuk mencatat. Solusi yang lain dapat juga ditempuh dengan bimbingan di luar kelas, bagi peserta didik yang memang belum paham tentang materi tersebut.
- c. Sikap peserta didik yang tidak mendukung pelaksanaan KBM terjadi pada peserta didik yang tidak memperhatikan saat diberi penjelasan, serta meremehkan mahasiswa PPL. Untuk mengatasinya peserta didik perlu dilakukan pendekatan secara personal ke peserta didik tersebut. Langkah selanjutnya yang dilakukan adalah memotivasi peserta didik amatlah penting bagi semangat belajar masing-masing peserta didik.
- d. Dalam menyampaikan materi, menggunakan media lain selain ceramah. Seperti memperbanyak penggunaan media *power point*, video pembelajaran, dan permainan kooperatif yang relevan dengan materi yang sedang diajarkan.
- e. Pemberitahuan perubahan jadwal maupun pemotongan jam pelajaran diberitahukan kepada seluruh peserta didik SMA N 1 Ngemplak sehari sebelumnya.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pelaksanaan program individu PPL Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan mulai tanggal 15 Juli 2016 sampai dengan tanggal 15 September 2016 di SMA Negeri 1 Ngemplak, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam pelaksanaan mengajar di kelas mengalami beberapa hambatan yaitu; ada peserta didik tidak mendukung Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) dan tingkat pemahaman terhadap materi.
2. Mendapatkan pengalaman menjadi calon guru sehingga mengetahui persiapan-persiapan yang perlu dilakukan oleh guru sebelum mengajar sehingga benar-benar dituntut untuk bersikap selayaknya guru profesional.
3. Memperoleh gambaran yang nyata mengenai kehidupan di dunia pendidikan (terutama di lingkungan SMA) karena telah terlibat langsung di dalamnya, yaitu selama melaksanakan praktik PPL.
4. Mendapatkan kesempatan langsung untuk menerapkan dan mempraktikkan ilmu yang telah diperolehnya di bangku kuliah dalam pelaksanaan praktik mengajar di sekolah.

B. SARAN

Untuk meningkatkan keberhasilan kegiatan PPL pada tahun-tahun yang akan datang serta dalam rangka menjalin hubungan baik antara pihak sekolah dengan pihak Universitas Negeri Yogyakarta, maka saran untuk kemajuan pelaksanaan kegiatan PPL adalah:

1. Bagi Sekolah

- a. Koordinasi antaran sekolah dan mahasiswa PPL PPL diperbaiki dan ditingkatkan agar tidak terjadi kesalahpahaman antara mahasiswa PPL dan pihak sekolah.
- b. Pemberitahuan mengenai perubahan jadwal atau pengumuman penting diberitahukan kepada seluruh warga SMA N 1 Ngemplak dan diberitahukan sehari sebelumnya, sehingga seluruh pihak dapat mempersiapkan diri dan hal-hal yang dibutuhkan secara optimal.
- c. Pendampingan terhadap mahasiswa PPL PPL lebih ditingkatkan lagi, karena mahasiswa PPL belum berpengalaman dalam mengajar,

sehingga kebutuhan terhadap pendampingan oleh guru pembimbing sangat dibutuhkan.

- d. Perlu adanya peningkatan dalam hal penyediaan kabel LCD proyektor demi menunjang kegiatan pembelajaran.

2. Bagi Mahasiswa PPL

- a. Komunikasi antara mahasiswa PPL dengan guru pembimbing agar lebih ditingkatkan lagi sehingga proses PPL berjalan secara maksimal.
- b. Diharapkan mampu memanfaatkan seoptimal mungkin program ini sebagai sarana untuk menggali, meningkatkan bakat dan keahlian yang pada akhirnya kualitas sebagai calon pendidik dan pengajar dapat diandalkan.

3. Bagi Universitas

- a. Lebih dapat meningkatkan pelayanan terhadap proses pelaksanaan PPL.
- b. Dalam memberikan informasi atau sebuah pengumuman hendaknya jelas dan tidak bersifat mendadak, supaya mahasiswa PPL dapat menyiapkan apa yang diperlukan.
- c. Pelaksanaan kegiatan PPL tidak dibarengkan dengan kegiatan KKN karena akan membuat mahasiswa PPL tidak fokus dan program kerja pelaksanaan PPL dan KKN tidak terlaksana dengan maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Tim UPPL UNY. 2014. *Panduan PPL Universitas negeri Yogyakarta Edisi 2016*. Yogyakarta: UNY.
- Tim UPPL UNY. 2014. *Pedoman Pengajaran Mikro*. Yogyakarta: UNY.



KARTU BIMBINGAN PPL/MAGANG III DI SEKOLAH/ LEMBAGA
PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL
LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENANJIANAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN

F04
UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah/ Lembaga : SMA NEGERI 1 MEMPLAK
 Alamat Sekolah/ Lembaga : JALAN JANGKANG - MANISRENGGA Km.2.3 Bantul Fax / Telp. Sekolah/ Lembaga :
 Nama DPL PPL/ Magang III : Sri Megawati, M.A
 Prodi / Fakultas DPL PPL/ Magang III : Pendidikan Geografi
 Jumlah Mahasiswa PPL/ Magang III : 2 orang

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL/ Magang III
1	23 02 2016	2	Pengerahan Mhs ke Sekolah		<i>Atessa</i>
2	27 07 2016	2	Konsultasi Program Kerja, Materi kegiatan dan rancangan laporan PPL		<i>Atessa</i>
3	15 09 2016	2	Bimbingan lap. PPL dan Penarikan Mhs PPL UNT 2016		<i>Atessa</i>

PERHATIAN :
 Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL/ Magang III (1 kartu untuk 1 prodi).
 Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini berisi data materi bimbingan dan dimutakhirkan tanda tangan dari DPL PPL/ Magang III setiap kali bimbingan di lokasi.
 Kartu bimbingan PPL/ Magang III ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL/ Magang III untuk keperluan administrasi.



Plh. Kepala Sekolah / Lembaga :
 Mhs PPL/ Magang III Prodi :
Midayat, S.Pd

16	Pendampingan PBB (Pelatihan Baris Berbaris) kelas XI										
	a. Persiapan										
	b. Pelaksanaan	2									2
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut										
17	Roadshow DBL										
	a. Persiapan										
	b. Pelaksanaan	2									2
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut										
18	Upacara Bendera (Senin)										
	a. Persiapan										
	b. Pelaksanaan	1	1	1		1	1	1	1	1	8
	c. Evaluasi & Tindak Lanjut										
19	Upacara 17 Agustus HUT RI										
	a. Persiapan										
	b. Pelaksanaan					2					2



Kepala SMA N 1 Ngeplak

Basuki Jaka Purnama, M.Pd
NIP. 19660628 199001 1 001

Mengetahui/menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Dra. Mawanti Widyastuti, M.Pd
NIP 19580520 198603 2 001

Mahasiswa PPL

Hidayat Purwantoro p
NIM 13405244005



NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA N 1 Ngemplak NAMA MAHASISWA : Hidayat Purwantoro P
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : BimoMartani, Ngemplak, Sleman NO. MAHASISWA : 13405244005
GURU PEMBIMBING : Siti Nurul Mutmainah S.Pd FAK./JUR./PRODI : FIS/Pend.Geografi
DOSEN PEMBIMBING: Dra. Mawanti M.Pd

No.	Tanggal	Kegiatan	Hasil Kegiatan	Hambatan	Solusi	Paraf
Minggu 1						
1.	Senin, 18 Juli 2016	Upacara bendera hari senin dan pembukaan PLS (Pengenalan Lingkungan Sekolah)	Upacara pembukaan PLS berjalan dengan lancar dan tertib yang diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan dan mahasiswa PPL UNY serta juga dihadiri oleh orang tua /wali murid siswa baru kelas X.			
		Koordinasi pembagian tugas	Pembagian tugas untuk kegiatan PLS. Kelompok dibagi tiga untuk membantu di tiga tempat, di lab. biologi, lab. kimia, dan aula.			
		Persiapan acara PLS di Aula	Membersihkan ruangan dan mempersiapkan kebutuhan acara PLS bagi siswa baru.	Ruangan sangat kotor dan harus dibersihkan terlebih dahulu sebelum acara dimulai, jumlah	Seharusnya ruangan yang akan digunakan untuk acara dibersihkan terlebih dahulu sehari sebelum pelaksanaan dan	



				panitia yang mempersiapkan tempat sedikit	perlengkapan juga dipersiapkan	
		Pendampingan peserta didik baru saat acara PLS	Mendampingi para siswa baru saat acara PLS yang diselenggarakan di Aula.			
2.	Selasa, 19 Juli 2016	Apel pagi	Kegiatan Apel pagi berjalan dengan baik dengan diikuti oleh seluruh siswa SMA N 1 Ngemplak dan mahasiswa PPL UNY.	Adanya pergantian jadwal dan pergantian tempat berlangsungnya acara menyebabkan persiapan menjadi kurang maksimal. Agenda PLS tidak belum direncanakan secara matang sehingga acara diganti-ganti dan tidak sesuai jadwal.	Perencanaan acara dilakukan jauh-jauh hari dan dikonsep dengan matang sehingga persiapan dapat dilakukan dengan maksimal.	
		Piket	Mengabsen seluruh siswa SMA N 1 Ngemplak, membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM.			
		Pendampingan materi pendidikan karakter siswa kelas XI dan XII	Mendampingi siswa kelas XI – XII materi pendidikan karakter di masjid SMA N 1 Ngemplak dan mengedarkan presensi kehadiran	Daftar presensi menjadi tercecer kemana-mana karena para peserta		



			siswa.	didik tidak duduk sesuai kelas (acak).	
3.	Rabu, 20 Juli 2016	Apel pagi	Apel pagi diikuti oleh seluruh siswa SMA N 1 Ngemplak dan mahasiswa PPL UNY. Kegiatan berjalan dengan baik.	Adanya pergantian jadwal dan pergantian tempat berlangsungnya acara menyebabkan persiapan menjadi kurang maksimal. Agenda PLS tidak belum direncanakan secara matang sehingga acara diganti-ganti dan tidak sesuai jadwal.	Perencanaan acara dilakukan jauh-jauh hari dan dikonsepsi dengan matang sehingga persiapan dapat dilakukan dengan maksimal.
		Pendampingan PBB (Pelatihan Baris Berbaris) kelas XI	Mendampingi PBB siswa kelas XI dengan jumlah siswa 70 anak untuk persiapan upacara hari kemerdekaan RI di lapangan kecamatan Ngemplak. Kegiatan berjalan dengan lancar		
4.	Kamis, 21 Juli 2016	Masuk kelas XI IPS 2	Mahasiswa Mengajar sekaligus perkenalan deng murid		
		Jaga Perpustakaan	Membersihkan ruang perpustakaan serta menata buku		
		Koordinasi dengan penjaga sekolah	Rapat koordinasi dan pengarahan oleh bapak Suharno selaku		



			penjaga selokah membahas tentang penempatan basecamp untuk mahasiswa PPL UNY.			
Minggu 2						
6.	Senin, 25 Juli 2016	Upacara bendera hari senin	Upacara berjalan dengan lancar dan tertib yang diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan dan mahasiswa PPL UNY	Upacara dimulai sedikit terlambat terlaksana karena peserta didik sulit untuk dikondisikan dan perlengkapan upacara baru dipersiapkan setelah bel masuk dibunyikan.	Mahasisw PPL membantu mengondisikan peserta didik dan perlengkapan upacara dipersiapkan sebelum bel berbunyi.	
		Masuk kelas X IIS 1	Perkenalan kemudian dilanjutkan materi			
7.	Selasa, 26 Juli 2016	Mauk kelas X MIA 1	Masuk dan memberikan materi			
		Acara "Roadshow DBL"	Acara <i>roadshow</i> dari panitia DBL di SMA N 1 Ngemplak. Acara berlangsung dengan lancar			
		Piket	Mengabsen seluruh siswa SMA N 1 Ngemplak, membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM.			



8.	Rabu, 27 Juli 2016	Piket	Mengabsen seluruh siswa SMA N 1 Ngemplak, membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM. Menyampaikan tugas guru yang berhalangan masuk kelas.			
		Perpus	Membantu petugas perpustakaan menjaga perpustakaan. Melayani siswa yang ingin meminjam buku. Kegiatan berjalan dengan lancar.			
9.	Kamis, 28 Juli 2016	Masuk kelas XI ips 2	Masuk ke kelas XI IPS 2 memberikan Materi			
		Piket	Mengabsen seluruh siswa SMA N 1 Ngemplak, membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM.			
10.	Jum'at, 29 juli	Perpus	Membersihkan dan menata buku, membantu petugas perpustakaan menjaga perpustakaan. Melayani siswa yang ingin meminjam buku. Kegiatan berjalan dengan lancar.			
Minggu 3						
11.	Senin, 1 Agustus 2016	Upacara bendera hari senin	Upacara berjalan dengan lancar dan tertib yang diikuti oleh			



			seluruh siswa, guru, karyawan dan mahasiswa PPL UNY			
		Masuk kelas X IIS 1	Mengajar materi tentang konsep esensial geografi dan contoh terapannya			
		Piket	Mengabsen seluruh siswa SMA N 1 Ngemplak, membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM.			
12.	Selasa, 2 Agustus 2016	Masuk X MIA 1	Mengajar matteri tentang konsep esensial geografidan contoh terapannya			
13.	Rabu , 3 Agustus	Masuk kelas XI IPS 2	Mengajar tentang materi factor actor yang mempengaruhi keberadaan flora dan fauna			
		Menjadi guru piket	Menjaga dan membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM.			
14.	Kamis, 4 Agustus 2016	Menjadi guru piket	. Menjaga dan membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM.			



15.	Jum'at, 5 Agustus	Perpustakaan	Membantu petugas perpustakaan menjaga perpustakaan, membersihkan perpustakaan, merapikan buku			
Minggu 4						
16.	Senin, 8 Agustus 2016	Upacara bendera hari senin	Upacara berjalan dengan lancar dan tertib yang diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan dan mahasiswa PPL UNY			
		Masuk X IIS 1	Memberikan materi tentang objek studi Geografi			
		Jaga Perpus	Membersihkan dan menata buku, membantu petugas perpustakaan menjaga perpustakaan. Melayani siswa yang ingin meminjam buku. Kegiatan berjalan dengan lancar.			
17.	Selasa, 9 Agustus 2016	Masuk kelas X MIA 1	Memberikan Materi tentang Objek Studi Geografi			
		Menjadi guru piket	Menjaga dan membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM.			
18.	Rabu, 10	Masuk Kelas XI IPS 2	Memberikan Materi Persebaran			



	Agustus		Flora dan Fauna di Dunia			
		Perpus	Membersihkan dan menata buku, membantu petugas perpustakaan menjaga perpustakaan. Melayani siswa yang ingin meminjam buku. Kegiatan berjalan dengan lancar.			
19.	Kamis, 11 Agustus 2016	Perpus	Membersihkan dan menata buku, membantu petugas perpustakaan menjaga perpustakaan. Melayani siswa yang ingin meminjam buku. Kegiatan berjalan dengan lancar.			
20.	Jum'at, 12 Agustus	Piket	Mengabsen seluruh siswa SMA N 1 Ngemplak, membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM.			
			.			
Minggu 5						
21.	Senin, 15 Agustus 2016	Masuk kelas X IIS 1	Memberikan materi tentang prinsi geografi dan pendekatan dalam geografi dan aspek geografi			
22.	Selasa, 16 Agustus 2016	Masuk kelas MIA 1	Memberikan materi tentang prinsi geografi dan pendekatan dalam geografi dan aspek geografi			
		Piket	Menjaga dan membunyikan bel			



			setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM			
			.			
23.	Rabu , 17 Agustus	Upacara 17 Agustus HUT RI ke 71	Upacara di lakukan di lapangan Jangkang Kecamatan Ngemplak diikuti oleh seluruh siswa dari seluruh sekolah berbagai jenjang tingkat pendidikan TK/PAUD, SD, SMP, SMA dan SMK yang berada pada satu kecamatan, pejabat pemerintahan, guru, serta mahasiswa PPL dari beberapa universitas. Upacara berjalan tertib dan lancar.			
24.	Kamis, 18 Agustus 2016	Menjaga guru piket	Mengabsen seluruh siswa SMA N 1 Ngemplak, membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM. Menyampaikan tugas guru yang berhalangan masuk kelas.			
			.			
25.	Jum'at, 19 Agustus	Perpustakaan	Membantu petugas perpustakaan menjaga perpustakaan, membersihkan perpustakaan, merapikan buku			



Minggu 6					
26.	Senin , 22 Agustus 2016	Upacara bendera hari senin	Upacara berjalan dengan lancar dan tertib yang diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan dan mahasiswa PPL UNY		
		Mauk kelas X IIS 1	ULANGAN HARIAN		
27.	Selasa, 23 Agustus 2016	Masuk kelas X MIA 1	.ULANGAN HARIAN		
		Menjadi guru piket	Membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM. Menyampaikan tugas guru yang berhalangan masuk kelas.		
28.	Rabu , 24 Agustus	Mauk kelas XI IPS 2	Memberikan materi tentang persebaran flora dan fauna Indonesia serta dampak kerusakannya		
		Menjadi guru piket	Membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM. Menyampaikan tugas guru yang berhalangan masuk kelas.		
29.	Kamis, 25 Agustus 2016	Perpustakaan	Membersihkan dan menata buku, membantu petugas perpustakaan		



			menjaga perpustakaan. Melayani siswa yang ingin meminjam buku. Kegiatan berjalan dengan lancar.			
		Menjadi guru piket	Membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM. Menyampaikan tugas guru yang berhalangan masuk kelas.	Terkadang terlambat dalam membunyikan bel setiap pergantian jam	Berlatih membiasakan diri membunyikan tepat waktu dan menyiapkan alarm tiap pergantian jam.	
30.	Jum'at, 26 Agustus	Menjaga guru piket	Mengabsen seluruh siswa SMA N 1 Ngemplak, membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM. Menyampaikan tugas guru yang berhalangan masuk kelas.			
Minggu 7						
31.	Senin, 29 Agustus 2016	Upacara bendera hari senin	Upacara berjalan dengan lancar dan tertib yang diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan dan mahasiswa PPL UNY	Upacara dimulai agak terlambat karena adanya uji coba penggunaan presensi <i>finger print</i> bagi kelas XI dan XII dan terjadi antrian panjang di <i>hall</i> sekolah dan menyebabkan	Uji coba dilakukan hari lain selain hari Senin.	



				adanya perubahan jam pelajaran.		
32.	Selasa, 30 Agustus 2016	Menjaga guru piket	Membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM. Menyampaikan tugas guru yang berhalangan masuk kelas.			
			.			
33.	Rabu , 31 Agustus	Masuk kelas XI IS 2	ULANGAN HARIAN			
34.	Kamis, 1 September 2016	Perpustakaan	Membersihkan dan menata buku, membantu petugas perpustakaan menjaga perpustakaan. Melayani siswa yang ingin meminjam buku. Kegiatan berjalan dengan lancar.			
			.			
			.			
35.	Kamis, 2 September 2016	Perpustakaan	Membantu petugas perpustakaan menjaga perpustakaan, membersihkan perpustakaan, merapikan buku.			



36.	Jumat, 2 September 2016		.			
		Menjadi guru piket	Membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM. Menyampaikan tugas guru yang berhalangan masuk kelas.			
Minggu 8						
37.	Senin, 5 September 2016	Upacara bendera hari senin	Upacara berjalan dengan lancar dan tertib yang diikuti oleh seluruh siswa, guru, karyawan dan mahasiswa PPL UNY			
		Jaga Perpustakaan	Membersihkan dan menata buku, membantu petugas perpustakaan menjaga perpustakaan. Melayani siswa yang ingin meminjam buku. Kegiatan berjalan dengan lancar.			
		.				
38.	Selasa, 6 September 2016					
		Menjadi guru piket	Membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM. Menyampaikan tugas guru yang berhalangan masuk kelas.			



39.	Rabu, 7 September 2016					
		Perpustakaan	Membersihkan dan menata buku, membantu petugas perpustakaan menjaga perpustakaan. Melayani siswa yang ingin meminjam buku. Kegiatan berjalan dengan lancar.			
40.	Kamis, 8 September 2016					
41	Jumat, 9 September 2016	Piket	Membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk dan akhir KBM. Menyampaikan tugas guru yang berhalangan masuk kelas			
41	Senin, 12 September 2016	Perpus	Membersihkan dan menata buku, membantu petugas perpustakaan menjaga perpustakaan. Melayani siswa yang ingin meminjam buku. Kegiatan berjalan dengan lancar.			
42	Selasa, 13 September 2016	Perpus	buku, membantu petugas perpustakaan menjaga perpustakaan. Melayani siswa yang ingin meminjam buku. Kegiatan berjalan dengan lancar.			
43	Rabu, 14 September	piket	Membunyikan bel setiap pergantian jam, istirahat, masuk			



	2016		dan akhir KBM. Menyampaikan tugas guru yang berhalangan masuk kelas			
44	Kamis, 15 September 2016	Penarikan	Penarikan berjalan dengan lancar dengan dihadiri DPL Serta pa knur selaku PLS kepala sekolah			

Ngemplak, September 2016

Mengetahui/menyetujui,


Kepala SMA N 1 Ngemplak
Basuki Jaka Purnama, M.Pd
NIP. 19660628 199001 1 001

Dosen Pembimbing Lapangan


Dra. Mawanti Widyastuti, M.Pd
NIP 19580520 198603 2 001

Mahasiswa PPL


Hidayat Purwantoro p
NIM 13405244005

SILABUS

Nama Sekolah : SMA N 1 NGEMPLAK
 Mata Pelajaran : Geografi
 Kelas / Jurusan : XI / IPS
 Semester : 1 (satu)
 Alokasi Waktu : 12 x 45 menit
 Standar Kompetensi : 1. Menganalisis fenomena biosfer dan antroposfer

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber / Bahan / Alat
1.1 Menjelaskan pengertian fenomena biosfer	<ul style="list-style-type: none"> Pengertian fenomena biosfer Factor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna 	<ul style="list-style-type: none"> Secara individu menganalisis kembali pengertian fenomena biosfer dari berbagai referensi Secara kelompok, diskusi tentang factor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna 	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan pengertian fenomena geosfer Mengidentifikasi factor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna 	<i>Jenis tagihan :</i> Tugas individu Tugas kelompok Test tertulis <i>Bentuk tagihan :</i> Laporan kerja kelompok Laporan kerja individu	2 x 45	<i>Sumber :</i> Polunin, Nicholas (1990) Pengantar Geografi Tumbuhan Yogyakarta : Gajah Mada University Press <i>Bahan/Alat :</i> Gambar-gambar tentang biosfer

						(kliping) CD Pembelajaran (interaktif) biosfer
1.2 Menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan	<ul style="list-style-type: none"> • Persebaran hewan dan tumbuhan dunia • Persebaran hewan dan tumbuhan di Indonesia • Hubungan sebaran hewan dan tumbuhan dengan kondisi fisik lingkungannya. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis persebaran hewan dan tumbuhan dunia pada peta • Menganalisis persebaran hewan dan tumbuhan di Indonesia • Secara kelompok, mendeskripsikan hubungan sebaran hewan dan tumbuhan dengan kondisi fisik lingkungannya 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi sebaran hewan dan tumbuhan di permukaan bumi • Menganalisis persebaran hewan dan tumbuhan di Indonesia • Menyimpulkan hubungan sebaran hewan dan tumbuhan 	<i>Jenis tagihan :</i> Tugas individu Tugas kelompok Test tertulis <i>Bentuk tagihan :</i> Laporan kerja kelompok Laporan kerja individu	10 x 45	<i>Sumber :</i> Polunin, Nicholas (1990) Pengantar Geografi Tumbuhan Yogyakarta : Gajah Mada University Press <i>Bahan/Alat :</i> Gambar-gambar tentang biosfer (kliping)
Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu (menit)	Sumber / Bahan / Alat

	<ul style="list-style-type: none"> • Dampak kerusakan hewan dan tumbuhan terhadap kehidupan 	<ul style="list-style-type: none"> • Secara kelompok, mengidentifikasi dampak kerusakan hewan dan tumbuhan terhadap kehidupan dari berbagai literature 	<p>kondisi fisik dengan lingkungannya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan tentang dampak kerusakan hewan dan tumbuhan terhadap keberadaan kehidupan 			<p>CD Pembelajaran (interaktif) biosfer</p>
--	--	---	---	--	--	---

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Ngemplak, 16 September 2016
Mahasiswa PPL

Basuki Jaka Purnama, M.Pd.
NIP. 19660628 199001 1 001

Hidayat Purwantoro P
NIM. 13405244005

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Ngemplak
 Mata Pelajaran : Geografi
 Kelas/Program : X MIA/IIS
 Semester : 1
 Alokasi Waktu : 18 x 50 menit

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
<p>3.1. memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.1 Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan</p>	<p>PENGETAHUAN DASAR GEOGRAFI</p> <ul style="list-style-type: none"> • ruang lingkup pengetahuan geografi. • objek studi dan aspek geografi. • konsep esensial geografi dan contoh terapannya. • prinsip geografi dan contoh terapannya. • pendekatan geografi dan contoh terapannya. • keterampilan geografi. 	<ul style="list-style-type: none"> • mencari informasi tentang konsep, objek, dan ruang lingkup geografi melalui berbagai sumber/media • menunjukkan objek dan aspek geografi pada peta yang memperlihatkan penerapan konsep dan prinsip geografi • menganalisis hubungan antara suatu objek dengan objek lainnya di permukaan bumi • mempresentasikan tulisan tentang ruang lingkup pengetahuan dan keterampilan geografi yang dilengkapi contoh dalam kehidupan sehari-hari

--	--	--



Mengetahui,
Kepala Sekolah

Basuki Jaka Purnama, M.Pd.
NIP. 19660628 199001 1 001

Ngemplak, 16 September 2016
Mahasiswa PPL

Hidayat Purwanto P
NIM. 13405244005

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA N 1 NGEMPLAK

Mata Pelajaran : GEOGRAFI

Kelas/Semester : X/1

Materi pokok : Dasar-dasar Ilmu Geografi

Alokasi waktu : 3 X 45 MENIT

A. Tujuan Pembelajaran

peserta didik mampu memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari .

KI 3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kopetensi Dasar (KD) dan Indikator

Kopetensi Dasar	Indikator pencapaian kompetensi
3.1 memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.	3.1.1 menilai masalah, bagaimana cara penerapan dasar geografi dalam kehidupan sehari-hari.
4.1 menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan.	3.1.2 mengungkap pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.
	3.1.3 merumuskan pengetahuan dasar geografi beserta ciri-cirinya.
	3.1.4 memberikan tanggapan hasil kerja kelompok lain secara lisan (kekurangan dan kelebihan dilihat dari kejelasan isi, kelengkapan data, EYD, penggunaan kalimat).

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

C. Materi Pembelajaran

1. Fakta : Contoh dari buku teks ataupun dari media
2. Konsep : Pengertian Obyek, prinsip dan aspek geografi
3. Prinsip : Obyek, prinsip dan aspek geografi dalam kehidupan sehari-hari
4. Prosedur :
 - a. Memahami konsep geografi
 - b. Menerapkan dalam kehidupan sehar-hari

D. Metode Pembelajaran

- Diskusi
- Presentasi Materi

E. Media Pembelajaran

1. Media/alat : laptop, LCD
2. Bahan:

Buku teks Geografi untuk SMA/MA kelas X

F. Sumber Belajar

K,Wardiyatmoko. 2013. *Geografi untuk SMA/MA kelas X*. Jakarta : Erlangga

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

KEGIANTAN	TAHAP/SINTAK PEMBELAJARAN	DESKRIPSI PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
PENDAHULUAN		<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru sebagai wujud mensyukuri anugrah tuhan. 2. Peseta didik meneriam informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya denga pembelajaran yang akan dilaksanakan. 3. Peserta didik diarahkan guru agar dalam pembelajaran “pengetahuan dasar geografi (pengertian geografi, ruang lingkup geografi, struktur ilmu 	20

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

		<p>geografi, ilmu penunjang geografi)” dapat mengembangkan sikap peduli, kerja sama, santun, jujur, dan bertanggung jawab.</p> <p>4. Peserta didik menerima informasi kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, manfaat, dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan.</p> <p>5. Peserta didik membentuk kelompok dengan cara menghitung 1,2,3....</p>	
INTI	Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)	<p>1. Peserta didik membaca informasi mengenai pengetahuan dasar geografi yang terdapat dalam buku teks dan tayangan powerpoint.</p> <p>2. Peserta didik mengamati contoh gambar yang ditayangkan kemudian mengungkap isi/maksud dalam tayangan yang ditampilkan</p>	100
	Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p>1. Peserta didik memahami isi yang terdapat dalam buku teks dan tayangan powerpoint yang ditayangkan. Kemudian menilai masalah berkaitan dengan pengetahuan dasar geografi (pengertian geografi, ruang lingkup geografi, struktur ilmu geografi, ilmu penunjang geografi).</p>	

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

		2. Berdasarkan pemahaman tersebut peserta didik mengungkapkan pengetahuan dasar geografi (pngertian geografi, ruang lingkup geografi, struktur ilmu geografi, ilmu penunjang geografi) secara lisan maupun tertulis.	
	Data collection (pengumpulan data)	1. Secara berkelompok siswa mencari data atau referensi yang berkaitan dengan pengetahuan dasar geografi (pngertian geografi, ruang lingkup geografi, struktur ilmu geografi, ilmu penunjang geografi).	
	Data processing (pengolahan data)	1. Peserta didik secara berkelompok menemukan kesepahaman atas hasil menilai masalah, dari pengetahuan dasar geografi (pngertian geografi, ruang lingkup geografi, struktur ilmu geografi, ilmu penunjang geografi), dan pencapaian persetujuan dalam berdiskusi yang terdapat buku teks ataupun media yang ditampilkan dengan baik untuk memperluas, memperdalam, atau mencari solusi dari permasalahan terkait dengan materi. 2. Peserta didik mencari titik temu hasil menilai dan	

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

		mengungkapkan permasalahan yang terdapat dalam materi diskusi.	
	Verification (pembuktian)	1. Melalui diskusi kelompok, peserta didik merumuskan hasil yang telah diperoleh.	
	Generalization (menarik kesimpulan generalisasi)	1. Setelah menemukan kesepahaman peserta didik mengomunikasikan dan saling menilai kebenaran/ketepatan tugas yang telah dikerjakan antar kelompok dengan satuan dan bertanggung jawab. 2. Memberikan tanggapan hasil kerja teman atau kelompok lain secara lisan (kekurangan dan kelebihan dilihat dari kejelasan isi, kelengkapan data, dan penggunaan kalimat).	
Penutup		1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran tentang pengetahuan dasar geografi (pengertian geografi, ruang lingkup geografi, struktur ilmu geografi, ilmu penunjang geografi). 2. Peserta didik menyampaikan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. 3. Peserta didik mengikuti evaluasi secara tertulis (dikte) 4. Peserta didik mencatat informasi tentang tugas untuk pertemuan berikutnya 5. Salah seorang peserta didik	15

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

		memimpin berdoa untuk mengakhiri pembelajaran.	
--	--	--	--

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Tertulis
2. Lisan (dikte)

Lampiran-lampiran:

1. Materi pembelajaran pertemuan 1

Pengertian dan Batasan Geografi

Menurut seorang ilmuwan kuno yang bernama “Eratosthenes” Geografi berasal dari bahasa Yunani “Geographia” yang terdiri dari dua kata, yaitu geo, yang berarti bumi dan graphien, artinya mencitra. Dari asal kata ini dapatlah dikatakan bahwa Geografi berarti ilmu pengetahuan yang mencitrakan atau menggambarkan keadaan bumi.

Pengertian tersebut masih bersifat umum dan belum memberikan gambaran yang tepat tentang arah dan tekanan dalam kajian geografi. Memang suatu definisi selalu bersifat “membatasi”. Definisi yang satu berbeda dari yang lain. Perbedaan itu disebabkan oleh waktu, sudut pandang dan sisi penekanan.

Ruang Lingkup dan Ilmu Penunjang Geografi

a. Ruang Lingkup Geografi

Sebagai suatu ilmu pengetahuan, geografi mempunyai ruang lingkup dan ilmu-ilmu lain yang mendukungnya. Studi geografi meliputi gejala alam atau fisis dan gejala insani atau sosial. Oleh karena itu, secara garis besar geografi dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu :

1) Geografi fisis (Physical geography)

Geografi fisis mempelajari aspek-aspek fisik, misalnya batuan, mineral, relief muka bumi, cuaca dan iklim, air, tumbuhan, serta hewan dan sebagainya.

2) Geografi manusia (human geography)

Geografi sosial mempelajari aspek-aspek sosial, politik, ekonomi dan budaya dan sebagainya.

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

interaksi geografi dengan ilmu-ilmu lain melahirkan disiplin ilmu baru yang merupakan cabang tersendiri.

Misalnya,

- 1) Interaksi antara geografi dengan ilmu politik menumbuhkan geografi politik.
- 2) Interaksi antara geografi dengan geologi menumbuhkan geomorfologi
- 3) Interaksi antara geografi dengan biologi menumbuhkan biogeografi.

Jika bumi dipandang dari segi teori lingkungan hidup, permukaan bumi dapat dikelompokkan menjadi tiga lingkungan, yaitu :

- a) Lingkungan fisik (physical environment) atau abiotik adalah segala sesuatu di sekitar manusia yang berupa makhluk tak hidup, misalnya tanah, udara, air dan sinar matahari.
- b) Lingkungan biologis (biological environment) atau biotik adalah segala sesuatu di sekitar manusia yang berupa makhluk hidup, termasuk di dalamnya adalah manusia.
- c) Lingkungan sosial (social environment) adalah segala sesuatu di sekitar manusia yang berwujud tindakan atau aktivitas manusia baik dalam berhubungan dengan lingkungan alam maupun hubungan antarmanusia.

Berkaitan dengan teori lingkungan, “William Kirk” telah menyusun struktur lingkungan geografi yang digolongkan menjadi lingkungan fisik dan lingkungan nonfisikal.

b. Ilmu Penunjang Geografi

Beberapa disiplin ilmu yang sangat erat kaitannya dengan geografi atau yang merupakan cabang-cabang dari geografi

- 1) Astronomi adalah pengetahuan yang mempelajari benda-benda langit di luar atmosfer.
- 2) Geologi adalah pengetahuan yang mempelajari lapisan-lapisan batuan yang ada di dalam kulit bumi, perubahan-perubahan bentuk permukaan bumi, serta sejarah perkembangan bumi dan makhluk hidup yang pernah hidup baik di dalam maupun di atas permukaan bumi.

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

- 3) Geomorfologi adalah pengetahuan yang mempelajari bentuk-bentuk permukaan bumi yang terjadi karena kekuatan-kekuatan yang bekerja di dalam maupun di atas permukaan bumi.
- 4) Geofisika adalah pengetahuan yang mempelajari tentang sifat-sifat fisika bumi, seperti gaya berat dan gejala-gejala magnetik.
- 5) Hidrologi adalah pengetahuan yang mempelajari air tanah, air permukaan dan air di udara.
- 6) Meteorologi adalah pengetahuan yang mempelajari tentang cuaca.
- 7) Klimatologi adalah pengetahuan yang mempelajari tentang iklim.
- 8) Oseanografi adalah ilmu yang mempelajari lautan, misalnya sifat air laut, pasang surut, arus, kedalaman dan sebagainya.
- 9) Biogeografi adalah studi tentang penyebaran makhluk hidup secara geografis di muka bumi ini.
- 10) Paleontologi adalah ilmu tentang fosil-fosil serta bentuk-bentuk kehidupan masa pra sejarah yang terdapat di bawah lapisan-lapisan bumi.
- 11) Antropogeografi adalah ilmu yang mempelajari penyebaran bangsa-bangsa di muka bumi dilihat dari sudut geografis.

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran



Siti Nurul M..S.P.d

NIP 19691021 199702 2 004

Ngemplak, Agustus 2016

Praktikan PPL



Hidayat Purwantoro P

NIM 13405244005

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA N 1 NGEMPLAK

Mata Pelajaran : GEOGRAFI

Kelas/Semester : X/1

Materi pokok : Dasar-dasar Ilmu Geografi

Alokasi waktu : 3 X 45 MENIT

A. Tujuan Pembelajaran

peserta didik mampu memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari .

KI 3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kopetensi Dasar (KD) dan Indikator

Kopetensi Dasar	Indikator pencapaian kopetensi
3.1 memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.	3.1.1 menilai masalah, bagaimana cara penerapan dasar geografi dalam kehidupan sehari-hari.
4.1 menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan.	3.1.2 mengungkap pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.
	3.1.3 merumuskan pengetahuan dasar geografi beserta ciri-cirinya.
	3.1.4 memberikan tanggapan hasil kerja kelompok lain secara lisan (kekurangan dan kelebihan dilihat dari kejelasan isi, kelengkapan data, EYD, penggunaan kalimat).

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

C. Materi Pembelajaran

1. Fakta : Contoh dari buku teks ataupun dari media
2. Konsep : Pengertian Obyek, prinsip dan aspek geografi
3. Prinsip : Obyek, prinsip dan aspek geografi dalam kehidupan sehari-hari
4. Prosedur :
 - a. Memahami prinsip geografi
 - b. Menerapkan dalam kehidupan sehari-hari

D. Metode Pembelajaran

- Diskusi
- Presentasi Materi

E. Media Pembelajaran

1. Media/alat : laptop, LCD
2. Bahan:

Buku teks Geografi untuk SMA/MA kelas X

F. Sumber Belajar

K,Wardiyatmoko. 2013. *Geografi untuk SMA/MA kelas X*. Jakarta : Erlangga

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

KEGIANTAN	TAHAP/SINTAK PEMBELAJARAN	DESKRIPSI PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
PENDAHULUAN		<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru sebagai wujud mensyukuri anugrah tuhan. 2. Peserta didik meneriam informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 3. Peserta didik diarahkan guru agar dalam pembelajaran “pengetahuan dasar geografi 	20

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

		<p>(konsep dasar geografi: konsep lokasi, konsep jarak, konsep aksesibilitas, konsep pola, konsep morfologi)” dapat mengembangkan sikap peduli, kerja sama, santun, jujur, dan bertanggung jawab.</p> <p>4. Peserta didik menerima informasi kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, manfaat, dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan.</p> <p>5. Peserta didik membentuk kelompok dengan cara menghitung 1,2,3....</p>	
INTI	Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)	<p>1. Peserta didik membaca informasi mengenai pengetahuan dasar geografi yang terdapat dalam buku teks dan tayangan powerpoint.</p> <p>2. Peserta didik mengamati contoh gambar yang ditayangkan kemudian mengungkap isi/maksud dalam tayangan yang ditampilkan</p>	100
	Problem statement (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p>1. Peserta didik memahami isi yang terdapat dalam buku teks dan tayangan powerpoint yang ditayangkan. Kemudian menilai masalah berkaitan dengan pengetahuan dasar geografi (konsep dasar geografi: konsep lokasi, konsep</p>	

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

		<p>jarak, konsep aksesibilitas, konsep pola, konsep morfologi).</p> <p>2. Berdasarkan pemahaman tersebut peserta didik mengungkapkan pengetahuan dasar geografi (konsep dasar geografi: konsep lokasi, konsep jarak, konsep aksesibilitas, konsep pola, konsep morfologi) secara lisan maupun tertulis.</p>	
	Data collection (pengumpulan data)	1. Secara berkelompok siswa mencari data atau referensi yang berkaitan dengan pengetahuan dasar geografi (konsep dasar geografi: konsep lokasi, konsep jarak, konsep aksesibilitas, konsep pola, konsep morfologi).	
	Data processing (pengolahan data)	1. Peserta didik secara berkelompok menemukan kesepahaman atas hasil menilai masalah, dari pengetahuan dasar geografi (konsep dasar geografi: konsep lokasi, konsep jarak, konsep aksesibilitas, konsep pola, konsep morfologi), dan pencapaian persetujuan dalam berdiskusi yang terdapat buku teks ataupun media yang ditampilkan dengan baik untuk memperluas, memperdalam, atau mencari solusi dari permasalahan terkait dengan	

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

		<p>materi.</p> <p>2. Peserta didik mencari titik temu hasil menilai dan mengungkapkan permasalahan yang terdapat dalam materi diskusi.</p>	
	Verification (pembuktian)	1. Melalui diskusi kelompok, peserta didik merumuskan hasil yang telah diperoleh.	
	Generalization (menarik kesimpulan generalisasi)	<p>1. Setelah menemukan kesepahaman peserta didik mengomunikasikan dan saling menilai kebenaran/ketepatan tugas yang telah dikerjakan antar kelompok dengan satuan dan bertanggung jawab.</p> <p>2. Memberikan tanggapan hasil kerja teman atau kelompok lain secara lisan (kekurangan dan kelebihan dilihat dari kejelasan isi, kelengkapan data, dan penggunaan kalimat).</p>	
Penutup		<p>1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran tentang pengetahuan dasar geografi (konsep dasar geografi: konsep lokasi, konsep jarak, konsep aksesibilitas, konsep pola, konsep morfologi).</p> <p>2. Peserta didik menyampaikan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.</p> <p>3. Peserta didik mengikuti evaluasi secara tertulis (dikte)</p>	15

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

		<p>4. Peserta didik mencatat informasi tentang tugas untuk pertemuan berikutnya</p> <p>5. Salah seorang peserta didik memimpin berdoa untuk mengakhiri pembelajaran.</p>	
--	--	--	--

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Tertulis
2. Lisan (dikte)

Lampiran-lampiran:

1. Materi pembelajaran pertemuan 2

Sepuluh konsep Esensial Geografi, biasanya kita singkat dengan istilah JaKet Mr PoLo AgAk GuDiKen

Jarak, keterjangkauan, morfologi, pola, lokasi, aglomerasi, interaksi, nilai guna, Diferensiasi area, keterkaitan ruang.

a. Lokasi

1) Lokasi absolut

Adalah letak atau lokasi suatu gejala yang bersifat mutlak / tetap dan dapat diketahui berdasarkan perhitungan astronomis dengan penggunaan garis lintang dan bujur.

2) Lokasi relatif, adalah lokasi yang banyak dikaji dari sudut pandang letak geografis suatu wilayah dari wilayah lainnya berdasarkan arti pentingnya bagi kehidupan manusia. Dengan kata lain lokasi relatif memandang suatu wilayah yang strategis atau tidak bagi kehidupan manusia. Di daerah panas orang umumnya berpakaian dari bahan yang mudah menyerap keringat.

b. Jarak

Jarak tidak hanya dapat dinyatakan dengan ukuran jarak lurus di udara yang mudah diukur pada peta, tapi juga dapat dinyatakan dengan jarak tempuh dalam satuan jam (waktu) maupun satuan biaya angkutan.

c. Keterjangkauan (accessibility)

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

Konsep ini lebih mengarah pada kondisi medan atau ada tidaknya sarana transportasi dan telekomunikasi. Suatu tempat dikatakan dalam kondisi terasing atau terisolasi manakala di tempat tersebut tidak terdapat alat transportasi maupun komunikasi yang memadai. ada jalan atau sarana penghubunglainnya.

d. Pola

Konsep ini berkaitan dengan susunan bentuk atau persebaran fenomena dalam ruang di permukaan bumi, baik fenomena alam (sungai, persebaran, vegetasi, jenis tanah, curah hujan) maupun fenomena sosial (pemukiman, persebaran penduduk, pendapatan, mata pencaharian dan sebagainya).

e. Morfologi

Menggambarkan perwujudan daratan muka bumi sebagai hasil pengangkatan atau penurunan wilayah yang lazimnya disertai erosi, sedimentasi hingga ada yang berbentuk pulau, daratan luas, pegunungan, lembah, daratan alluvial.

f. Aglomerasi

Masyarakat atau penduduk cenderung mengelompok pada suatu wilayah yang relatif sempit yang paling menguntungkan , baik kesejenisan gejala maupun adanya faktor-faktor umum. Agolmerasi sering terjadi di wilayah kota yang merupakan pemukiman elite atau di pedesaan yang memiliki tanah yang sangat subur dengan cukup air maupun areal pertambangan strategis.

g. Nilai kegunaan

nilai suatu tempat mempunyai nilai guna yang berbeda dilihat dari fungsinya.

h. Interaksi/Interdependensi

konsep yang berkaitan dengan dengan hubungan saling ketergantungan antardua tempat. Contoh : interaksi antara desa dan kota

i. Diferensiasi Areal

konsep yang mengintegrasikan fenomena menjadikan suatu tempat wilayah mempunyai corak tersendiri sebagai region yang berbeda dari tempat yang satu dengan tempat yang lain

j. Keterkaitan keruangan

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

konsep yang menunjukkan derajat keterkaitan antarwilayah, baik alam maupun social.

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran



Siti Nurul M..S.P.d

NIP 19691021 199702 2 004

Ngemplak, Agustus 2016

Praktikan PPL



Hidayat Purwantoro P

NIM 13405244005

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA N 1 NGEMPLAK

Mata Pelajaran : GEOGRAFI

Kelas/Semester : X/1

Materi pokok : Dasar-dasar Ilmu Geografi

Alokasi waktu : 3 X 45 MENIT

A. Tujuan Pembelajaran

peserta didik mampu memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari .

KI 3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Kepetensi Dasar	Indikator pencapaian kopetensi
-----------------	--------------------------------

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

<p>3.1 memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.1 menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan.</p>	<p>3.1.1 menilai masalah, bagaimana cara penerapan dasar geografi dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.1.2 mengungkap pengetahuan dasar geografi dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>3.1.3 merumuskan pengetahuan dasar geografi beserta ciri-cirinya.</p> <p>3.1.4 memberikan tanggapan hasil kerja kelompok lain secara lisan (kekurangan dan kelebihan dilihat dari kejelasan isi, kelengkapan data, EYD, penggunaan kalimat).</p>
---	---

C. Materi Pembelajaran

1. Fakta : Contoh dari buku teks ataupun dari media
2. Konsep : Pengertian Obyek, prinsip dan aspek geografi
3. Prinsip : Obyek, prinsip dan aspek geografi dalam kehidupan sehari-hari
4. Prosedur :
 - a. Orientasi
 - b. Orientasi

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

D. Metode Pembelajaran

- Diskusi
- Presentasi Materi

E. Media Pembelajaran

1. Media/alat : laptop, LCD
2. Bahan:

Buku teks Geografi untuk SMA/MA kelas X

F. Sumber Belajar

K,Wardiyatmoko. 2013. *Geografi untuk SMA/MA kelas X*. Jakarta : Erlangga

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

KEGIANTAN	TAHAP/SINTAK PEMBELAJARAN	DESKRIPSI PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
PENDAHULUAN		<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru sebagai wujud mensyukuri anugrah tuhan. 2. Peserta didik meneriam informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 	20

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

		<p>3. Peserta didik diarahkan guru agar dalam pembelajaran “pengetahuan dasar geografi (konsep dasar geografi: konsep aglomerasi, konsep nilai kegunaan, konsep interaksi dan interdependensi, konsep diferensiasi wilayah, keterkaitan keruangan)” dapat mengembangkan sikap peduli, kerja sama, santun, jujur, dan bertanggung jawab.</p> <p>4. Peserta didik meneriam informasi kopetensi dasar, tujuan pembelajaran, manfaat, dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan.</p> <p>5. Peserta didik membentuk kelompok dengan cara menghitung 1,2,3....</p>	
INTI	Stimulation	1. Peserta didik membaca	100

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

	(stimulasi/pemberian rangsangan)	<p>informasi mengenai pengetahuan dasar geografi yang terdapat dalam buku teks dan tayangan powerpoint.</p> <p>2. Peserta didik mengamati contoh gambar yang di tayangkan kemudian mengungkap isi/maksud dalam tayangan yang ditampilkan</p>	
	Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p>1. Peserta didik memahami isi yang terdapat dalam buku teks dan tayangan powerpoint yang tayangkan. Kemudian menilai masalah berkaitan dengan pengetahuan dasar geografi (konsep dasar geografi: konsep aglomerasi, konsep nilai kegunaan, konsep interaksi dan interdependensi, konsep diferensiasi wilayah, keterkaitan keruangan).</p> <p>2. Berdasarkan pemahaman</p>	

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

		tersebut peserta didik mengungkapkan pengetahuan dasar geografi (konsep dasar geografi: konsep aglomerasi, konsep nilai kegunaan, konsep interaksi dan interdependensi, konsep diferensiasi wilayah, keterkaitan keruangan) secara lisan maupun tertulis.	
	Data collection (pengumpulan data)	1. Secara berkelompok siswa mencari data atau referensi yang berkaitan dengan pengetahuan dasar geografi (konsep dasar geografi: konsep aglomerasi, konsep nilai kegunaan, konsep interaksi dan interdependensi, konsep diferensiasi wilayah, keterkaitan keruangan).	
	Data processing (pengolahan data)	1. Peserta didik secara berkelompok menemukan kesepahaman atas hasil menilai masalah, dari	

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

		<p>pengetahuan dasar geografi (konsep dasar geografi: konsep aglomerasi, konsep nilai kegunaan, konsep interaksi dan interpedensi, konsep diferensiasi wilayah, keterkaitan keruangan), dan pencapaian persetujuan dalam berdiskusi yang terdapat buku teks ataupun media yang ditampilkan dengan baik untuk memperluas, memperdalam, atau mencari solusi dari permasalahan terkait dengan materi.</p> <p>2. Peserta didik mencari titik temu hasil menilai dan mengungkapkan permasalahan yang terdapat dalam materi diskusi.</p>	
	Verification (pembuktian)	1. Melalui diskusi kelompok, peserta didik merumuskan hasil yang telah diperoleh.	

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

	<p>Generalization (menarik kesimpulan generalisasi)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Setelah menemukan kesepahaman peserta didik mengomunikasikan dan saling menilai kebenaran/ketepatan tugas yang telah dikerjakan antar kelompok dengan satuan dan bertanggung jawab. 2. Memberikan tanggapan hasil kerja teman atau kelompok lain secara lisan (kekurangan dan kelebihan dilihat dari kejelasan isi, kelengkapan data, dan penggunaan kalimat). 	
<p>Penutup</p>		<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran tentang pengetahuan dasar geografi (konsep dasar geografi: konsep aglomerasi, konsep nilai kegunaan, konsep interaksi dan interdependensi, konsep diferensiasi wilayah, keterkaitan keruangan). 	<p>15</p>

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik menyampaikan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan. 3. Peserta didik mengikuti evaluasi secara tertulis (dikte) 4. Peserta didik mencatat informasi tentang tugas untuk pertemuan berikutnya 5. Salah seorang peserta didik memimpin berdoa untuk mengakhiri pembelajaran. 	
--	--	--	--

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Tertulis
2. Lisan (dikte)

Lampiran-lampiran:

1. Materi pembelajaran pertemuan 3

Sepuluh konsep Esensial Geografi, biasanya kita singkat dengan istilah JaKet Mr PoLo AgAk GuDiKen

Jarak, keterjangkauan, morfologi, pola, lokasi, aglomerasi, interaksi, nilai guna, Diferensiasi area, keterkaitan ruang.

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

a. Lokasi

1) Lokasi absolut

Adalah letak atau lokasi suatu gejala yang bersifat mutlak / tetap dan dapat diketahui berdasarkan perhitungan astronomis dengan penggunaan garis lintang dan bujur.

2) Lokasi relatif, adalah lokasi yang banyak dikaji dari sudut pandang letak geografis suatu wilayah dari wilayah lainnya berdasarkan arti pentingnya bagi kehidupan manusia. Dengan kata lain lokasi relatif memandang suatu wilayah yang strategis atau tidak bagi kehidupan manusia. Di daerah panas orang umumnya berpakaian dari bahan yang mudah menyerap keringat.

b. Jarak

Jarak tidak hanya dapat dinyatakan dengan ukuran jarak lurus di udara yang mudah diukur pada peta, tapi juga dapat dinyatakan dengan jarak tempuh dalam satuan jam (waktu) maupun satuan biaya angkutan.

c. Keterjangkauan (accessibility)

Konsep ini lebih mengarah pada kondisi medan atau ada tidaknya sarana transportasi dan telekomunikasi. Suatu tempat dikatakan dalam kondisi terasing atau terisolasi manakala di tempat tersebut tidak terdapat alat transportasi maupun komunikasi yang memadai. ada jalan atau sarana penghubunglainnya

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

d. Pola

Konsep ini berkaitan dengan susunan bentuk atau persebaran fenomena dalam ruang di permukaan bumi, baik fenomena alam (sungai, persebaran, vegetasi, jenis tanah, curah hujan) maupun fenomena sosial (pemukiman, persebaran penduduk, pendapatan, mata pencaharian dan sebagainya).

e. Morfologi

Menggambarkan perwujudan daratan muka bumi sebagai hasil pengangkatan atau penurunan wilayah yang lazimnya disertai erosi, sedimentasi hingga ada yang berbentuk pulau, daratan luas, pegunungan, lembah, daratan alluvial.

f. Aglomerasi

Masyarakat atau penduduk cenderung mengelompok pada suatu wilayah yang relatif sempit yang paling menguntungkan, baik kesejenisan gejala maupun adanya faktor-faktor umum. Aglomerasi sering terjadi di wilayah kota yang merupakan pemukiman elite atau di pedesaan yang memiliki tanah yang sangat subur dengan cukup air maupun areal pertambangan strategis.

g. Nilai kegunaan

nilai suatu tempat mempunyai nilai guna yang berbeda dilihat dari fungsinya.

h. Interaksi/Interdependensi

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

konsep yang berkaitan dengan dengan hubungan saling ketergantungan antardua tempat. Contoh : interaksi antara desa dan kota

i. Diferensiasi Areal

konsep yang mengintegrasikan fenomena menjadikan suatu tempat atau wilayah mempunyai corak tersendiri sebagai region yang berbeda dari tempat yang satu dengan tempat yang lain

j. Keterkaitan keruangan

konsep yang menunjukkan derajat keterkaitan antarwilayah, baik alam maupun social.

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran



Siti Nurul M..S.P.d

NIP 19691021 199702 2 004

Ngemplak, Agustus 2016

Praktikan PPL



Hidayat Purwantoro P

NIM 13405244005

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA N 1 NGEMPLAK

Mata Pelajaran : GEOGRAFI

Kelas/Semester : X/1

Materi pokok : Dasar-dasar Ilmu Geografi

Alokasi waktu : 3 X 45 MENIT

A. Tujuan Pembelajaran

peserta didik mampu memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari .

KI 3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Kopetensi Dasar	Indikator pencapaian kopetensi
3.1 memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.	3.1.1 menilai masalah, bagaimana cara penerapan dasar geografi dalam kehidupan sehari-hari.
4.1 menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan.	3.1.2 mengungkap pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.
	3.1.3 merumuskan pengetahuan dasar geografi beserta ciri-cirinya.
	3.1.4 memberikan tanggapan hasil kerja kelompok lain secara lisan (kekurangan dan kelebihan dilihat dari kejelasan isi, kelengkapan data, EYD, penggunaan kalimat).

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

C. Materi Pembelajaran

1. Fakta : Contoh dari buku teks ataupun dari media
2. Konsep : Pengertian Obyek, prinsip dan aspek geografi
3. Prinsip : Obyek, prinsip dan aspek geografi dalam kehidupan sehari-hari
4. Prosedur :
 - a. Orientasi
 - b. Orientasi

D. Metode Pembelajaran

- Diskusi
- Presentasi Materi

E. Media Pembelajaran

1. Media/alat : laptop, LCD
2. Bahan:

Buku teks Geografi untuk SMA/MA kelas X

F. Sumber Belajar

K,Wardiyatmoko. 2013. *Geografi untuk SMA/MA kelas X*. Jakarta : Erlangga

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

KEGIANTAN	TAHAP/SINTAK PEMBELAJARAN	DESKRIPSI PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
PENDAHULUAN		<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru sebagai wujud mensyukuri anugrah tuhan. 2. Peserta didik meneriam informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 3. Peserta didik diarahkan guru agar dalam pembelajaran “pengetahuan dasar geografi (prinsip - prinsip geografi)” 	20

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

		<p>dapat mengembangkan sikap peduli, kerja sama, santun, jujur, dan bertanggung jawab.</p> <p>4. Peserta didik menerima informasi kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, manfaat, dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan.</p> <p>5. Peserta didik membentuk kelompok dengan cara menghitung 1,2,3....</p>	
INTI	Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)	<p>1. Peserta didik membaca informasi mengenai pengetahuan dasar geografi yang terdapat dalam buku teks dan tayangan powerpoint.</p> <p>2. Peserta didik mengamati contoh gambar yang ditayangkan kemudian mengungkap isi/maksud dalam tayangan yang ditampilkan</p>	100
	Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p>1. Peserta didik memahami isi yang terdapat dalam buku teks dan tayangan powerpoint yang ditayangkan. Kemudian menilai masalah berkaitan dengan pengetahuan dasar geografi (prinsip - prinsip geografi).</p> <p>2. Berdasarkan pemahaman tersebut peserta didik mengungkapkan pengetahuan dasar geografi (prinsip -</p>	

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

		prinsip geografi) secara lisan maupun tertulis.	
	Data collection (pengumpulan data)	1. Secara berkelompok siswa mencari data atau referensi yang berkaitan dengan pengetahuan dasar geografi (prinsip - prinsip geografi).	
	Data processing (pengolahan data)	1. Peserta didik secara berkelompok menemukan kesepahaman atas hasil menilai masalah, dari pengetahuan dasar geografi (prinsip - prinsip geografi), dan pencapaian persetujuan dalam berdiskusi yang terdapat buku teks ataupun media yang ditampilkan dengan baik untuk memperluas, memperdalam, atau mencari solusi dari permasalahan terkait dengan materi. 2. Peserta didik mencari titik temu hasil menilai dan mengungkapkan permasalahan yang terdapat dalam materi diskusi.	
	Verification (pembuktian)	1. Melalui diskusi kelompok, peserta didik merumuskan hasil yang telah diperoleh.	
	Generalization (menarik kesimpulan generalisasi)	1. Setelah menemukan kesepahaman peserta didik mengomunikasikan dan saling menilai kebenaran/ketepatan tugas yang telah dikerjakan antar kelompok dengan satuan	

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

		<p>dan bertanggung jawab.</p> <p>2. Memberikan tanggapan hasil kerja teman atau kelompok lain secara lisan (kekurangan dan kelebihan dilihat dari kejelasan isi, kelengkapan data, dan penggunaan kalimat).</p>	
Penutup		<p>1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran tentang pengetahuan dasar geografi (prinsip - prinsip geografi).</p> <p>2. Peserta didik menyampaikan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.</p> <p>3. Peserta didik mengikuti evaluasi secara tertulis (dikte)</p> <p>4. Peserta didik mencatat informasi tentang tugas untuk pertemuan berikutnya</p> <p>5. Salah seorang peserta didik memimpin berdoa untuk mengakhiri pembelajaran.</p>	15

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Tertulis
2. Lisan (dikte)

Lampiran-lampiran:

1. Materi pembelajaran pertemuan 4

Prinsip-Prinsip Geografi

Untuk menganalisis dan mengungkapkan gejala geosfer dalam kehidupan sehari-hari, secara teoritis digunakan prinsip-prinsip dasar geografi. Apabila diamati dan dianalisis gejala geografi dalam kehidupan sehari-hari, maka ahli geografi harus selalu berpegang pada empat prinsip berikut

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

1. Prinsip Persebaran

Fenomena geosfer baik alam maupun manusia tersebar di permukaan bumi. Persebaran fenomena ini tidak merata dari suatu wilayah ke wilayah lainnya. Dengan mengkaji dan menggambarkan persebaran berbagai fenomena geosfer, kita dapat mengungkapkan hubungan antara satu fenomena dengan fenomena lainnya. Selanjutnya, kita dapat juga meramalkan apa yang akan terjadi kemudian. Misalnya, fenomena Gempa Bumi Tsunami. Melalui pengamatan persebaran daerah gempa, dapat segera dilakukan antisipasi agar bisa diminimalisir jatuhnya korban bila terjadi peristiwa yang sama.

2. Prinsip Interelasi

Fenomena geosfer dalam suatu ruang mempunyai hubungan satu sama lain. Setelah melihat persebaran fenomena geosfer dalam ruang, selanjutnya dapat diungkapkan hubungannya satu sama lain. Melalui prinsip timbal balik, dapat diungkapkan hubungan faktor alam dengan faktor manusia atau sebaliknya. Dari hubungan tersebut akan tergambar karakteristik gejala alam di wilayah itu. Misalnya, fenomena gempa bumi tsunami. Dengan menggunakan prinsip timbal balik, dapat dicari bagaimana gempa bumi tsunami dapat terjadi, adakah faktor alam dan faktor manusia yang mempengaruhinya.

3. Prinsip Penggambaran

Prinsip ini menjelaskan fenomena geosfer sebagai sebab akibat dari interaksi fenomena yang ada di dalamnya. Prinsip ini akan memberikan gambaran lebih lanjut tentang fenomena atau masalah yang terjadi. Penggambaran dilakukan bukan hanya dengan kata-kata, tetapi juga dengan menggunakan peta, diagram, grafik dan tabel.

Misalnya, peristiwa gempa bumi tsunami. Prinsip ini akan menguraikan sebab dan akibat dari peristiwa gempa bumi tsunami. Selain itu, dengan menggunakan peta dapat digambarkan daerah persebaran gempa bumi tsunami.

3. Prinsip Korologi

Merupakan prinsip geografi yang komprehensif dengan memadukan prinsip-prinsip lainnya. Prinsip ini merupakan ciri dari geografi modern. Pada prinsip korologi, fenomena ditinjau dari persebaran dan hubungan timbal balik di dalam ruang. Misalnya, dalam mengkaji gempa bumi tsunami selalu diperhatikan persebarannya dalam ruang, hubungannya dengan faktor penyebab terjadinya gempa bumi tsunami

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

dan seterusnya. Dengan demikian kita akan mampu menjelaskan karakteristik gempa bumi tsunami tersebut.

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran



Siti Nurul M..S.P.d

NIP 19691021 199702 2 004

Ngemplak, Agustus 2016

Praktikan PPL



Hidayat Purwantoro P

NIM 13405244005

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA N 1 NGEMPLAK

Mata Pelajaran : GEOGRAFI

Kelas/Semester : X/1

Materi pokok : Dasar-dasar Ilmu Geografi

Alokasi waktu : 3 X 45 MENIT

A. Tujuan Pembelajaran

peserta didik mampu memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari .

KI 3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Kopetensi Dasar	Indikator pencapaian kopetensi
3.1 memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.	3.1.1 menilai masalah, bagaimana cara penerapan dasar geografi dalam kehidupan sehari-hari.
4.1 menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan.	3.1.2 mengungkap pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari.
	3.1.3 merumuskan pengetahuan dasar geografi beserta ciri-cirinya.
	3.1.4 memberikan tanggapan hasil kerja kelompok lain secara lisan (kekurangan dan kelebihan dilihat dari kejelasan isi, kelengkapan data, EYD, penggunaan kalimat).

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

C. Materi Pembelajaran

1. Fakta : Contoh dari buku teks ataupun dari media
2. Konsep : Pengertian Obyek, prinsip dan aspek geografi
3. Prinsip : Obyek, prinsip dan aspek geografi dalam kehidupan sehari-hari
4. Prosedur :
 - a. Orientasi
 - b. Orientasi

D. Metode Pembelajaran

- Diskusi
- Presentasi Materi

E. Media Pembelajaran

1. Media/alat : laptop, LCD
2. Bahan:

Buku teks Geografi untuk SMA/MA kelas X

F. Sumber Belajar

K,Wardiyatmoko. 2013. *Geografi untuk SMA/MA kelas X*. Jakarta : Erlangga

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

KEGIANTAN	TAHAP/SINTAK PEMBELAJARAN	DESKRIPSI PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
PENDAHULUAN		<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru sebagai wujud mensyukuri anugrah tuhan. 2. Peserta didik meneriam informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 3. Peserta didik diarahkan guru agar dalam pembelajaran “pengetahuan dasar geografi (pendekatan Geografi dan peran geografi dalam kehidupan sehari-hari)” dapat mengembangkan sikap peduli, kerja sama, santun, jujur, dan bertanggung jawab. 4. Peserta didik meneriam informasi kompetensi dasar, 	20

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

		<p>tujuan pembelajaran, manfaat, dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan.</p> <p>5. Peserta didik membentuk kelompok dengan cara menghitung 1,2,3....</p>	
INTI	Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)	<p>1. Peserta didik membaca informasi mengenai pengetahuan dasar geografi yang terdapat dalam buku teks dan tayangan powerpoint.</p> <p>2. Peserta didik mengamati contoh gambar yang ditayangkan kemudian mengungkap isi/maksud dalam tayangan yang ditampilkan</p>	100
	Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p>1. Peserta didik memahami isi yang terdapat dalam buku teks dan tayangan powerpoint yang ditayangkan. Kemudian menilai masalah berkaitan dengan pengetahuan dasar geografi (pendekatan Geografi dan peran geografi dalam kehidupan sehari-hari).</p> <p>2. Berdasarkan pemahaman tersebut peserta didik mengungkapkan pengetahuan dasar geografi (pendekatan Geografi dan peran geografi dalam kehidupan sehari-hari) secara lisan maupun tertulis.</p>	
	Data collection (pengumpulan data)	<p>1. Secara berkelompok siswa mencari data atau referensi yang berkaitan dengan pengetahuan dasar geografi (pendekatan Geografi dan peran geografi dalam kehidupan sehari-hari).</p>	
	Data processing (pengolahan data)	<p>1. Peserta didik secara berkelompok menemukan kesepahaman atas hasil menilai masalah, dari pengetahuan dasar geografi (pendekatan Geografi dan peran geografi dalam kehidupan sehari-hari), dan pencapaian persetujuan dalam berdiskusi yang terdapat buku teks ataupun media yang ditampilkan dengan baik untuk memperluas, memperdalam, atau mencari solusi dari</p>	

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

		<p>permasalahan terkait dengan materi.</p> <p>2. Peserta didik mencari titik temu hasil menilai dan mengungkapkan permasalahan yang terdapat dalam materi diskusi.</p>	
	Verification (pembuktian)	1. Melalui diskusi kelompok, peserta didik merumuskan hasil yang telah diperoleh.	
	Generalization (menarik kesimpulan generalisasi)	<p>1. Setelah menemukan kesepahaman peserta didik mengomunikasikan dan saling menilai kebenaran/ketepatan tugas yang telah dikerjakan antar kelompok dengan satuan dan bertanggung jawab.</p> <p>2. Memberikan tanggapan hasil kerja teman atau kelompok lain secara lisan (kekurangan dan kelebihan dilihat dari kejelasan isi, kelengkapan data, dan penggunaan kalimat).</p>	
Penutup		<p>1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran tentang pengetahuan dasar geografi (pendekatan Geografi dan peran geografi dalam kehidupan sehari-hari).</p> <p>2. Peserta didik menyampaikan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan.</p> <p>3. Peserta didik mengikuti evaluasi secara tertulis (dikte)</p> <p>4. Peserta didik mencatat informasi tentang tugas untuk pertemuan berikutnya</p> <p>5. Salah seorang peserta didik memimpin berdoa untuk mengakhiri pembelajaran.</p>	15

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Tertulis
2. Lisan (dikte)

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

Lampiran-lampiran:

1. Materi pembelajaran pertemuan 5

Metode atau pendekatan obyek formal geografi meliputi beberapa aspek pendekatan, yakni:

a. Pendekatan keruangan (spatial)

Pendekatan keruangan merupakan pendekatan khas geografi dengan mengkaji variasi fenomena alam di permukaan bumi. Pendekatan keruangan mengacu pada penelaahan perbedaan tempat melalui prinsip-prinsip geografi yaitu persebaran, timbal balik, dan penggambaran.

b. Pendekatan kelingkungan (ekologi)

Pendekatan lingkungan dalam geografi berkenaan dengan hubungan kehidupan manusia dengan lingkungan fisiknya, melihat fenomena dengan mengaitkan pada bentuk fisik kemudian ada tindak lanjut berupa pemecahan masalah.

c. Pendekatan kompleks kewilayahan (teritorial)

Pendekatan kompleks kewilayahan, merupakan kombinasi pendekatan keruangan dan ekologi. Pendekatan ini mengkaji karakteristik fisik maupun sosial dari fenomena yang terjadi di permukaan bumi yang berbeda antara suatu wilayah dengan wilayah lainnya. Oleh karena itu pendekatan ini lebih ditekankan pada pendekatan wilayah..

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran



Siti Nurul M..S.P.d

NIP 19691021 199702 2 004

Ngemplak, Agustus 2016

Praktikan PPL



Hidayat Purwantoro P

NIM 13405244005

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SMA N 1 NGEMPLAK

Mata Pelajaran : GEOGRAFI

Kelas/Semester : X/1

Materi pokok : Dasar-dasar Ilmu Geografi

Alokasi waktu : 3 X 45 MENIT

A. Tujuan Pembelajaran

peserta didik mampu memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari .

KI 3 Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.

KI 4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

Kepetensi Dasar	Indikator pencapaian kompetensi
3.2 memahami pengetahuan dasar-dasar pemetaan, pengidraan jauh, dan sistem informasi geografis (SIG)	3.2.1 Mengetahui dan memahami pengetahuan dasar pemetaan
	3.2.2 Menetahui dan memahami pengetahuan dasar pengidraan jauh
4.2 membuat peta tematik wilayah provinsi dan atau salah satu pulau di indonesia berdasarkan peta rupa bumi.	3.2.3 Mengetahui dan memahami sistem informasi geografis (SIG)
	3.2.4 Menerapkan pengetahuan dasar pemetaan dalam pembuatan peta tematik suatu wilayah.

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

C. Materi Pembelajaran

1. Fakta :
2. Konsep :
3. Prinsip :
4. Prosedur :
 - a. Orientasi
 - b. Orientasi

D. Metode Pembelajaran

- Diskusi
- Presentasi Materi

E. Media Pembelajaran

1. Media/alat : laptop, LCD
2. Bahan:

Buku teks Geografi untuk SMA/MA kelas X

F. Sumber Belajar

K,Wardiyatmoko. 2013. *Geografi untuk SMA/MA kelas X*. Jakarta : Erlangga

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

KEGIANTAN	TAHAP/SINTAK PEMBELAJARAN	DESKRIPSI PEMBELAJARAN	ALOKASI WAKTU
PENDAHULUAN		<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik merespon salam dan pertanyaan dari guru sebagai wujud mensyukuri anugrah tuhan. 2. Peserta didik meneriam informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 3. Peserta didik diarahkan guru agar dalam pembelajaran “pengetahuan dasar pemetaan” dapat mengembangkan sikap peduli, kerja sama, santun, jujur, dan bertanggung jawab. 4. Peserta didik menerima informasi kopetensi dasar, 	

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

		<p>tujuan pembelajaran, manfaat, dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilakukan.</p> <p>5. Peserta didik membentuk kelompok dengan cara menghitung 1,2,3....</p>	
INTI	Stimulation (stimulasi/pemberian rangsangan)	<p>1. Peserta didik membaca informasi mengenai pengetahuan dasar geografi yang terdapat dalam buku teks dan tayangan powerpoint.</p> <p>2. Peserta didik mengamati contoh gambar yang di tayangkan kemudian mengungkap isi/maksud dalam tayangan yang ditampilkan</p>	
	Problem statemen (pertanyaan/identifikasi masalah)	<p>1. Peserta didik memahami isi yang terdapat dalam buku teks dan tayangan powerpoint yang tayangkan. Kemudian menilai masalah berkaitan dengan pengetahuan dasar pemetaan.</p> <p>2. Berdasarkan pemahaman tersebut peserta didik mengungkapkan pengetahuan dasar pemetaan secara lisan maupun tertulis.</p>	
	Data collection (pengumpulan data)	<p>1. Secara berkelompok siswa mencari data atau referensi yang berkaitan dengan pengetahuan dasar pemetaan.</p>	
	Data processing (pengolahan data)	<p>1. Peserta didik secara berkelompok menemukan kesepahaman atas hasil menilai masalah, dari</p>	

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

		<p>pengetahuan dasar pemetaan, dan pencapaian persetujuan dalam berdiskusi yang terdapat buku teks ataupun media yang ditampilkan dengan baik untuk memperluas, memperdalam, atau mencari solusi dari permasalahan terkait dengan materi.</p> <p>2. Peserta didik mencari titik temu hasil menilai dan mengungkapkan permasalahan yang terdapat dalam materi diskusi.</p>	
	Verification (pembuktian)	1. Melalui diskusi kelompok, peserta didik merumuskan hasil yang telah diperoleh.	
	Generalization (menarik kesimpulan generalisasi)	<p>1. Setelah menemukan kesepahaman peserta didik mengomunikasikan dan saling menilai kebenaran/ketepatan tugas yang telah dikerjakan antar kelompok dengan satuan dan bertanggung jawab.</p> <p>2. Memberikan tanggapan hasil kerja teman atau kelompok lain secara lisan (kekurangan dan kelebihan dilihat dari kejelasan isi, kelengkapan data, dan penggunaan kalimat).</p>	
Penutup		<p>1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran tentang pengetahuan dasar pemetaan.</p> <p>2. Peserta didik menyampaikan refleksi terhadap kegiatan</p>	

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

		<p>yang sudah dilakukan.</p> <p>3. Peserta didik mengikuti evaluasi secara tertulis (dikte)</p> <p>4. Peserta didik mencatat informasi tentang tugas untuk pertemuan berikutnya</p> <p>5. Salah seorang peserta didik memimpin berdoa untuk mengakhiri pembelajaran.</p>	
--	--	--	--

H. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Tertulis
2. Lisan (dikte)

Lampiran-lampiran:

1. Materi pembelajaran pertemuan 6

1. Pengertian Peta

Peta adalah gambaran sebagian atau seluruh permukaan bumi pada bidang datar yang di perkecil dengan ukuran skala tertentu. Orang yang ahli dalam pembuatan peta di sebut sebagai kartografer, sementara badan pembuatan peta di Indonesia bermacam-macam, antara lain: Boko surtanal (Badan Koordinasi Survei dan Pemetaan Nasional), Dinas Topografi dan sebagainya.

2. Syarat Peta

Syarat yang harus dimiliki sebuah peta adalah:

a. Conform

Conform adalah bentuk peta yang di gambar harus sebangun dengan keadaan sebenarnya di lapangan.

b. Equidistance

Equidistance adalah jarak di peta dikalikan skalanya harus sama dengan jarak sebenarnya di lapangan.

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

c. Equivalent

Equivalent adalah daerah atau bidang yang digambar di peta setelah diperhitungkan dengan skalanya harus sama dengan keadaan sebenarnya.

3. Manfaat Peta

Manfaat peta antara lain adalah:

- a. Memberikan gambaran fisiografis secara umum permukaan bumi dan suatu daerah / wilayah (bentuk, relief, iklim, jenis tanah, jenis vegetasi).
- b. Menunjukkan dan menggambarkan lokasi atau letak suatu kawasan atau wilayah atau obyek geografis lainnya.
- c. Memperlihatkan ukuran (luas, bentuk, arah, dan jarak) suatu obyek geografi peta.
- d. Mengetahui keadaan sosial, budaya, ekonomi suatu daerah (jumlah penduduk, persebaran penduduk).
- e. Dapat menjadi alat bantu pendidikan untuk mempelajari muka bumi dan segala fenomena geografi.
- f. Dapat menjadi alat bantu analisis suatu penelitian.

Unsur-unsur Peta

Unsur-unsur peta yang tertera adalah antara lain:

a. Judul peta

Judul peta memberikan informasi yang digambarkan serta tempat data tersebut di ambil.

b. Skala peta

Skala peta adalah angka yang menunjukkan perbandingan jarak antara peta dan jarak sesungguhnya, skala peta dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Skala angka

Skala angka merupakan skala yang menggunakan perbandingan angka.

2. Skala garis

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

Skala garis adalah skala menggunakan gambar garis untuk menunjukkan perbandingan jarak pada peta dengan jarak sebenarnya di bumi.

c. Garis astronomi

Garis astronomi adalah sebidang garis yang terdiri dari garis lintang dan bujur yang mewakili ukuran derajat, menit, dan detik. Garis astronomi mencerminkan letak absolut suatu tempat.

d. Arah / tanda orientasi

Tanda orientasi dicantumkan untuk mengetahui orientasi peta, sehingga pembaca dapat mengetahui arah tempat yang dipetakan.

e. Legenda / keterangan

Legenda merupakan keterangan dari tanda yang terdapat pada peta agar pembaca lebih mudah memahami isi peta.

f. Simbol peta

Simbol peta adalah tanda yang digunakan untuk mewakili kenampakan sebenarnya pada peta, meliputi kenampakan alami sebuah sungai, gunung, danau dan lain-lain dan kenampakan buatan seperti jembatan, gedung sekolah, dan lain-lain. Simbol peta di bedakan menjadi tiga, yaitu:

1. **Simbol titik** Digunakan untuk menggambarkan penyebaran berbagai fenomena di permukaan bumi.
2. **Simbol garis** Digunakan untuk mewakili data geografis yang berhubungan dengan jarak.
3. **Simbol luasan / bidang / area** Digunakan untuk mewakili suatu area dengan simbol yang mencakup kawasan luasan tertentu.

g. Inset

Inset adalah sebuah penjelasan daerah pada peta berupa peta kecil yang terdapat pada peta utama.

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

h. Warna

Tujuan penggunaan warna pada peta adalah untuk menunjukkan perbedaan keadaan wilayah, menunjukkan kualitas (perbedaan obyek) dan kuantitas (jumlah nilai tertentu) serta memberi nilai keindahan peta.

i. Sumber data dan tahun pembuatan

Untuk mengetahui dasar pembuatan dari sebuah peta.

j. Lettering

Lettering adalah tulisan atau angka untuk mempertegas makna simbol-simbol yang ada pada peta.

j. Garis tepi

Garis tepi adalah batas tepi peta dan berfungsi untuk meletakkan garis-garis astronomis beserta derajat-derajat (garis lintang dan bujur).

5. Jenis Peta

Jenis peta dapat di bedakan menjadi :

a. Jenis peta berdasarkan isinya

1. Peta Umum

Peta umum adalah peta yang menggambarkan seluruh bentuk kenampakan alam yang ada di permukaan bumi, baik kenampakan asli maupun kenampaka buatan. Peta Umum di bedakan lagi menjadi tiga jenis, yaitu:

a. Peta Dunia

Peta dunia adalah peta yang mengfgambarkan bentuk dan letak muka bumi serta wilayah setiap negara di dunia dengan skala tertentu.

b. Peta Topografi

Atau biasa disebut peta rupa bumi yaitu peta yang menggambarkan permukaan bumi beserta tinggi rendahnya.

c. Peta Korografi

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

Peta korografi adalah peta yang menggambarkan permukaan bumi, baik sebagian maupun seluruhnya yang bercorak luas dan dengan skala kecil.

2. Peta Khusus

Peta khusus adalah peta yang menggambarkan suatu kenampakan alam tertentu yang ada dipermukaan bumi.

b. Jenis peta berdasarkan bentuknya

Jenis peta berdasar bentuknya dapat dibedakan menjadi:

1. Peta Digital

Peta yang digambarkan pada sebuah aplikasi komputer, biasanya menggunakan Sistem Informasi Geografis (SIG).

2. Peta Timbul (relief)

Peta timbul atau relief adalah peta yang menggambarkan bentuk sebenarnya dari permukaan bumi.

3. Peta Datar

Peta datar adalah peta yang digambarkan dalam bidang datar berbentuk dua dimensi.

c. Jenis peta berdasarkan skalanya

Berdasarkan skalanya , peta dapat di bagi menjadi:

1. Peta Kadaster / Teknik

Peta kadaster atau teknik adalah peta yang memiliki skala antara 1:100 hingga 1:5.000. Banyak dipakai oleh Departemen Dalam Negeri dan Dinas Agraria (Badan Pertanahan Nasional).

2. Peta Skala Besar

Peta ini memiliki skala antara 1:5.000 hingga 1:250.000 yang digunakan untuk menggambarkan daerah dengan skala sempit, seperti peta kecamatan.

3. Peta Skala Menengah

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

Memiliki skala antara 1:250.000 hingga 1:500.000 yang digunakan untuk menggambarkan daerah yang agak luas , seperti peta provinsi.

4. Peta Skala Kecil

Memiliki skala antara 1:500.000 hingga 1:1.000.000 atau lebih yang digunakan untuk menggambarkan daerah yang relatif luas , seperti benua atau dunia.

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

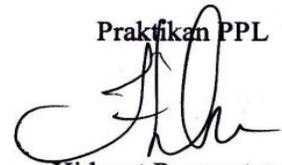


Siti Nurul M..S.P.d

NIP 19691021 199702 2 004

Ngeplak, Agustus 2016

Praktikan PPL



Hidayat Purwantoro P

NIM 13405244005

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 NGEMPLAK
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Semester : XI IPS/GASAL
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (1 kali pertemuan)
Standar Kompetensi : 1. Menganalisis Fenomena Antroposfer dan Biosfer
Kompetensi Dasar : 1.1 Menjelaskan Faktor – Faktor Keberadaan Flora dan Fauna
Indikator :

- Tertanam **Rasa Ingin Tahu** yang tinggi dalam kegiatan belajar hingga dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna.

A. Karakter

1. Rasa ingin tahu

B. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan Ke – 1 (2 x 45 Menit)

Setelah kegiatan pembelajaran, peserta didik mampu:

1. Mengidentifikasi faktor abiotik yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna.
2. Mengidentifikasi faktor biotik yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna.

C. Materi Ajar

Pertemuan Ke – 1 (2 x 45 Menit)

Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna adalah

1. Klimatik

Faktor iklim termasuk di dalamnya keadaan suhu, kelembaban udara dan angin sangat besar pengaruhnya terhadap kehidupan setiap makhluk di dunia. Faktor suhu udara berpengaruh terhadap berlangsungnya proses pertumbuhan fisik tumbuhan. Sinar matahari sangat diperlukan bagi tumbuhan hijau untuk proses fotosintesa. Kelembaban udara berpengaruh pula terhadap pertumbuhan fisik tumbuhan. Sedangkan angin berguna untuk proses penyerbukan.

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

2. Edafik

Tanah banyak mengandung unsur-unsur kimia yang diperlukan bagi pertumbuhan flora di dunia. Kadar kimiawi berpengaruh terhadap tingkat kesuburan tanah. Keadaan struktur tanah berpengaruh terhadap sirkulasi udara di dalam tanah sehingga memungkinkan akar tanaman dapat bernafas dengan baik. Keadaan tekstur tanah berpengaruh pada daya serap tanah terhadap air. Suhu tanah berpengaruh terhadap pertumbuhan akar serta kondisi air di dalam tanah.

3. Fisiografis

Faktor ketinggian permukaan bumi umumnya dilihat dari ketinggiannya dari permukaan laut (elevasi). Misalnya ketinggian tempat 1500 m berarti tempat tersebut berada pada 1500 m di atas permukaan laut. Semakin tinggi suatu daerah semakin dingin suhu di daerah tersebut. Demikian juga sebaliknya bila lebih rendah berarti suhu udara di daerah tersebut lebih panas.

4. Biotik

Manusia mampu mengubah lingkungan untuk memenuhi kebutuhan tertentu. Misalnya daerah hutan diubah menjadi daerah pertanian, perkebunan atau perumahan dengan melakukan penebangan, reboisasi, atau pemupukan. Manusia dapat menyebarkan tumbuhan dari suatu tempat ke tempat lainnya. Selain itu manusia juga mampu mempengaruhi kehidupan fauna di suatu tempat dengan melakukan perlindungan atau perburuan binatang.

D. Metode Pembelajaran:

1. Ceramah
2. Tanya-jawab
3. Diskusi berkelompok
4. Penugasan

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Keterangan (Nilai/Karakter yang ditanamkan)	Alokasi Waktu (Menit)
<p>1. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> Berdoa Apersepsi Memberikan motivasi kepada siswa. Penyampaian SK dan KD, serta indikator dan tujuan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> Berdoa Menerima apersepsi yang guru berikan Menerima dan menghayati motivasi yang di berikan guru. Menerima info tentang SK dan KD, serta indikator tujuan pembelajaran 		10 Menit
<p>2. Kegiatan Inti (65 Menit)</p> <p>Langkah-langkah metode dan/atau model pembelajaran memuat proses :</p> <ul style="list-style-type: none"> Eksplorasi : Menugaskan untuk mencari informasi mengenai faktor-faktor keberadaan flora dan fauna. Elaborasi : Menugaskan untuk secara 	<ul style="list-style-type: none"> Eksplorasi : Mengali informasi mengenai faktor-faktor keberadaan flora dan fauna. Elaborasi : Secara berkelompok berdiskudi dan 	Rasa ingin tahu	65 Menit

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

<p>berkelompok berdiskusi dan mengidentifikasi mengenai mengidentifikasi faktor-faktor keberadaan flora dan fauna dengan tujuan memupuk rasa ingin tahu siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konfirmasi : • Menentukan satu kelompok sebagai wakil untuk presentasi dengan cara di undi. • Masing-masing kelompok membuat laporan singkat dan dikumpulkan <p>3. Kegiatan Penutup (15 Menit)</p> <p>a. Menyimpulkan materi yang didiskusikan siswa</p> <p>b. Refleksi (Penerapan): memberikan contoh penerapan pada</p>	<p>mengidentifikasi mengenai mengidentifikasi faktor-faktor keberadaan flora dan fauna dengan tujuan memupuk rasa ingin tahu siswa.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konfirmasi : • Menentukan satu kelompok sebagai wakil untuk presentasi dengan cara di undi. • Masing-masing kelompok membuat laporan singkat dan dikumpulkan <p>a. Menyimak dan mencatat kesimpulan dari materi pertemuan pertama.</p> <p>b. Menghayati dan mengamalkan contoh refleksi, serta menemukan contoh</p>		<p style="text-align: center;">15 Menit</p>
--	---	--	---

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

kehidupan sehari hari.	lainnya dalam kehidupan sehari- hari.		
c. Memberikan tes proses belajar.	c. Mengerjakan tes proses belajar.		

F. Sumber Belajar

1. Buku:
 - a. Wadiyatmoko. 2012. *Geografi Untuk SMA/MA KELAS XI*. Jakarta: Penerbit Erlangga, halaman 1-3.
 - b. Utoyo, Bambang. 2009. *Geografi: Membuka Cakrawala Dunia untuk Kelas XI Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Program Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
2. Koran dan majalah

G. Penilaian Hasil Belajar

1. Teknik Penilaian
 - a. Tes : Tertulis, Lisan
 - b. Non Tes : Lembar Pengamatan
2. Bentuk Instrumen
 - a. Soal Uraian
 - b. Lembar Pengamatan
3. Instrumen (Instrumen dan pedoman penilaian)

• Soal-soal tes

Tes Proses Belajar Pertemuan pertama (1)

Tes tertulis, soal uraian (Diskusi Berkelompok)

1. Sebutkan dan jelaskan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna yang ada di dalam video tersebut! (Video di putarkan oleh guru).
2. Berikan 3 contoh dampak dari pengaruh iklim terhadap keberadaan flora dan fauna!

FORMAT LEMBAR PENGAMATAN SIKAP PENDIDIKAN KARAKTER

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai			
		Rasa ingin tahu			
		A	B	C	D
1					
2					
3					
4					
5					
	Dan seterusnya				

Keterangan:

A = Sangat baik B = Baik C = Cukup D = Kurang

b. Kunci Jawaban

1. Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keberadaan flora dan fauna yang ada di dalam video adalah faktor tanah (edafik) dan biotik (manusia).
 - Faktor Edafik (Tanah)
 - Faktor Biotik
2. Dampak iklim bagi keberadaan flora dan fauna
 - Sebagai faktor pendukung dari tumbuh kembangnya suatu flora atau keberadaan fauna di suatu wilayah, tetapi dapat pula bersifat sebaliknya bagi spesies atau jenis yang lainnya.
 - Sebagai faktor utama dari pembentukan jenis tanah.

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Siti Nurul Mutmainah, S.Pd
NIP. 19691021 199702 2 004

Ngemplak, 13 September 2016
Praktikan PPL



Hidayat Purwantoro P
NIM. 13405244005

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 NGEMPLAK
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Semester : XI IPS/GASAL
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (1 kali pertemuan)
Standar Kompetensi : 1. Menganalisis Fenomena Antroposfer dan Biosfer
Kompetensi Dasar : 1.2 Menjelaskan Persebaran Flora Dunia
Indikator :

- Tertanam **Rasa Ingin Tahu** yang tinggi dalam kegiatan belajar hingga dapat mengidentifikasi menjelaskan persebaran flora dunia.

A. Karakter

1. Rasa ingin tahu
2. Cinta lingkungan

B. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan Ke – 2 (2 x 45 Menit)

Setelah kegiatan pembelajaran, peserta didik mampu:

1. Mengidentifikasi persebaran flora di dunia.
2. Mengidentifikasi macam-macam bioma di dunia

C. Materi Ajar

Pertemuan Ke – 2 (2 x 45 Menit)

Persebaran flora di dunia.

Macam:

- Daerah Padang Rumput
- Daerah Gurun
- Daerah Tundra
- Daerah Hutan Basah
- Daerah Hutan Gugur
- Daerah Taiga

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

Junghuhn (1809-1864), membedakan jenis tumbuh-tumbuhan berdasarkan ketinggian tempatnya

- Tingkat tropis setinggi 700 m, terdiri atas tumbuh-tumbuhan tropis.
- Tingkat subtropis hingga 1.000 m, sudah mulai tidak ada tumbuh-tumbuhan hutan dataran rendah.
- Ketinggian 1.000-2.000 m, terdapat tumbuh-tumbuhan dari iklim sedang. Daerah ini banyak terdapat kabut, pohon-pohonnya telah ditumbuhi lumut (hutan kabut dan hutan lumut).
- Lebih tinggi dari 2.000 m, hanya sedikit pohon, dan hanya terdapat belukar dan rumput.

D. Metode Pembelajaran:

1. Ceramah
2. Tanya-jawab
3. Penugasan individu

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Keterangan (Nilai/Karakter yang ditanamkan)	Alokasi Waktu (Menit)
1. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit) <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa • Apersepsi • Memberikan motivasi kepada siswa. • Penyampaian SK dan KD, serta indikator dan tujuan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdoa • Menerima apersepsi yang guru berikan • Menerima dan menghayati motivasi yang di berikan guru. • Menerima info tentang SK dan KD, serta indikator tujuan pembelajaran 		10 Menit
2. Kegiatan Inti			65 Menit

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

<p>(65 Menit)</p> <p>Langkah-langkah metode dan/atau model pembelajaran memuat proses :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Eksplorasi : Menugaskan untuk mencari informasi mengenai persebaran flora dunia. • Elaborasi : Menugaskan untuk secara mandiri dan mengidentifikasi mengenai persebaran flora dunia dalam hal ini macam-macam bioma dengan tujuan memupuk rasa cinta lingkungan siswa. • Konfirmasi : • Masing-masing siswa menjawab pertanyaan yang diberikan dan dikumpulkan <p>3. Kegiatan Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Eksplorasi : Mengali informasi mengenai persebaran flora dunia • Elaborasi : Secara mandiri dan mengidentifikasi mengenai persebaran flora dunia dalam hal ini macam-macam bioma dengan tujuan memupuk rasa cinta lingkungan siswa. • Konfirmasi : • Masing-masing siswa menjawab pertanyaan yang diberikan dan dikumpulkan 	<p>Rasa ingin tahu</p> <p>Cinta lingkungan</p>	<p>15 Menit</p>
---	---	--	-----------------

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

<p>(15 Menit)</p> <p>a. Menyimpulkan materi yang didiskusikan siswa</p> <p>d. Refleksi (Penerapan): memberikan contoh penerapan pada kehidupan sehari hari.</p>	<p>F. Menyimak dan mencatat kesimpulan dari materi yang dijelaskan.</p> <p>G. Menghayati dan mengamalkan contoh refleksi, serta menemukan contoh lainnya dalam kehidupan sehari-hari.</p>		
---	---	--	--

H. Sumber Belajar

3. Buku:
 - a. Wadiyatmoko. 2012. *Geografi Untuk SMA/MA KELAS XI*. Jakarta: Penerbit Erlangga, halaman 4-6.
 - b. Utoyo, Bambang. 2009. *Geografi: Membuka Cakrawala Dunia untuk Kelas XI Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Program Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
4. Media Powerpoint (PPT)
5. Media internet: *www. Youtube.com, Nationalgeographic.org*
6. Koran dan majalah

I. Penilaian Hasil Belajar

4. Teknik Penilaian
 - a. Tes : Tertulis, Lisan
 - b. Non Tes : Lembar Pengamatan
5. Bentuk Instrumen
 - a. Soal Uraian
 - b. Lembar Pengamatan
6. Instrumen (Instrumen dan pedoman penilaian)
 - Soal-soal tes
 - Tes Proses Belajar Pertemuan kedua (2)

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

Tes tertulis, soal uraian (Tugas mandiri)

- i. Jelaskan, pengertian bioma dan sebutkan macamnya ?
- ii. Jelaskan pengertian Bioma Sabana dan berikan contohnya!
- iii. Jelaskan perbedaan Bioma Sabana dan Stepa!
- iv. Sebutkan bioma apa saja yang ada di Indonesia!

FORMAT LEMBAR PENGAMATAN SIKAP PENDIDIKAN KARAKTER

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai			
		Rasa ingin tahu			
		A	B	C	D
1					
2					
3					
4					
5					
	Dan seterusnya				

Keterangan:

A = Sangat baik B = Baik C = Cukup D = Kurang

Kunci Jawaban

- v. Pengertian bioma dan macamnya.

Adalah ekosistem besar dengan daerah luas terdiri dari flora dan fauna yang khas. Bioma merupakan ekosistem-ekosistem yang terbentuk karena perbedaan letak geografis dan astronomis. Pada dasarnya, bioma terdiri dari produsen, konsumen, dan pengurai (dekomposer) yang di dalamnya terjadi siklus yang diawali dari tumbuhan.

- Macam: Daerah Padang Rumput
- Daerah Gurun
- Daerah Tundra
- Daerah Hutan Basah
- Daerah Hutan Gugur
- Daerah Taiga

- vi. Pengertian Bioma Sabana dan contoh.

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

Bioma Sabana adalah wilayah berupa padang rumput yang diselingi oleh pohon-pohon yang tumbuhnya menyebar, biasanya pohon palem dan akasia. Contoh: pohon palem dan akasia.

vii. Perbedaan Bioma Sabana dan Stepa.

Perbedaannya yaitu terdapat pada flora diantara keduanya, dimana diwilayah sabana masih ditemukan pepohonan walaupun jarang dan tidak rapat diantara padang rumputnya, sedangkan pada stepa sama sekali tidak di temukan adanya pepohonan.

viii. Bioma yang ada di Indonesia, antara lain: Bioma Sabana dan Hutan hujan tropis.

3. Pedoman Penilaian:

1. Tes Tertulis

Soal Uraian Pertemuan 2

Soal nomor 1 memiliki skor = 4, skor maksimal 4

Soal nomor 2 memiliki skor = 5, skor maksimal 5

Soal nomor 3 memiliki skor = 6, skor maksimal 6

Soal nomor 4 memiliki skor = 5, skor maksimal 5

Jumlah skor maksimal = $4 + 5 + 5 + 6 = 20$

Nilai akhir = skor maksimal : 2

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Siti Nurul Mutmainah, S.Pd
NIP. 19691021 199702 2 004

Ngemplak, 13 September 2016
Praktikan PPL



Hidayat Purwantoro P
NIM. 13405244005

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 NGEMPLAK
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Semester : XI IPS/GASAL
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (1 kali pertemuan)
Standar Kompetensi : 1. Menganalisis Fenomena Antroposfer dan Biosfer
Kompetensi Dasar : 1.3 Menjelaskan Persebaran Fauna Dunia
Indikator :

- Tertanam **Rasa Ingin Tahu** yang tinggi dalam kegiatan belajar hingga dapat mengidentifikasi menjelaskan persebaran fauna dunia.
- Tercipta **Cinta Lingkungan** dalam mengenal keanekaragaman fauna di dunia sehingga memunculkan sikap memiliki

A. Karakter

1. Rasa ingin tahu
2. Cinta lingkungan

B. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan Ke – (2 x 45 Menit)

Setelah kegiatan pembelajaran, peserta didik mampu:

1. Mengidentifikasi persebaran fauna di dunia.

C. Materi Ajar

Pertemuan Ke – (2 x 45 Menit)

Studi tentang persebaran hewan di dunia menunjukkan bahwa bahwa sebenarnya spesies yang ada di dunia ini berasal dari satu tempat namun akhirnya menyebar ke berbagai daerah. Selanjutnya spesies tersebut mengalami diferensiasi menjadi subspecies dan spesies baru yang lebih cocok dengan habitat barunya.

Persebaran Fauna Di Dunia Menurut Wallace

Wilayah persebaran fauna pertama kali diperkenalkan oleh Scalter pada tahun 1858 yang kemudian dikembangkan oleh Huxley pada tahun 1868 dan Alfred Russel Wallace pada tahun 1876. Sampai saat ini, persebaran fauna menurut Wallace-lah yang lebih populer dibanding dengan konsep persebaran fauna oleh

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

kedua pendahulunya. Berikut adalah enam wilayah persebaran fauna menurut Wallace.

1. Kawasan neotropik

Persebaran kawasan ini meliputi kawasan Amerika Tengah, Amerika Selatan, Meksiko Selatan. Banyak hewan dari kawasan ini yang dijadikan sebagai judul film, seperti Anaconda dan Piranha.

2. Kawasan neartik

Wilayah yang termasuk dalam kawasan neartik adalah Amerika Utara, Amerika Tengah, Kanada, Greenland, dan Kepulauan Karibia. Fauna khas dari kawasan ini antara lain tikus air, karibu, bison, antelop, muskox, rakun, kalkun, dan kambing gunung.

3. Kawasan ethiopia

Persebaran kawasan ini meliputi Gurun Sahara, Afrika Selatan, dan Madagaskar. Untuk mengingat hewan – hewan yang ada di kawasan Ethiopia ini silahkan untuk menghafal hewan – hewan yang ada di dalam film Madagaskar, walaupun terdapat pengecualian seperti penguin.

4. Kawasan paleartik.

Persebaran fauna paleartik meliputi kawasan Kutub Utara, Afrika Utara, Semenanjung Arab (Asia Barat), sebagian Asia Tengah, Asia Timur, dan seluruh benua Eropa. Jenis fauna yang hidup di kawasan ini sangat bervariasi, karena lingkungannya bervariasi pula.

5. Kawasan oriental

Kawasan oriental dikenal juga dengan kawasan asiatis. Persebaran fauna oriental meliputi Asia Selatan, Asia Tenggara dan Indonesia bagian barat. Beberapa hewan khas dari kawasan ini antara lain gajah sumatera, orang utan, babi rusa, badak bercula satu, ikan arwana, tapir, dan kera.

6. Kawasan austalis

Persebaran kawasan ini meliputi benua Australia, Selandia Baru, pulau Papua, dan kawasan Oceania. Fauna khas dari kawasan australis antara lain platypus, hewan berkantung (kangguru, dan kiwi), koala, kuskus, cendrawasih, kasuari, dan kakatua.

Macam:

- Daerah Padang Rumpu
- Daerah Gurun
- Daerah Tundra
- Daerah Hutan Basah

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

- Daerah Hutan Gugur
- Daerah Taiga

Secara garis besar penyebaran Fauna dibagi menjadi 7 kawasan :

1. Kawasan Palearktik (Eurasia)
2. Kawasan Nearktik (Amerika Utara)
3. Kawasan Neotropik (Amerika Selatan)
4. Kawasan Ethiopia (Afrika)
5. Kawasan Oriental (Asia)
6. Kawasan Australia (Australis)
7. Kawasan New Zealand

D. Metode Pembelajaran:

- Ceramah
- Tanya-jawab

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Keterangan (Nilai/Karakter yang ditanamkan)	Alokasi Waktu (Menit)
4. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)			10 Menit
<ul style="list-style-type: none"> • Berdoa • Apersepsi • Memberikan motivasi kepada siswa. • Penyampaian SK dan KD, serta indikator dan tujuan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdoa • Menerima apersepsi yang guru berikan • Menerima dan menghayati motivasi yang di berikan guru. • Menerima info tentang SK dan KD, serta indikator tujuan pembelajaran 		65 Menit

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

<p>5. Kegiatan Inti (65 Menit)</p> <p>Langkah-langkah metode dan/atau model pembelajaran memuat proses :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Eksplorasi : Menugaskan untuk membaca informasi mengenai persebaran fauna dunia. • Elaborasi : Menugaskan untuk secara mandiri dan mengidentifikasi mengenai persebaran fauna dunia dalam hal ini macam-macam zona atau pembagian di dunia dengan tujuan memupuk rasa cinta lingkungan siswa. • Konfirmasi : <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Eksplorasi : Membaca informasi mengenai persebaran fauna dunia. • Elaborasi : Secara mandiri dan mengidentifikasi mengenai persebaran fauna dunia dalam hal ini macam-macam zona atau pembagian di dunia dengan tujuan memupuk rasa cinta lingkungan siswa dalam membentuk kegiatan 	<p>Rasa ingin tahu</p> <p>Cinta lingkungan</p>	
--	--	--	--

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

<p>mengerjakan tugas yang diberikan dan dikumpulkan</p>	<p>mengambar peta atau zonasi persebaran fauna dunia.</p>		15 Menit
<p>6. Kegiatan Penutup (15 Menit)</p> <p>a. Menyimpulkan materi yang didiskusikan siswa</p> <p>e. Refleksi (Penerapan): memberikan contoh penerapan pada kehidupan sehari hari.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Konfirmasi : • Masing-masing siswa tugas yang diberikan dan dikumpulkan <p>J. Menyimak dan mencatat kesimpulan dari materi yang dijelaskan.</p> <p>K. Menghayati dan mengamalkan contoh refleksi, serta menemukan contoh lainnya dalam kehidupan sehari-hari.</p>		

F. Sumber Belajar

1. .Buku:

- c. Wadiyatmoko. 2012. *Geografi Untuk SMA/MA KELAS XI*. Jakarta: Penerbit Erlangga, halaman 7-9.

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

- d. Utoyo, Bambang. 2009. *Geografi: Membuka Cakrawala Dunia untuk Kelas XI Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Program Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
2. LKS:
- e. Tim penyusun. 2016. *GEOGRAFI SMA/MA KELAS XI SEMESTER GASAL*. Klaten: CV Viva Pakarinda, hal 9-11
3. Media *Powerpoint* (PPT)
4. Media internet: *www. Youtube.com, Nationalgeographic.org*
5. Koran dan majalah

G.Penilaian Hasil Belajar

1.Teknik Penilaian

- a. Tes : Tertulis,
- b. Non Tes : Lembar Pengamatan

2.Bentuk Instrumen

- c. Penugasan
- d. Lembar Pengamatan
- Instrumen (Instrumen dan pedoman penilaian)

• Soal-soal tes

Tes Proses Belajar Pertemuan kedua (3)

Tes tertulis, soal uraian (Tugas mandiri)

- i. Gambarlah dan jelaskan pembagian dari masing masing zona persebaran fauna di dunia !.

FORMAT LEMBAR PENGAMATAN SIKAP PENDIDIKAN KARAKTER

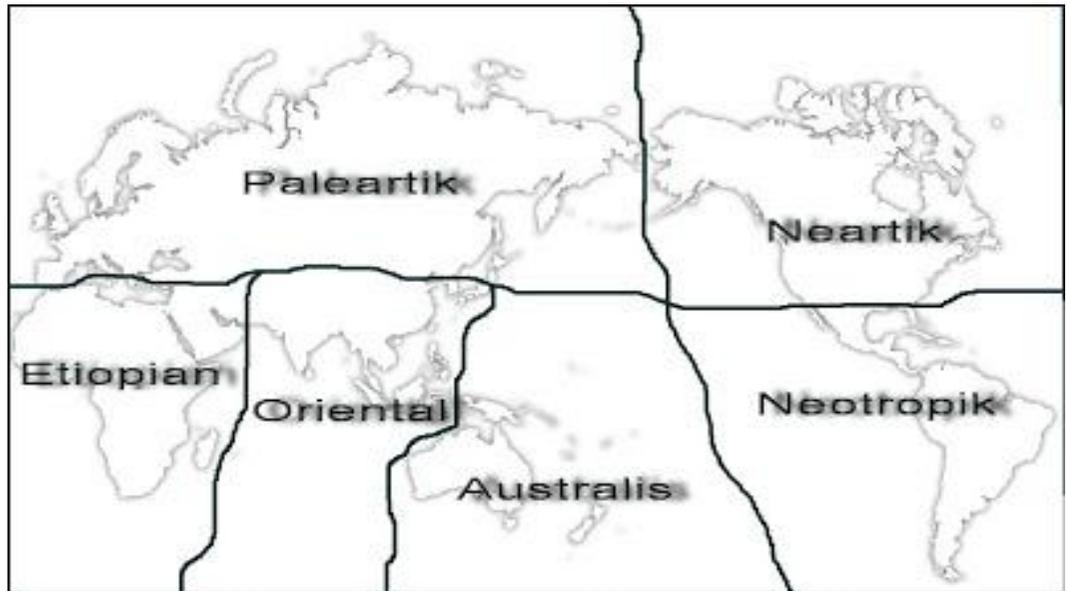
No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai			
		Rasa ingin tahu			
		A	B	C	D
1					
2					
3					
4					
5					
	Dan seterusnya				

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

Keterangan:

A = Sangat baik B = Baik C = Cukup D = Kurang

Kunci Jawaban



Secara garis besar penyebaran Fauna dibagi menjadi 7 kawasan :

1. Kawasan Palearktik (Eurasia)
2. Kawasan Nearktik (Amerika Utara)
3. Kawasan Neotropik (Amerika Selatan)
4. Kawasan Ethiopia (Afrika)
5. Kawasan Oriental (Asia)
6. Kawasan Australia (Australis)

6. Pedoman Penilaian:

1. Tes Tertulis

Soal Uraian Pertemuan 3

Benar menyebutkan 7 zonasi, skor: 7

Benar menyebutkan 6 zonasi, skor: 6

Benar menyebutkan 5 zonasi, skor: 5

Benar menyebutkan 4 zonasi, skor: 4

Benar menyebutkan 3 zonasi, skor: 3

Benar menyebutkan 2 zonasi, skor: 2

Benar menyebutkan 1 zonasi, skor: 1

Menyebutkan dan disertai penjelasan, skor: 3

Nilai akhir = skor maksimal : 10

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

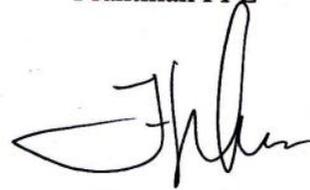
Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Siti Nurul Mutmainah, S.Pd
NIP. 19691021 199702 2 004

Ngemplak, 13 September 2016

Praktikan PPL



Hidayat Purwantoro P
NIM. 13405244005

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 NGEMPLAK
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Semester : XI IPS/GASAL
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (1 kali pertemuan)
Standar Kompetensi : 1. Menganalisis Fenomena Antroposfer dan Biosfer
Kompetensi Dasar : 1.4 Menjelaskan Persebaran Flora Indonesia
Indikator :

- Tertanam **Rasa Ingin Tahu** yang tinggi dalam kegiatan belajar hingga dapat mengidentifikasi menjelaskan persebaran flora Indonesia.

A. Karakter

1. Rasa ingin tahu

B. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan Ke – (2 x 45 Menit)

Setelah kegiatan pembelajaran, peserta didik mampu:

1. Mengidentifikasi persebaran flora Indonesia.
2. Mengidentifikasi pembagian zona-zona flora Indonesia.

C. Materi Ajar

Pertemuan Ke – (2 x 45 Menit)

Pembagian flora Indonesia

Indonesia sebagai negara kepulauan, secara geologi merupakan pertemuan dua lempeng kulit bumi yaitu lempengan (paparan) Sunda dan lempengan (paparan) Sahul. Pada zaman glasial (es), kedua lempeng ini merupakan suatu daratan yang bersatu dengan Asia dan Australia. Keterkaitan dengan sejarah geologi masa lalu, menghasilkan keanekaragaman kehidupan berbagai jenis flora dan fauna di Indonesia.

Berdasarkan sejarah geologi, persebaran flora di Indonesia dapat dibedakan atas flora Paparan Sunda, flora Paparan Sahul, dan flora peralihan.

- a. **Flora Paparan Sunda (Asiatis)**

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

Daerah persebaran flora Paparan Sunda meliputi wilayah Pulau Sumatera, Jawa, Kalimantan, dan pulau-pulau kecil di sekitarnya. Flora Asiatis dibedakan atas beberapa jenis berikut.

i. Flora Sumatera

Flora Sumatera secara berturut-turut mulai dari pantai timur berupa hutan bakau, hutan gambut, dan hutan rawa air tawar. Adapun di bagian tengah dan barat berupa hutan hujan tropis. Flora khas Sumatera di antaranya:

- a) Pohon kamper, tersebar di daerah Nangroe Aceh Darussalam dan Sumatra Utara;
- b) Bunga Raffles, tersebar di daerah Sumatera Selatan dan Bengkulu.

ii. Flora Jawa dan Kalimantan

Karakteristik flora Jawa dan Kalimantan dicirikan oleh jenis flora dari arah pantai ke bagian tengah tidak jauh berbeda dengan flora Sumatera yaitu berupa hutan bakau, hutan gambut, dan hutan hujan tropis. Flora khas Jawa dan Kalimantan diantaranya sebagai berikut.

- a) Jati, tersebar di daerah Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur.
- b) Tenggarang, tanaman sejenis rambutan yang rasanya agak masam dan tidak semanis rambutan. Tumbuhan ini tersebar hampir di seluruh hutan Kalimantan.
- c) Kayu Ulin, sejenis kayu yang tinggi dan sangat kuat. Tersebar ini tersebar hampir di seluruh hutan Kalimantan.
- d) Kasturi, tanaman sejenis mangga yang buahnya harum dan manis, tersebar di Kalimantan Selatan, dan di beberapa daerah lain.

b. **Flora Paparan Sahul (Australis)**

Daerah persebarannya meliputi Pulau Papua dan pulau-pulau kecil di sekitarnya. Flora Australis terdiri atas berbagai jenis kayu seperti kayu besi, kenari hitam, merbau darat, dan merbau pantai. Selain itu terdapat juga jenis matoa, pohon sagu, pohon nipah, dan hutan mangrove di daerah pantai.

c. **Flora Peralihan**

Daerah persebaran meliputi Pulau Sulawesi, Bali, dan Nusa Tenggara. Flora Sulawesi menunjukkan percampuran antara Indonesia bagian barat dengan bagian timur. Jenis flora di Sulawesi banyak yang mempunyai kesamaan dengan wilayah kering di Jawa, Maluku, dan Nusa Tenggara, sedangkan flora dataran rendah di Sulawesi banyak yang mirip dengan flora dataran rendah di Papua.

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

Jenis tumbuhannya, antara lain eboni, kayu besi, pinus, kayu hitam, rotan, beberapa jenis bunga anggrek jati, akasia, cendana, dan meranti.

Berdasarkan biomasnya hutan di Indonesia terdiri atas:

1) Hutan hujan tropis

Hutan hujan tropis adalah hutan yang terdapat di daerah tropis dengan curah hujan sangat tinggi. Indonesia termasuk wilayah dunia yang memiliki hutan hujan tropis cukup luas. Ini tentu saja erat dengan iklim di Indonesia yang sangat mendukung terbentuknya bioma tersebut. Karena letak Indonesia yang dilewati garis khatulistiwa sehingga membuat hutan yang beranekaragam.

2) Hutan Musim (Monsun)

Hutan monsun tumbuh di daerah yang mempunyai musim kemarau yang panjang tetapi dengan curah hujan agak tinggi. Hutan ini sebenarnya merupakan hutan yang agak tandus karena pohon-pohon sering mengalami kekeringan.

3) Sabana

Sabana memiliki ciri daerah padang rumput yang luas dengan diselingi adanya pohon-pohon atau semak-semak di sekitarnya. Sabana tumbuh di daerah yang curah hujannya sedikit hingga sedang. Sabana banyak terdapat di Nusa Tenggara bagian timur.

D. Metode Pembelajaran:

1. Ceramah
2. Tanya-jawab

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Keterangan (Nilai/Karakter yang ditanamkan)	Alokasi Waktu (Menit)
1. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit) <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa • Apersepsi 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdoa • Menerima apersepsi yang 		10 Menit

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

<p>di Indonesia, dan gambar dari jenis flora tersebut. Tugas dikumpulkan pada pertemuan berikutnya dengan tujuan memupuk rasa cinta lingkungan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konfirmasi : • Masing-masing siswa mengerjakan tugas yang diberikan dan dikumpulkan <p>3. Kegiatan Penutup (15 Menit)</p> <p>a. Menyimpulkan materi yang didiskusikan siswa</p> <p>f. Refleksi (Penerapan): memberikan contoh penerapan pada kehidupan sehari hari.</p>	<p>deskripsi, wilayah persebarannya di Indonesia, dan gambar dari jenis flora tersebut. Tugas dikumpulkan pada pertemuan berikutnya dengan tujuan memupuk rasa cinta lingkungan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konfirmasi : • Masing-masing siswa mengerjakan tugas yang diberikan dan dikumpulkan <p>L. Menyimak dan mencatat kesimpulan dari materi yang dijelaskan.</p>		<p style="text-align: right;">15 Menit</p>
---	--	--	--

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

	M. Menghayati dan mengamalkan contoh refleksi, serta menemukan contoh lainnya dalam kehidupan sehari-hari.		
--	--	--	--

F. Sumber Belajar

4. Buku:

- a. Wadiyatmoko. 2012. *Geografi Untuk SMA/MA KELAS XI*. Jakarta: Penerbit Erlangga, halaman 10-11.
- b. Utoyo, Bambang. 2009. *Geografi: Membuka Cakrawala Dunia untuk Kelas XI Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Program Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

5. Media Powerpoint (PPT)

6. Media internet: *www.Youtube.com, Nationalgeographic.org*

7. Koran dan majalah

G. Penilaian Hasil Belajar

- Teknik Penilaian
 - a. Tes : Tertulis,
- Bentuk Instrumen
 - b. Penugasan (Individu)
- Instrumen (Instrumen dan pedoman penilaian)

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Siti Nurul Mutmainah, S.Pd
NIP. 19691021 199702 2 004

Ngemplak, 13 September 2016

Praktikan PPL



Hidayat Purwantoro P
NIM. 13405244005

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

- Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 NGEMPLAK
- Mata Pelajaran : GEOGRAFI
- Kelas/Semester : XI IPS/GASAL
- Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (1 kali pertemuan)
- Standar Kompetensi : 1. Menganalisis Fenomena Antroposfer dan Biosfer
- Kompetensi Dasar : 1.5 Menjelaskan Persebaran Fauna Indonesia
- Indikator :
- Tertanam **Rasa Ingin Tahu** yang tinggi dalam kegiatan belajar hingga dapat mengidentifikasi menjelaskan persebaran fauna Indonesia.
 - Tercipta **Cinta Lingkungan** dalam mengenal keanekaragaman fauna Indonesia sehingga memunculkan sikap memiliki

A. Karakter

1. Rasa ingin tahu
2. Cinta lingkungan

B. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan Ke – (2 x 45 Menit)

Setelah kegiatan pembelajaran, peserta didik mampu:

1. Mengidentifikasi persebaran fauna Indonesia.

C. Materi Ajar

Pertemuan Ke – (2 x 45 Menit)

Pembagian fauna Indonesia

Indonesia memiliki kekayaan fauna yang sangat beragam, karena:

- 1) Terletak di daerah tropis sehingga mempunyai hutan hujan tropis (*tropical rain forest*) yang kaya akan tumbuhan dan hewan hutan tropis;
- 2) Terletak di antara dua benua, yaitu Benua Asia dan Benua Australia;
- 3) Merupakan negara kepulauan, hal ini menyebabkan setiap pulau memungkinkan tumbuh dan menyebarkan hewan serta tumbuhan khas tertentu sesuai dengan kondisi alamnya;

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

Alfred Russel Wallace dan Max Weber. Alfred Russel Wallace membagi wilayah persebaran fauna di Indonesia dengan suatu garis, disebut garis **Wallace**. Ada pula pendapat dari ahli zoologi Belanda bernama Max Weber yang ikut melengkapi pembagian wilayah persebaran fauna di Indonesia dengan membagi wilayah persebaran fauna menggunakan suatu garis yang disebut garis **Weber**.

Jadi, **Garis Wallace** membagi antara fauna Indonesia Barat dan fauna Indonesia Tengah dan **Garis Weber** membagi antara fauna Indonesia Tengah dan fauna Indonesia Timur.

Secara geologis, persebaran wilayah fauna di Indonesia dibagi menjadi:

Dari perbedaan kondisi wilayah secara geologis dan berdasarkan pembagian persebaran fauna oleh garis Wallace dan Weber maka fauna di Indonesia dapat dikelompokkan menjadi tiga tipe fauna, yaitu sebagai berikut:

a. Fauna Tipe Asiatis

Terdapat di wilayah Indonesia bagian barat, meliputi Sumatera, Jawa, Kalimantan, Madura, Bali, dan pulau-pulau kecil di sekitarnya.

Ciri dari fauna tipe ini adalah:

- 1) Tidak ada binatang berkantung;
- 2) Binatang mamalia bertubuh besar;
- 3) Terdapat macam-macam jenis kera;
- 4) Terdapat jenis ikan air tawar;
- 5) Terdapat jenis burung dengan suara merdu tetapi relatif sedikit yang berwarna indah.

Jenis faunanya, antara lain gajah, lembu, tapir, harimau, orang utan, kera, siamang, kijang, kambing, burung kutilang, badak bercula satu, musang, burung belibis, banteng, beruang, elang, ikan air tawar (ikan arwana, pesut).

b. Fauna Tipe Peralihan

Tersebar di antara wilayah Indonesia Timur dan Indonesia Barat (Indonesia Tengah), yaitu wilayah Sulawesi, Kepulauan Nusa Tenggara, dan pulau-pulau kecil di sekitarnya. Fauna di wilayah ini memiliki ciri khusus yang hanya terdapat di daerah tersebut dan tidak terdapat di daerah lain atau biasa disebut **Fauna Endemik**.

Jenis faunanya, antara lain: anoa, babi rusa, kuskus, burung maleo, tarsius, bengkarung, dan komodo.

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

c. Fauna Tipe Australis

Terdapat di wilayah Indonesia bagian timur, yaitu Papua, Maluku, dan pulau-pulau kecil di sekitarnya.

Ciri dari fauna tipe ini adalah:

- 1) Terdapat banyak binatang berkantung;
- 2) Terdapat mamalia yang ukuran tubuhnya kecil;
- 3) Tidak terdapat jenis kera;
- 4) Jenis ikan air tawar jumlahnya sedikit;
- 5) Terdapat banyak jenis burung berwarna indah tetapi tidak bersuara merdu.
- 6) Jenis faunanya, antara lain kanguru pohon, tikus berkantung, musang berkantung, burung kasuari, burung cenderawasih, burung kakatua.

Menurut Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 1993 Tentang Satwa Dan Bunga Nasional, tiga jenis satwa yang masing-masing mewakili satwa darat, air, dan udara, dinyatakan sebagai Satwa Nasional, dan selanjutnya dikukuhkan penyebutannya sebagai berikut:

- a. Komodo (*Varanus komodoensis*), sebagai satwa nasional;
- b. Ikan Siluk Merah (*Selerophages formosus*), sebagai satwa pesona; dan
- c. Elang Jawa (*Spizaetus bartelsi*), sebagai satwa langka.

D. Metode Pembelajaran:

1. Ceramah
2. *Mind Mapping*

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Keterangan (Nilai/Karakter yang ditanamkan)	Alokasi Waktu (Menit)
8. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit) <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa • Apersepsi 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdoa • Menerima apersepsi yang 		10 Menit

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan motivasi kepada siswa. • Penyampaian SK dan KD, serta indikator dan tujuan pembelajaran <p>9. Kegiatan Inti (65 Menit)</p> <p>Langkah-langkah metode dan/atau model pembelajaran memuat proses :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Eksplorasi : Menugaskan untuk membaca informasi mengenai persebaran fauna Indonesia. • Elaborasi : Menugaskan untuk secara mandiri untuk menggambar garis Wallace dan Weber sesuai dengan apa yang telah 	<p>guru berikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menerima dan menghayati motivasi yang di berikan guru. • Menerima info tentang SK dan KD, serta indikator tujuan pembelajaran • Eksplorasi : Membaca informasi mengenai persebaran fauna Indonesia. • Elaborasi : Secara mandiri untuk menggambar garis Wallace dan Weber 	<p>Rasa ingin tahu</p> <p>Cinta lingkungan</p>	<p>65 Menit</p>
--	--	--	-----------------

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

<p>dipelajari, serta menuliskan jenis fauna pada tiap wilayah persebaran yang ada, dengan tujuan memupuk rasa cinta lingkungan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konfirmasi : • Masing-masing siswa mengerjakan tugas yang diberikan dan dikumpulkan <p>10. Kegiatan Penutup (15 Menit)</p> <p>a. Menyimpulkan materi yang didiskusikan siswa</p> <p>g. Refleksi (Penerapan): memberikan contoh penerapan pada kehidupan sehari hari.</p>	<p>sesuai dengan apa yang telah dipelajari, serta menuliskan jenis fauna pada tiap wilayah persebaran yang ada, dengan tujuan memupuk rasa cinta lingkungan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konfirmasi : • Masing-masing siswa mengerjakan tugas yang diberikan dan dikumpulkan <p>H. Menyimak dan mencatat kesimpulan dari materi yang dijelaskan.</p> <p>I. Menghayati dan mengamalkan</p>		<p>i. Menit</p>
--	--	--	-----------------

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

	<p>contoh refleksi, serta menemukan contoh lainnya dalam kehidupan sehari-hari.</p>		
--	---	--	--

F. Sumber Belajar

1. Buku:

- a. Wadiyatmoko. 2012. *Geografi Untuk SMA/MA KELAS XI*. Jakarta: Penerbit Erlangga, halaman 12-14.
- b. Utoyo, Bambang. 2009. *Geografi: Membuka Cakrawala Dunia untuk Kelas XI Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Program Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

2. Media Powerpoint (PPT)

3. Media internet: *www. Youtube.com, Nationalgeographic.org*
4. Koran dan majalah

G. Penilaian Hasil Belajar

• Teknik Penilaian

- a. Non Tes : Keaktifan,
2. Bentuk Instrumen : (Penugasan) *Mind Mapping*

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Siti Nurul Mutmainah, S.Pd
NIP. 19691021 199702 2 004

Ngemplak, 13 September 2016
Praktikan PPL



Hidayat Purwantoro P
NIM. 13405244005

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMA NEGERI 1 NGEMPLAK
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Semester : XI IPS/GASAL
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (1 kali pertemuan)
Standar Kompetensi : 1. Menganalisis Fenomena Antroposfer dan Biosfer
Kompetensi Dasar : 1.6 Mengidentifikasi manfaat dan dampak (kerusakan) fauna dan flora terhadap kehidupan
Indikator :

- Memunculkan **Sikap Rasa Ingin Tahu** dalam mengenal manfaat dan dampak (kerusakan) fauna dan flora terhadap kehidupan

A. Karakter

1. Rasa ingin tahu

B. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan Ke – (2 x 45 Menit)

Setelah kegiatan pembelajaran, peserta didik mampu:

1. Mengidentifikasi manfaat dan dampak (kerusakan) fauna dan flora terhadap kehidupan

C. Materi Ajar

Pertemuan Ke – (2 x 45 Menit)

Ringkasan Materi Pembelajaran

Pertumbuhan penduduk yang cepat mengakibatkan peningkatan dan perluasan kebutuhan berbagai sumber daya seperti, pangan, sandang, dan kebutuhan lainnya. Upaya pemenuhan kebutuhan tersebut dapat dilakukan melalui proses pembangunan dengan mengeksploitasi sumber daya alam. Oleh karena itu, pemanfaatan sumber daya alam dan lingkungan menjadi semakin intensif dan ekstensif.

Pemanfaatan alam dan lingkungan yang intensif sekaligus tidak terkendali dapat mengganggu keseimbangan lingkungan. Akibatnya, akan terjadi berbagai krisis

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

lingkungan. Salah satu indikator yang menunjukkan adanya krisis lingkungan yaitu menurun dan berkurangnya populasi flora dan fauna.

a. **Faktor-faktor Penyebab Kerusakan Flora dan Fauna**

Beberapa faktor yang menyebabkan kerusakan flora dan fauna antara lain.

1) Evolusi

Adalah perubahan makhluk hidup secara perlahan-lahan dalam jangka waktu yang sangat lama, dari bentuk sederhana ke bentuk yang lebih kompleks. Contohnya: dinosaurus merupakan jenis reptil, namun beberapa dari jenis dinosaurus mempunyai kerangka yang hampir sama dengan mamalia, sehingga dapat diketahui bahwa mamalia berasal dari reptil setelah berevolusi selama berjuta-juta tahun.

2) Seleksi Alam

Seleksi alam adalah penyaringan pada suatu lingkungan hidup sehingga hanya makhluk hidup tertentu yang dapat bertahan hidup atau mampu menyesuaikan diri untuk tetap tinggal di lingkungannya. Makhluk hidup yang lebih mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan habitatnya akan mampu bertahan hidup dan sebaliknya yang tidak mampu akan punah. Peristiwa seleksi alam dapat dilihat dari adanya perbedaan kemampuan jenis hewan dan tumbuhan tertentu yang hidup di suatu daerah. Adaptasi Lingkungan

Adaptasi adalah penyesuaian diri terhadap lingkungan yang berbeda. Perubahan makhluk hidup yang tidak dapat beradaptasi dengan lingkungannya akan menyebabkan makhluk hidup itu punah, sedangkan yang bisa beradaptasi dengan lingkungannya akan tetap bertahan hidup.

3) Perusakan oleh Manusia

Oleh karena keterbatasan ekonomi dan tuntutan hidup manusia banyak memburu hewan-hewan dan menebangi pepohonan. Tindakan manusia yang tidak sesuai dengan prinsip pembangunan berkelanjutan akan menyebabkan banyak hewan mati dan punah. Penebangan hutan yang tidak terkendali mengakibatkan hutan musnah dan mata air mengering, sehingga pada musim hujan dapat terjadi bencana tanah longsor dan banjir.

4) Bencana Alam

Bencana alam yang terjadi di permukaan bumi mempercepat kerusakan lingkungan serta mengancam kehidupan hewan dan tumbuhan.

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

Bencana alam tersebut antara lain gempa bumi, letusan gunung api, angin topan, dan musim kemarau berkepanjangan. Dampak bencana alam juga dapat merusak areal pertanian dan tempat tinggal manusia beserta sarana-sarana kehidupan, seperti jalan, jembatan, gedung-gedung, dan lain-lain.

b. Dampak Kerusakan Flora dan Fauna bagi Kehidupan

Keanekaragaman hayati merupakan sumber daya bagi manusia sehingga kerusakan terhadap sumber daya ini akan memberikan dampak bagi kehidupan manusia. Dampak-dampak tersebut antara lain:

1) Ketidakseimbangan ekosistem

Keanekaragaman spesies dalam ekosistem adalah penyangga stabilitas lingkungan. Komponen ekosistem yang beragam memungkinkan sistem perlindungan terhadap gangguan menjadi lebih kukuh dibandingkan lingkungan yang homogen. Jika hubungan ini terganggu ekosistem menjadi tidak seimbang dan berakibat sangat merugikan kehidupan. Sebagai contoh adalah kerusakan hutan yang mana hutan merupakan habitat bagi berbagai jenis flora dan fauna akan berakibat pada tidak berfungsinya kembali hutan sebagai pengatur tata air (fungsi hidrologis).

2) Hilangnya kesuburan tanah

Nitrogen merupakan unsur utama kesuburan tanah, unsur ini terkandung dalam DNA makhluk hidup juga sebagian lagi dihasilkan oleh flora dan fauna. Apabila flora dan fauna mengalami kerusakan, maka unsur Nitrogen sebagai unsur utama kesuburan tanah akan mengalami penipisan yang berakibat pada hilangnya kesuburan tanah.

3) Kelangkaan sumberdaya

Kerusakan flora dan fauna dapat menyebabkan makin berkurangnya persediaan sumberdaya yang ada. Contohnya adalah beberapa jenis hewan yang dagingnya dimanfaatkan sebagai sumber bahan baku berbagai olahan makanan. Olahan makanan dikonsumsi oleh manusia. Namun, karena banyaknya hewan yang mati karena penyakit misalnya, maka pasokan bahan baku sebagai sumber bahan pangan masyarakat menjadi langka.

D. Metode Pembelajaran:

1. Ceramah
2. Tanya-jawab

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

E. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Keterangan (Nilai/Karakter yang ditanamkan)	Alokasi Waktu (Menit)
<p>11. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa • Apersepsi • Memberikan motivasi kepada siswa. • Penyampaian SK dan KD, serta indikator dan tujuan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdoa • Menerima apersepsi yang guru berikan • Menerima dan menghayati motivasi yang di berikan guru. • Menerima info tentang SK dan KD, serta indikator tujuan pembelajaran 		10 Menit
<p>12. Kegiatan Inti (65 Menit)</p> <p>Langkah-langkah metode dan/atau model pembelajaran memuat proses :</p> <p>a. Eksplorasi : Menugaskan untuk membaca informasi mengenai manfaat dan dampak (kerusakan) fauna dan flora terhadap kehidupan</p> <p>b. Elaborasi :</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Eksplorasi : Membaca informasi mengenai manfaat dan dampak (kerusakan) fauna dan flora terhadap kehidupan • Elaborasi : 	Rasa ingin tahu	65 Menit

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

<p>Menegaskan secara mandiri untuk mengidentifikasi manfaat dan dampak (kerusakan) fauna dan flora terhadap kehidupan, dengan harapan muncul keinginan dan rasa ingin tahu mengenai hal baru</p> <p>c. Konfirmasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing siswa mengerjakan tugas yang diberikan dan dikumpulkan <p>13. Kegiatan Penutup (15 Menit)</p> <p>a. Menyimpulkan materi yang didiskusikan siswa</p> <p>h. Refleksi (Penerapan): memberikan contoh penerapan pada kehidupan sehari-hari.</p>	<p>Secara mandiri untuk mengidentifikasi manfaat dan dampak (kerusakan) fauna dan flora terhadap kehidupan, dengan harapan muncul keinginan dan rasa ingin tahu mengenai hal baru</p> <ul style="list-style-type: none"> • Konfirmasi : <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing siswa tugas yang diberikan dan dikumpulkan <p>J. Menyimak dan mencatat kesimpulan dari materi yang dijelaskan.</p> <p>K. Menghayati dan mengamalkan contoh refleksi, serta menemukan contoh lainnya dalam kehidupan sehari-</p>		<p>15 Menit</p>
---	---	--	-----------------

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

	hari.		
--	-------	--	--

F. Sumber Belajar

- Buku:
 - a. Wadiyatmoko. 2012. *Geografi Untuk SMA/MA KELAS XI*. Jakarta: Penerbit Erlangga, halaman 15-17.
 - b. Utoyo, Bambang. 2009. *Geografi: Membuka Cakrawala Dunia untuk Kelas XI Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Program Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Media *Powerpoint* (PPT)
- Media internet: *www. Youtube.com, Nationalgeographic.org*
- Koran dan majalah

G. Penilaian Hasil Belajar

2. Teknik Penilaian
 - a. Non Tes : Tes lisan (keaktifan),
3. Bentuk Instrumen : *Esai*
4. Instrumen (Instrumen soal dan pedoman penilaian)

• Instrumen soal

Soal tes lisan (keaktifan):

Siswa diminta untuk menjelaskan permasalahan yang terjadi sebagai dampak dari kerusakan flora dan fauna bagi kehidupan. Siswa diberikan gambar kasus-kasus dari kerusakan flora dan fauna, kemudian siswa diminta untuk memberikan pendapat mengenai dampak yang akan terjadi.

• Pedoman Penilaian:

No	Nama Siswa	Bentuk Keaktifan				Total Skor
		Bertanya	Menjawab	Menambahkan	Menyampaikan	
1						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.	dst...					

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

Tiap tanda \surd pada kolom bertanya/menjawab/menambahkan/menyangguh,
maka skor +1

Total Skor = Skor Bertanya+Skor Menjawab+Skor Menambahkan+Skor
Menyangguh

Pedoman penilaian:

Total skor ≥ 2 maka nilai 85

Total skor 1 maka nilai 82

Total skor 0 maka nilai 78

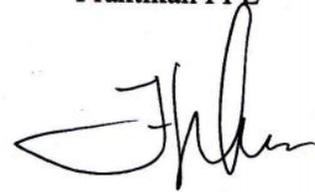
Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Siti Nurul Mutmainah, S.Pd
NIP. 19691021 199702 2 004

Ngemplak, 13 September 2016

Praktikan PPL



Hidayat Purwantoro P
NIM. 13405244005

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah	:	SMA NEGERI 1 NGEMPLAK
Mata Pelajaran	:	GEOGRAFI
Kelas/Semester	:	XI IPS/GASAL
Alokasi Waktu	:	2 x 45 menit (1 kali pertemuan)
Standar Kompetensi	:	1. Menganalisis Fenomena Antroposfer dan Biosfer
Kompetensi Dasar	:	1.7 Menjelaskan Upaya Pelestarian Lingkungan
Indikator	:	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tertanam Rasa Ingin Tahu yang tinggi dalam kegiatan belajar hingga dapat menjelaskan upaya pelestarian lingkungan. ▪ Tercipta Cinta Lingkungan dalam mengenal bentuk – bentuk pelestarian lingkungan sehingga memunculkan sikap memiliki

A. Karakter

1. Rasa ingin tahu
2. Cinta lingkungan

B. Tujuan Pembelajaran

Pertemuan Ke – (2 x 45 Menit)

Setelah kegiatan pembelajaran, peserta didik mampu:

1. Menjelaskan bentuk – bentuk upaya pelestarian lingkungan.

C. Materi Ajar

Pertemuan Ke – (2 x 45 Menit)

Usaha-usaha dalam Melestarikan Flora dan Fauna

Sebagian dari hewan-hewan dan tumbuhan Indonesia kini telah langka sebagai akibat dari ulah manusia. Hutan-hutan ditebang tanpa perhitungan dan hewan-hewannya terus-menerus diburu. Berbagai upaya yang dilakukan untuk memelihara kelestarian alam antara lain:

1. Penerapan Undang-undang Perlindungan Alam No.5 tahun 1967 yang berisi: “Hutan suaka alam yang mencakup kawasan hutan secara khusus dibina dan dipelihara untuk taman wisata dan taman berburu.”

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

2. Penerapan Undang-Undang Perlindungan terhadap Hewan Liar dan Satwa Langka. Upaya tersebut dilakukan melalui konservasi dengan membuka kawasan berupa hutan lindung, suaka margasatwa, cagar alam, dan taman nasional. Seluruh satwa dan tumbuhan yang ada di wilayah-wilayah tersebut dilindungi. Konservasi yang dilakukan untuk melindungi hewan liar dan satwa adalah sebagai berikut:

a) Suaka alam

Suaka alam adalah suatu kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di daratan maupun di perairan yang memiliki fungsi sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman flora dan fauna serta ekosistemnya yang juga berfungsi sebagai sistem penyangga kehidupan.

b) Cagar alam

Cagar alam adalah suatu kawasan yang karena keadaan alamnya mempunyai kekhasan tumbuhan, satwa, atau ekosistem tertentu yang perlu dilindungi dan perkembangannya dapat berlangsung secara alami.

c) Suaka margasatwa

Suaka margasatwa adalah kawasan suaka alam yang memiliki ciri khas berupa keanekaragaman atau keunikan jenis satwa tertentu yang kelangsungan hidupnya dapat dilakukan pembinaan terhadap habitatnya.

d) Kawasan pelestarian alam

Kawasan pelestarian alam adalah suatu kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang memiliki fungsi perlindungan terhadap sistem penyangga kehidupan, pengawetan jenis flora, dan fauna serta pelestarian sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya.

e) Taman berburu

Taman berburu adalah kawasan hutan yang telah ditetapkan dan difungsikan sebagai tempat wisata bagi masyarakat yang memiliki hobi berburu.

f) Taman nasional

Taman nasional adalah kawasan pelestarian alam yang memiliki ekosistem asli dan dikelola dengan sistem zonasi serta dimanfaatkan untuk keperluan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, pariwisata, dan rekreasi.

g) Taman hutan raya

Taman hutan raya adalah suatu kawasan pelestarian untuk tujuan koleksi tumbuhan dan hewan yang dimanfaatkan untuk keperluan penelitian, ilmu pengetahuan, pendidikan, budidaya, pariwisata, dan rekreasi.

h) Taman wisata alam

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

Taman wisata alam adalah suatu kawasan pelestarian alam dengan tujuan utama untuk dimanfaatkan bagi kepentingan wisata dan rekreasi alam.

i)Penerapan Undang-Undang No. 4 tahun 1984 tentang ketentuan-ketentuan Pokok Pengelolaan Lingkungan Hidup.

H. Metode Pembelajaran:

- 1.Ceramah
- 2.Tanya-jawab

I. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	Keterangan (Nilai/Karakter yang ditanamkan)	Alokasi Waktu (Menit)
<p>14. Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa • Apersepsi • Memberikan motivasi kepada siswa. • Penyampaian SK dan KD, serta indikator dan tujuan pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Berdoa • Menerima apersepsi yang guru berikan • Menerima dan menghayati motivasi yang di berikan guru. • Menerima info tentang SK dan KD, serta indikator tujuan pembelajaran 		10 Menit
<p>15. Kegiatan Inti (65 Menit)</p> <p>Langkah-langkah metode dan/atau model pembelajaran memuat proses :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Eksplorasi : Menugaskan untuk membaca 	<ul style="list-style-type: none"> • Eksplorasi : Membaca informasi mengenai upaya 	Rasa ingin tahu	65 Menit

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

<p>informasi mengenai upaya pelestarian lingkungan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Elaborasi : Menugaskan untuk menggambar peta persebaran taman nasional di Indonesia disertai dengan jenis fauna yang dilindungi, dengan tujuan memupuk rasa cinta lingkungan • Konfirmasi : <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing siswa mengerjakan tugas yang diberikan dan dikumpulkan <p>16. Kegiatan Penutup (15 Menit)</p> <p>a. Menyimpulkan materi yang didiskusikan siswa</p> <p>i. Refleksi (Penerapan): memberikan contoh</p>	<p>pelestarian lingkungan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Elaborasi : Secara mandiri untuk menggambar peta persebaran taman nasional di Indonesia disertai dengan jenis fauna yang dilindungi, dengan tujuan memupuk rasa cinta lingkungan • Konfirmasi : <ul style="list-style-type: none"> • Masing-masing siswa mengerjakan tugas yang diberikan dan dikumpulkan <p>L. Menyimak dan mencatat kesimpulan dari materi yang dijelaskan.</p> <p>M. Menghayati dan mengamalkan</p>	<p>Cinta lingkungan</p>	<p>15 Menit</p>
---	--	-------------------------	-----------------

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

penerapan pada kehidupan sehari-hari.	contoh refleksi, serta menemukan contoh lainnya dalam kehidupan sehari-hari.		
---------------------------------------	--	--	--

J. Sumber Belajar

2. Buku:

- a. Wadiyatmoko. 2012. *Geografi Untuk SMA/MA KELAS XI*. Jakarta: Penerbit Erlangga, halaman 17-20.
- b. Utoyo, Bambang. 2009. *Geografi: Membuka Cakrawala Dunia untuk Kelas XI Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Program Ilmu Pengetahuan Sosial*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

3. Media Powerpoint (PPT)

4. Media internet: *www. Youtube.com, Nationalgeographic.org*

5. Koran dan majalah

K. Penilaian Hasil Belajar

6. Teknik Penilaian

- a. Tes : Tertulis,

7. Bentuk Instrumen : (Penugasan) *Mind Mapping*

8. Instrumen (Instrumen soal dan pedoman penilaian)

• Instrumen soal

1. Siswa diminta untuk untuk menggambar peta persebaran, cagar alam, suaka marga satwa dan taman nasional di Indonesia disertai dengan jenis fauna yang dilindungi

b. Pedoman Penilaian:

Penugasan (*mind mapping*)

No	Aspek Penilaian	Skor
1	Ketepatan gambar dan penempatan wilayah cagar alam, suaka marga satwa, dan taman nasional	25
2	Ketepatan identifikasi fauna di wilayah cagar alam, suaka	25

No. Dokumen	:	FM-SMA N1 NGPK-02/02-01
No. Revisi	:	0
Tanggal Berlaku	:	16 Juli 2012

	marga satwa, dan taman nasional	
3	Ketepatan identifikasi flora di wilayah cagar alam, suaka marga satwa, dan taman nasional	25
5	Tampilan peta dan keterangannya	25
Jumlah		100

Peta dikumpulkan dalam kondisi rapi, bersih, dan keterangan peta dituliskan dengan jelas.

- a. Skor minimal : 0
- b. Skor maksimal : 100
- c. Nilai *mind mapping* :
Nilai *mind mapping* = 4 x 25

Skor minimal: 0

Skor maksimal: 100

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran



Siti Nurul Mutmainah, S.Pd
NIP. 19691021 199702 2 004

Ngemplak, 13 September 2016
Praktikan PPL



Hidayat Purwantoro P
NIM. 13405244005

KISI KISI PENULISAN SOAL ULANGAN HARIAN PER KD

TAHUN PELAJARAN 2016/2017

SEKOLAH : SMA NEGERI 1 NGEMPLAK, SLEMAN, D.I.Y
 MATA PELAJARAN : GEOGRAFI
 KURIKULUM : 2013 Revisi
 KELAS/SEMESTER : X
 ALOKASI WAKTU : 90 MENIT
 JUMLAH SOAL : 44 SOAL (GANJIL DAN GENAP)
 JENIS SOAL : PILIHAN GANDA DAN URAIAN
 PENYUSUN : HIDAYAT PURWANTORO P

KOMPETENSI DASAR	MATERI PEMBELAJARAN	INDIKATOR	INDIKATOR SOAL	NO SOAL
3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari 4.1	PENGETAHUAN DASAR GEOGRAFI <ul style="list-style-type: none"> • Ruang lingkup pengetahuan geografi. • Objek studi dan aspek geografi. • Konsep esensial geografi dan contoh terapannya. • Prinsip geografi dan contoh terapannya. 	.	Menjelaskan pengertian dan konsep geografi	1 PG

<p>Menyajikan contoh penerapan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan</p>	<ul style="list-style-type: none">• Pendekatan geografi dan contoh terapannya. <p>Keterampilan geografi</p>			
---	---	--	--	--

			<ul style="list-style-type: none"> • Menganalisis penerapan dan contoh konsep-konsep geografi 	2,3,4,5,6 (PG)
			<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pendekatan dan contoh penerapannya dalam kehidupan sehari-hari 	7,8,9,10 (PG)
			Menganalisis studi kasus dengan	11 (PG)

			menggunakan pendekatan geografi	
			Menjelaskan dan menganalisis peristiwa sehari-hari dengan menggunakan prinsip-prinsip geografi	12,13,14,15,16,17,18 (PG)
			Menjelaskan obyek-obyek studi geografi dan terapannya dalam kehidupan sehari-hari	19,23,28,34,35,36,37 (PG)
			Menjelaskan cabang-cabang ilmu dalam geografi serta kegunaannya dalam kaitannya dengan kehidupan sehari-hari	20,32 (PG)
			Menjelaskan aspek-aspek geografi serta	21 (PG)

			penerapannya dalam kehidupan sehari-hari	
			Menjelaskan keterampilan-keterampilan dalam kajian ilmu geografi serta contohnya dalam kehidupan bermasyarakat dan lingkungan	22,38,39,40 (PG)
			Menjelaskan bentuk dan jenis-jenis geografi	24 (PG)
			Menjelaskan ruang lingkup dan sudut pandang geografi serta bentuk jenis permasalahannya dalam kehidupan sehari-hari	25,27 (PG)
			Menjelaskan bentuk	26 (PG)

			geografi sesuai dengan perkembangan ilmunya	
			Menganalisis peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan prinsip-prinsip geografi	29 (PG)
			Menjelaskan bentuk pendekatan geografi dalam studi kasus suatu peristiwa di muka bumi	30 (PG)
			Menjelaskan keberagaman bentuk muka bumi dengan menggunakan prinsip-prinsip geografi	31 (PG)
			Menjelaskan penekanan kajian pokok geografi	33 (PG)

			Menjelaskan pengertian geografi menurut anda	uraian
			Menjelaskan obyek-obyek geografi	uraian
			Menjelaskan konsep geografi	uraian
			Menjelaskan prinsip geografi	uraian

A. Kunci Jawaban UH 1

. Pilihan ganda

1.	A B C D E	11.	A B C D E	21.	A B C D E	31.	A B C D E
2.	A B C D E	12.	A B C D E	22.	A B C D E	32.	A B C D E
3.	A B C D E	13.	A B C D E	23.	A B C D E	33.	A B C D E
4.	A B C D E	14.	A B C D E	24.	A B C D E	34.	A B C D E
5.	A B C D E	15.	A B C D E	25.	A B C D E	35.	A B C D E
6.	A B C D E	16.	A B C D E	26.	A B C D E	36.	A B C D E
7.	A B C D E	17.	A B C D E	27.	A B C D E	37.	A B C D E
8.	A B C D E	18.	A B C D E	28.	A B C D E	38.	A B C D E
9.	A B C D E	19.	A B C D E	29.	A B C D E	39.	A B C D E

10.	A B C D E	20.	A B C D E	30.	A B C D E	40.	A B C D E
-----	-----------	-----	-----------	-----	-----------	-----	-----------

URAIAN

1. Geografi berasal dari bahasa Yunani “Geographia” yang terdiri dari dua kata, yaitu geo, yang berarti bumi dan graphien, artinya mencitra. Dari asal kata ini dapatlah dikatakan bahwa Geografi berarti ilmu pengetahuan yang mencitrakan atau menggambarkan keadaan bumi
2. Obyek material geografi

Merupakan sasaran atau isi suatu kajian. Berdasarkan hasil Semlok Geografi di Semarang tahun 1988 dapat dikatakan bahwa obyek studi geografi adalah lapisan-lapisan bumi, atau tepatnya fenomena geosfer.

Fenomena geosfer inilah yang merupakan obyek material (obyek kajian) geografi dan ilmu-ilmu penunjang lainnya.

objek material geografi meliputi unsur – unsur geosfer :

a. Litosfer (lapisan batuan)

Kajian litosfer antara lain tentang bentuk-bentuk permukaan bumi, proses-proses yang menyebabkan terjadinya perubahan bentuk permukaan bumi, pengorganisasian wilayah di daratan, perairan dan di udara.

b. Hidrosfer (lapisan air)

Kajian ini meliputi jumlah, mutu, persebaran dan peristiwa-peristiwa yang berhubungan dengan air.

c. Atmosfer (lapisan udara)

Kajian atmosfer meliputi cuaca dan iklim atau lapisan udara yang menyelimuti bumi.

d. Biosfer (kehidupan)

Kajian ini meliputi sejarah, pertumbuhan dan persebaran kehidupan.

e. Antroposfer (manusia dan hubungannya dengan lingkungan alam)

Kajian antroposfer meliputi jumlah dan persebaran serta bentuk-bentuk hubungan timbal balik antara manusia dan lingkungannya.

2. Obyek formal geografi

Obyek ini bersangkutan paut dengan cara pemecahan masalah. Dalam menganalisis suatu masalah, geografi menawarkan sejumlah alternatif pemecahan dengan menggunakan metode atau pendekatan tersendiri. Jadi obyek formal adalah metode atau pendekatan yang digunakan dalam mengkaji suatu masalah. Metode atau pendekatan obyek formal geografi meliputi beberapa aspek pendekatan, yakni:

a. Pendekatan keruangan (spatial)

Pendekatan keruangan merupakan pendekatan khas geografi dengan mengkaji variasi fenomena alam di permukaan bumi. Pendekatan keruangan mengacu pada penelaahan perbedaan tempat melalui prinsip-prinsip geografi yaitu persebaran, timbal balik, dan penggambaran.

b. Pendekatan kelingkungan (ekologi)

Pendekatan lingkungan dalam geografi berkenaan dengan hubungan kehidupan manusia dengan lingkungan fisiknya, melihat fenomena dengan mengaitkan pada bentuk fisik kemudian ada tindak lanjut berupa pemecahan masalah.

c. Pendekatan kompleks kewilayahan (teritorial)

Pendekatan kompleks kewilayahan, merupakan kombinasi pendekatan keruangan dan ekologi. Pendekatan ini mengkaji karakteristik fisik maupun sosial dari fenomena yang terjadi di permukaan bumi yang berbeda antara suatu wilayah dengan wilayah lainnya. Oleh karena itu pendekatan ini lebih ditekankan pada pendekatan wilayah

3. Sepuluh konsep Esensial Geografi, biasanya kita singkat dengan istilah JaKet Mr PoLo AgAk GuDiKen

Jarak, keterjangkauan, morfologi, pola, lokasi, aglomerasi, interaksi, nilai guna, Diferensiasi area, keterkaitan ruang

. Lokasi

1) Lokasi absolut

Adalah letak atau lokasi suatu gejala yang bersifat mutlak / tetap dan dapat diketahui berdasarkan perhitungan astronomis dengan penggunaan garis lintang dan bujur.

2) Lokasi relatif, adalah lokasi yang banyak dikaji dari sudut pandang letak geografis suatu wilayah dari wilayah lainnya berdasarkan arti pentingnya bagi kehidupan manusia. Dengan kata lain lokasi relatif memandang suatu wilayah yang strategis atau tidak bagi kehidupan manusia. Di daerah panas orang umumnya berpakaian dari bahan yang mudah menyerap keringat

4. Prinsip geografi yaitu:

a. Prinsip penyebaran

Prinsip ini mengkaji gejala dan fakta geografi baik yang berkenaan dengan alam maupun yang berkenaan dengan manusia yang tersebar di permukaan bumi. Penyebaran dan gejala dan fakta geografi di permukaan bumi tidak merata di setiap wilayah

b. Prinsip interelasi

Suatu kejadian/fenomena di permukaan bumi ini senantiasa memengaruhi terhadap suatu fenomena lainnya. Satu kejadian dapat menimbulkan kejadian yang lainnya bahkan lebih. Contoh: gempa aceh menimbulkan tsunami, erupsi merapi menyebabkan banjir lahar dan rusaknya ekosistem

c. Prinsip deskripsi

Ilmu Geografi harus dapat menjelaskan/menggambarkan fenomena yang terjadi di geosfer dalam bentuk penjelasan deskripsi tulisan maupun dengan bantuan peta, grafik, tabel, SIG.

d. Prinsip korologi

Prinsip ini adalah gabungan antara prinsip penyebaran, interelasi dan deskripsi sehingga menjadi suatu kesatuan yang utuh untuk menjelaskan suatu fenomena yang terjadi di geosfer.

No. Dokumen	FM/751/Waka-Kur/4
No. Revisi	0
Tgl. Berlaku	4 Januari 2016



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMA NEGERI 1 NGEEMPLAK

Alamat : Jl. Jangkang-Manisrenggo Km. 2 Bimomartani, Ngeemplak, Sleman,
Yogyakarta 55584

Website : www.sman1ngeemplak.sch.id Email : sman1ngeemplak.sleman@gmail.com

ULANGAN HARIAN
Tahun Pelajaran 2016/2017

Mata Pelajaran : Geografi
Kelas : X IIS

Petunjuk :

1. Tulis nomor dan nama Anda pada lembar jawaban yang disediakan
2. Periksa dan bacalah soal dengan teliti sebelum Anda bekerja
3. Kerjakanlah soal anda pada lembar jawaban
4. Gunakan waktu dengan efektif dan efisien
5. Periksalah pekerjaan anda sebelum diserahkan kepada guru

A. Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu jawaban yang paling benar !

No. Dokumen	FM/751/Waka-Kur/4
No. Revisi	0
Tgl. Berlaku	4 Januari 2016

1. Berdasarkan istilah geografi berasal dari bahasa Yunani yang berarti ...
 - a. Gambaran kehidupan flora dan fauna
 - b. Ilmu yang mempelajari bumi dan antariksa
 - c. Ilmu yang mempelajari manusia
 - d. Ilmu yang mempelajari gejala-gejala atmosfer
 - e. Gambaran tentang bumi

2. Konsep-konsep dasar geografi yang dipahami dalam mempelajari geografi antara lain...
 - a. Lingkungan, aglomerasi, jarak, deskripsi
 - b. Aglomerasi, lokasi dan korologi
 - c. Keterjangkauan, Diferensiasi Area, Pola
 - d. Persebaran, interelasi, deskripsi, korologi
 - e. Keruangan, lingkungan dan kompleks wilayah

3. Di daerah dingin orang cenderung berpakaian tebal, hal ini berkaitan dengan konsep esensial geografi yaitu
 - a. Jarak
 - b. Letak
 - c. Aglomerasi
 - d. Interelasi
 - e. Keterjangkauan

4. SMA N 1 Prambanan Klaten terletak di utara Candi Plaosan, merupakan contoh konsep..
 - a. Jarak absolut
 - b. Lokasi absolut
 - c. Jarak relatif
 - d. Lokasi relatif
 - e. Pola

5. Lokasi wilayah jika ditinjau dari letak astronomisnya disebut lokasi....
 - a) Absolut
 - b) Relative
 - c) Geografis
 - d) Strategis
 - e) Mutlak

6. Objek formal dalam geografi diartikan sebagai...
 - a. Kajian geografi yang meliputi atmosfer, litosfer, hidrosfer, biosfer dan antroposfer
 - b. Metode pendekatan yang digunakan dalam mengkaji masalah
 - c. Metode pendekatan berbasis objek
 - d. Metode pendekatan formal
 - e. Kajian geografi tentang administrasi geografi

7. Sebagian besar penduduk Indonesia terkonsentrasi pada lahan-lahan subur. Apabila dilihat dari konsep esensial geografi, kenyataan tersebut sesuai dengan konsep
 - a. Jarak
 - b. Aglomerasi
 - c. lokasi
 - d. keterjangkauan
 - e. nilai kegunaan

8. Pada suatu wilayah terdapat fenomena pemukiman kumuh, kompleks perumahan, dan pemukiman mewah. Fenomena tersebut sangat erat kaitannya dengan konsep geografi
 - a. Jarak
 - b. Aglomerasi
 - c. lokasi
 - d. keterjangkauan
 - e. nilai kegunaan

No. Dokumen	FM/751/Waka-Kur/4
No. Revisi	0
Tgl. Berlaku	4 Januari 2016

- a. Aglomerasi
- b. perbedaan wilayah
- c. Jarak
- d. Keterjangkauan
- e. distribusi

9. Perhatikan pendekatan pendekatan ilmiah berikut ini.

- 1) Pendekatan kelingkungan
- 2) Pendekatan kompleks wilayah
- 3) Pendekatan kemajemukan
- 4) Pendekatan keruangan
- 5) Pendekatan kelangkaan

Yang termasuk pendekatan geografi ditunjukkan nomor...

- a. 1, 2, dan 3
- b. 1, 2, dan 4
- c. 1, 2, dan 5
- d. 1, 3, dan 5
- e. 2, 3, dan 5

10. Gempa bumi dengan 6,9 skala richter terjadi di Yogyakarta pada 26 Mei 2006 dengan pusat berada pada $7^{\circ}46'20''$ LS dan $110^{\circ}27'26''$ BT, dengan episentrum 15 Km barat daya dari Kab. Bantul. Hal ini menggunakan konsep geografi ...

- a) Keterjangkauan, jarak
- b) Lokasi, Jarak
- c) Pola, Keterkaitan ruang
- d) Nilai Guna, aglomerasi
- e) Morfologi, Lokasi

11 Apabila Anda merencanakan kawasan permukiman transmigrasi, maka pendekatan geografi yang digunakan adalah

- a. Kelingkungan
- b. Keruangan
- c. Ekologi
- d. Spasial
- e. kompleks wilayah

12. Analisis geografi dengan pendekatan kelingkungan mengkaji...

- a) hubungan antar variable sosial pada suatu tempat
- b) hubungan antar variable lingkungan pada suatu tempat
- c) hubungan antara variable sosial dan lingkungan pada suatu tempat
- d) hubungan natar variable manusia dan ruang pada suatu tempat
- e) hubungan antar variabel ruang pada suatu tempat

13. Bencana banjir tidak henti-hentinya menerjang berbagai wilayah di Indonesia. Mengapa hal tersebut terjadi? Untuk mengetahui penyebab suatu fenomena alam, seperti banjir dapat dilakukan dengan menjawab pertanyaan...

- a) what
- b) where
- c) whe
- d) why
- e) how

14. Fenomena banjir yang terjadi di wilayah hilir dikarenakan kerusakan hutan di bagian hulu, maka fenomena tersebut berkenaan dengan prinsip

- a. deskripsi
- b. korologi
- c. interelasi
- d. jarak
- e. distribusi

No. Dokumen	FM/751/Waka-Kur/4
No. Revisi	0
Tgl. Berlaku	4 Januari 2016

15. Dalam geografi dipelajari berbagai fenomena yang berbeda antara satu tempat dan tempat lain. Hal ini sesuai dengan konsep...

- a) diferensiasi areal
- b) aglomerasi
- c) morfologi
- d) lokasi
- e) nilai kegunaan

16. Kota-kota di Indonesia memiliki tingkat pencemaran udara yang tidak sama. Pernyataan tersebut merupakan perwujudan dari prinsip geografi yaitu prinsip...

- a. narasi
- b. korologi
- c. interelasi
- d. penyebaran
- e. deskripsi

17. Keterkaitan antara faktor yang satu dengan faktor lainnya dan terjadi di permukaan bumi serta tersebar tidak merata, dapat dipelajari dengan menggunakan prinsip

- a. interelasi dan distribusi
- b. deskripsi dan interelasi
- c. distribusi dan interaksi
- d. korologi dan dependensi
- e. korologi dan keruangan

18. Jika kita ingin melakukan pengamatan keadaan cuaca ,kita dapat dibantu dengan ilmu....

- a) Oseanografi

- b) Hidrologi
- c) Klimatologi
- d) Meteorology
- e) Geologi

19. Fenomena geografi ditimbulkan oleh...

- a) Hasil interaksi antar sesama manusia
- b) Hasil interaksi manusia dengan lingkungan alam
- c) Hasil interaksi manusia dengan lingkungan social
- d) Hasil interaksi antar fenomena hewan
- e) Hasil interaksi tumbuhan dan hewan

20. Gejala Geografi dalam kehidupan sehari-hari sangat membantu para nelayan tradhisional adalah....

- a) Angina
- b) Awan
- c) Kabut
- d) Vulkanisme
- e) Gempa bumi

21. Di bawah ini yang termasuk obyek material geografi adalah

- a. sudut pandang kewilayahan
- b. sudut pandang waktu
- c. sudut pandang kelingkungan
- d. letak fisiografi
- e. sudut pandang keruangan

22. Geografi memiliki keterkaitan dengan berbagai bidang ilmu lainnya. Hubungan antara geografi dengan biologi menghadirkan ilmu baru yang disebut

No. Dokumen	FM/751/Waka-Kur/4
No. Revisi	0
Tgl. Berlaku	4 Januari 2016

- a. antropogeografi
- b. geomekanika
- c. biogeografi
- d. geokimia
- e. geofisika

23. Para ahli hidrologi meneliti daerah aliran sungai di Jakarta dan sekitarnya yang telah mengalami pencemaran akibat aktivitas industri maupun rumah tangga. Dilihat dari aspek geografi, penelitian tersebut termasuk dalam studi aspek

- a. sosial
- b. antropologis
- c. fisik
- d. ekologi
- e. sosioekonomi

24. Dalam mempelajari geografi diperlukan beberapa keterampilan, di antaranya adalah

- a. dapat meramalkan terjadinya bencana
- b. kemampuan menyajikan konsep geografi dalam bentuk diagram, grafik, dan tabel statistik
- c. kemampuan membuat peta
- d. terampil menganalisis berbagai masalah sosial dalam masyarakat
- e. mengikuti perkembangan teknologi informasi dan komunikasi setiap waktu

25. Obyek formal geografi mencakup aspek

- a. arah
- b. luas
- c. jarak
- d. bentuk
- e. ruang

26. Di dalam pendekatan keruangan, fenomena geografi dikaji dengan menggunakan 3 subtopik pendekatan keruangan yaitu....

- a) Pendekatan topic, aktivitas manusia, regional
- b) Pendekatan regional, ekonomi, pendekatan topic
- c) Pendekatan topic, aktivitas manusia, politik
- d) Pendekatan regional, politik, ekonomi
- e) Pendekatan topic, politik, ekonomi

27. Ruang lingkup kajian geografi yang mempelajari tentang iklim dan cuaca adalah

- a. Litosfer
- b. Hidrosfer
- c. Geosfer
- d. Atmosfer
- e. biosfer

28. Aspek fisik geografi meliputi....

- a) Topografi, social, ekonomi
- b) Biotik, Topografi, Politik
- c) Topologi, Biotik, NonBiotik
- d) Biotik, nonbiotik, budaya
- e) Nonbiotik, budaya. ekonomi

29. Jarak, letak dan aksesibilitas merupakan obyek formal yang

No. Dokumen	FM/751/Waka-Kur/4
No. Revisi	0
Tgl. Berlaku	4 Januari 2016

dipelajari dalam geografi. Obyek ini dipelajari dengan sudut pandang

- a. keruangan
- b. waktu
- c. kelingkungan
- d. kronologis
- e. kewilayahan

30. Obyek material geografi meliputi hal-hal di bawah ini,kecuali

- a. antroposfer
- b. hidrosfer
- c. atmosfer
- d. astenosfer
- e. biosfer

31. Penduduk melakukan migrasi untuk mencari kesejahteraan di daerah lain yang memiliki potensi ekonomi lebih besar dari daerahnya. Fenomena tersebut dikaji dalam prinsip

- a. korologi
- b. persebaran
- c. interelasi
- d. kausalitas
- e. interaksi

32. Indonesia dikelilingi oleh tiga lempeng tektonik. Kondisi ini membuat beberapa wilayah di Indonesia sangat rawan terhadap gempa bumi. Pendekatan geografi

yang sesuai untuk studi di atas adalah

- a. keruangan
- b. kompleks wilayah
- c. kelingkungan
- d. sistem informasi geografi
- e. ekologi

33. Bentang alam di permukaan bumi ini beragam jenisnya. Masing-masing wilayah bisa berbeda. Keragaman ini sesuai dengan prinsip yang dianut oleh ilmu geografi yaitu

- a. deskripsi
- b. interelasi
- c. korologi
- d. penyebaran
- e. kelingkungan

34. Penduduk suatu daerah di lereng gunung pada mulanya hidup penuh keprihatinan. Akan tetapi dengan adanya program peternakan sapi perah dari pemerintah yang telah dijalankan di daerah tersebut telah meningkatkan kesejahteraan penduduk dan daerahnya menjadi makmur. Fenomena ini merupakan kajian geografi dan disiplin ilmu lain yang disebut

- a. biogeografi
- b. antropogeografi
- c. geografi ekonomi

No. Dokumen	FM/751/Waka-Kur/4
No. Revisi	0
Tgl. Berlaku	4 Januari 2016

d. sosiogeografi

e. geografi sejarah

35. Kajian pokok geografi ditekankan pada konteks

- gejala alam dan sosial
- spatial dan teritorial
- keadaan alam dan sosial
- keruangan dan proses alam
- proses alam dan sosial

36. Obyek studi geografi meliputi fenomena geosfer dan sosial budaya, yang termasuk fenomena sosial budaya adalah

- pola gerakan angin
- curah hujan
- jenis tanah
- pola permukiman
- persebaran vegetasi

37. Salah satu peran geografi sebagai bidang ilmu penelitian adalah...

- Mengembangkan teori, konsep, dan prinsip geografi
- Menjelaskan hubungan anatar fenomena geografi
- Memberikan wawasan keruangan
- Mengembangkan kecintaan pada tanah air
- Memudahkan perencanaan proyek pembangunan

38. Obyek studi geografi adalah gejala geosfer yang meliputi

- luas, letak, bentuk, jarak
- batuan, air, udara, manusia
- alam, lingkungan, cuaca, iklim
- lokasi, lahan, ruang, wilayah
- flora, fauna, manusia, makhluk hidup

39. Perhatikan pernyataan di bawah ini !

- Pola dari sebaran gejala tertentu di muka bumi
- Keterkaitan (hubungan) sesama antar gejala
- Persamaan dan perbedaan fenomena geosfer
- Perkembangan yang terjadi pada gejala tersebut
- Interelasi dan interaksi dalam ruang tertentu

Yang termasuk obyek formal geografi ditunjukkan oleh nomor....

- 1, 2, dan 3
- d. 1, 4, dan 5
- 1, 2, dan 4
- 2, 4, dan 5
- 1, 3, dan 4

40. Yang merupakan telaahan gejala wilayah secara fisik adalah....

No. Dokumen	FM/751/Waka-Kur/4
No. Revisi	0
Tgl. Berlaku	4 Januari 2016

- a. mobilitas penduduk
- b. interaksi sosial
- c. iklim dan banjir
- d. aktivitas penduduk
- e. mata pencaharian

No. Dokumen	FM/751/Waka-Kur/4
No. Revisi	0
Tgl. Berlaku	4 Januari 2016

soal uraian

1. Jelaskan pengertian geografi menurut Anda!
2. Apa yang dimaksud obyek material dan formal geografi?berikan contohnya
3. Sebutkan 10 konsep dasar geografi dan jelaskan 1 diantaranya!
4. Sebutkan 4 prinsip geografi dan jelaskan salah satu prinsip tersebut!

No. Dokumen	FM/751/Waka-Kur/4
No. Revisi	0
Tgl. Berlaku	4 Januari 2016



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN
OLAHRAGA

SMA NEGERI 1 NGEMPLAK

Alamat : Jl. Jangkang-Manisrenggo Km. 2 Bimomartani, Ngemplak, Sleman,
Yogyakarta 55584

Website : www.sman1ngemplak.sch.id Email : sman1ngemplak.sleman@gmail.com

1. 1) Iklim, tanah, dan relief
 - 2) tanah, relief, dan fauna
 - 3) manusia, tanah, dan fauna
 - 4) manusia, flora, dan fauna
 - 5) angin, temperatur, dan tekanan udara

Faktor-faktor **Biotik** yang mempengaruhi kehidupan di bumi adalah

 - a. 1
 - b. 3
 - c. 2
 - d. 5
 - e. 4
2. Lapisan biosfer terdiri dari 3 lapisan besar, yaitu
 - a. Tumbuhan, hewan, dan manusia
 - b. SDA, SDM, dan Lingkungan hidup
 - c. Kehidupan di darat, kehidupan di air, dan kehidupan di tanah
 - d. Flora, fauna, dan mineral
 - e. Atmosfer, litosfer, dan hidrosfer
3. Wilayah yang menunjukkan keseragaman habitat, tempat organisme hidup disebut...
 - a. Bioma
 - b. Biokore
 - c. Biotop
 - d. Biota
 - e. Biologi
4. Curah hujan diatas 2.000 mm/tahun dan mendapat penyinaran sepanjang tahun berciri-ciri bioma ...
 - a. Sabana
 - b. Hutan hujan tropis
 - c. Tundra
 - d. Stepa
 - e. Gurun
5. Bioma tundra terletak didaerah ...
 - a. Tropis
 - b. Kutub utara
 - c. Subtropics
 - d. Kutub selatan
 - e. Sedang
6. Vegetasi khas daerah tundra ialah....
 - a. Hutan heterogen
 - b. Hutan bambu
 - c. Hutan jati
 - d. Hutan konifer
 - e. Padang rumput
7. Persebaran fauna di Indonesia barat dengan tengah dibatasi oleh garis

- a. Weber
 - b. Contour
 - c. Wallace
 - d. Junghun
 - e. Raffles
8. Daerah Sabana di Indonesia terletak di
- a. Papua
 - b. Kalimantan
 - c. Jawa barat
 - d. Magelang
 - e. NTB/NTT
9. Berikut ini yang termasuk region Ethiopian adalah
- a. Madagaskar
 - b. Amerika Serikat
 - c. India Barat
 - d. Eropa
 - e. Asia Utara
10. Bunga Bangkai (rafflesia anorldi) merupakan flora khas yang ada di daerah tropis. Flora ini tersebar di wilayah ...
- a. Papua dan Jawa
 - b. Papua dan Kalimantan
 - c. Jawa dan NTT
 - d. Kalimantan Dan Sumatera
 - e. Sulawesi dan Papua
11. Persebaran fauna wilayah oriental meliputi kawasan ...
- a. Asia Selatan dan Tenggara
 - b. Amerika Selatan dan Utara
 - c. Madagaskar
 - d. Afrika
 - e. Australia
12. Jenis reptil yang hanya ada terdapat di di wilayah Indonesia tengah (peralihan) adalah ...
- a. Buaya
 - b. Cicak
 - c. Kadal
 - d. Komodo
 - e. Biawak
13. Hewan yang tersebar di wilayah Indonesia bagian barat tergolong hewan ...
- a. Australis
 - b. Peralihan
 - c. Oriental
 - d. Paleartik
 - e. Neartik
14. Di sulawesi terdapat primata terkecil di dunia yang dikenal dengan nama....
- a. Baboon
 - b. Siamang
 - c. Tarsius
 - d. Lutung
 - e. Caphucin
15. Di sungai Mahakam Kalimantan terdapat ikan air tawar sejenis lumba-lumba yang dikenal dengan ikan
- a. Teripang
 - b. Cucut
 - c. Tuna
 - d. Pesut
 - e. Lohan
16. Perubahan makhluk hidup secara perlahan–lahan dalam jangka waktu yang sangat lama disebut...

- a. Urbanisasi
- b. Revolusi
- c. Seleksi alam
- d. Evolusi
- e. Alamiah
- d. hutan gugur
- e. hutan hujan

17. Faktor yang mempengaruhi kerusakan flora dan fauna adalah, kecuali ...

- a. Evolusi
- b. Seleksi alam
- c. Suaka margasatwa
- d. Bencana alam
- e. Adaptasi lingkungan

18. Bunaken merupakan upaya manusia dalam menjaga kelestarian flora dan fauna dalam bentuk ...

- a. Suaka margasatwa
- b. Taman laut
- c. Kebun raya
- d. Kebun binatang
- e. Cagar alam

19. Panda termasuk kedalam hewan yang persebarannya di wilayah ...

- a. Neartik
- b. Ethiopian
- c. Neotropikal
- d. Paleartik
- e. Peralihan

20. Terdapat di daerah iklim dingin di belahan bumi utara dan di pegunungan tinggi. Penjelasan diatas menunjukkan hutan ...

- a. hutan taiga
- b. hutan conifer
- c. hutan tropis

21. Hutan yang terdapat di wilayah iklim sedang sampai dingin dan memiliki ciri pohon berdaun jarum disebut...
- Hutan Bakau
 - Hutan Konifer
 - Hutan Taiga
 - Hutan Berkayu Keras
 - Hutan Gugur
22. Hutan yang berada di wilayah iklim dingin dan berada di wilayah bumi bagian utara dan pegunungan tinggi disebut...
- Hutan bakau
 - Hutan conifer
 - Hutan taiga
 - Hutan berkayu keras
 - Hutan hujan tropis
23. Bioma yang suatu wilayah vegetasi di daerah tropis atau subtropis yang terdiri atas pohon-pohon yang tumbuh dengan jarang dan diselingi oleh semak belukar serta rerumputan. Disebut...
- Stepa
 - Gurun
 - Hutan
 - Sabana
 - Tundra
24. Perhatikan jenis hewan dibawah ini!
- 1) Armadillo
 - 2) Kukang
 - 3) Harimau
 - 4) Jerapah
 - 5) Siamang
- Manakah yang termasuk kedalam jenis hewan Neotropik...
- 1, 2, dan 3
 - 1, 3, dan 4
 - 2, 3, dan 4
 - 1, 2, dan 5
 - 3, 4, dan 5
25. Manakah pernyataan dibawah ini yang yang mendeskripsikan

wilayah Vegetasi Indonesia bagian barat ...

- Daun gugur pada musim kemarau
- Curah hujan < 60 mm per bulan
- Wilayahnya termasuk iklim Aw (tropis kering)
- Banyak pohon sagunya
- Pohon-pohonnya besar, tinggi dan berdaun lebar

26.



Courtesy of: catalog.flatworldknowledge.com

Gambar diatas menjelaskan tentang ...

- Peta pembagian wilayah persebaran fauna di Indonesia
- Peta pembagian wilayah persebaran flora di Indonesia
- Peta Indonesia
- Peta persebaran barang tambang di Indonesia

e. Peta jajahan majapahit

27. Taman nasional adalah

- perlindungan lokasi yang dijadikan sebagai tempat obyek penelitian atau objek wisata yang memiliki koleksi flora dan atau fauna
- suatu laut yang dilindungi oleh undang-undang sebagai teknik upaya untuk melindungi kelestariannya
- perlindungan yang diberikan kepada suatu daerah yang luas yang meliputi sarana dan prasarana pariwisata di dalamnya.
- perlindungan yang diberikan kepada hutan agar tetap terjaga dari kerusakan.
- suatu perlindungan yang diberikan kepada hewan/binatang yang hampir punah.

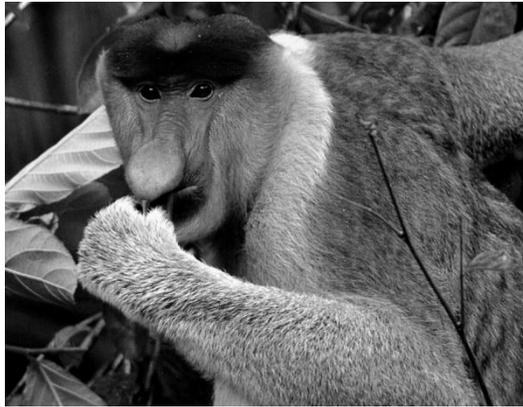
28.



Hewan diatas termasuk fauna wilayah ...

- a. Paleartik
- b. Oriental
- c. Ethiopian
- d. Neartik
- e. Neotropik

29.



Hewan diatas termasuk kedalam wilayah ...

- a. Paleartik
- b. Oriental
- c. Ethiopian
- d. Neartik
- e. Neotropik

30.



Hewan diatas termasuk kedalam



wilayah persebaran Indonesia

- a. Barat
- b. Tenggara
- c. Paleartik
- d. Timur
- e. Tengah

31.

Tumbuhan diatas termasuk kedalam wilayah persebaran Indonesia...

- a. Barat
- b. Tenggara
- c. Gurun
- d. Timur
- e. Tengah

32. Suaka marga satwa gunung Leuser terletak di provinsi ...

- a. Sumatera Selatan
- b. Sumatera Barat
- c. Nagroe Aceh Darussalam
- d. Jawa Tengah
- e. Papua

33. Salah satu manfaat langsung dari keberadaan hutan di Indonesia adalah....

- a. Sebagai pengatur tata air
- b. Sebagai pengatur kelembaban udara.

- c. Sebagai penyedia bahan industri rumah tangga
 - d. Sebagai tempat wisata alam
 - e. Sebagai tempat penelitian keanekaragaman hayati
34. Taman nasional Baluran terletak diprovinsi...
- a. Sumut d. Jatim
 - b. Kalteng e. Jabar
 - c. Bali
35. Cagar Alam Gn. Lorenz terletak diwilayah ...
- a. Papua d. Jatim
 - b. Maluku e. Kalbar
 - c. DIY
36. Dalam pemanfaatannya, Kelapa Sawit dapat dibuat dua macam minyak sawit, yaitu minyak sawit berwarna putih dan kuning. Minyak kelapa sawit putih dapat dijadikan bahan baku...
- a. Minyak pelumas dan minyak cat
 - b. Sabun dan minyak pelumas
 - c. Margarin dan minyak goreng
 - d. Minyak cat dan minyak goreng
 - e. Margarin dan minyak pelumas
37. Upaya yang dilakukan oleh siswa untuk melestarikan flora dan fauna Indonesia adalah...
- a. Membuat peraturan tentang pelestarian flora dan fauna
 - b. Menangkap pelaku perdagangan satwa langka
 - c. Melakukan kampanye pelestarian flora dan fauna
 - d. Menangkap pemburu ilegal bersama polisi hutan
 - e. Membuat taman komunitas di lingkungan rumah atau sekolah
38. Beruang madu merupakan fauna khas yang dijadikan maskot dari kota...
- a. Balikpapan d. Yogyakarta
 - b. Pontianak e. Papua
 - c. Magelang
39. Penyebab utama Indonesia memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi adalah...
- a. Terletak diantara dua benua dan dua samudera
 - b. Memiliki flora dan fauna dengan ciri Oriental dan Australia
 - c. Memiliki iklim tropis dengan curah hujan yang tinggi

- d. Merupakan daerah kepulauan yang terpisah dari Benua Asia
- e. Merupakan daerah yang dilalui rute migrasi hewan-hewan

40. Taman nasional Pulau Komodo terletak di provinsi

- a. NAD
- b. DIY
- c. Jatim
- d. NTB
- e. NTT

Essai

1. Sebutkan dan jelaskan secara singkat faktor – faktor yang mempengaruhi persebaran makhluk hidup di bumi ? (faktor abiotik dan biotik)
2. Sebutkan persebaran hewan di dunia beserta wilayahnya ? (menurut Alfred Russel Wallace)
3. Jelaskan perbedaan Sabana dan Stepa?
4. Mengapa flora di wilayah hutan Indonesia bagian barat cenderung lebih lebat daunnya dan tinggi batang pohonya jika dibandingkan dengan flora di wilayah Indonesia bagian tengah dan timur (khususnya NTT dan NTB)
5. Sebutkan usaha - usaha mengatasi kerusakan dan kepunahan tumbuhan dan hewan?

~Selamat Mengerjakan~



**DAFTAR HADIR
 PESERTA DIDIK
 SMA NEGERI 1
 NGEMPLAK
 TAHUN PELAJARAN
 2016/2017**

Mata Pelajaran : GEOGRAFI
 Kelas, Program : XI IPS 2

: 1
 Semester / 2
 Tahun Pelajaran :
 2016/2017

NO	Nama	Pert. Ke Tanggal	L/P	1	2	3	4	5	6	Jumlah			% Hadir
				21 juli	28 juli	3 Agt	10 Agt	24 Agt	31 Agt	S	I	A	
1	Adhi Renaldi			√	√	√	√	√	i			1	
2	Ahmad Luthfi Hidayat			√	√	s	√	s	s	2			
3	Annasuha Cahyaningsih			√	√	√	√	√	√				
4	Aura Prabandari			√	√	√	√	√	√				
5	Awik Tamaro Nugroho			√	√	√	√	√	i				
6	Bayu Teja Laksana			√	√	√	√	√	√				
7	Bintang Adhi Putra R			√	√	√	√	√	√				
8	Diaz Kusuma Wardhani			√	√	√	√	√	√				
9	Dimas Bagus Prayogo M			√	√	√	√	√	√				
10	Dita Rialita			√	√	√	√	√	√				
11	Emirrizal Rafif Adyatma			√	√	√	√	√	√				
12	Fahrul Munazir			√	√	√	√	√	√				
13	Fika Dewi Marheni			√	√	√	√	√	√				
14	Ganang Fikri Abdillah			√	√	√	√	√	√				
15	Hani Nur Atikah			√	√	√	√	√	√				
16	Latief Fadhlani Hidayat			√	√	√	√	√	√				
17	Muhammad Haris N			√	√	√	√	√	√				
18	Nova Widianingrum			√	i	√	√	√	√		1		
19	Nurul Wahyu Ramadani			√	√	√	√	√	√				
20	Octa Destilawati			√	√	√	√	√	√				
21	Pipit Ratnaningsih			√	√	√	√	√	√				

	Tyas											
22	Prafastara Achmad Bagus N		√	√	√	√	√	√				
23	Riski Abdulah		√	√	√	√	√	√				
24	Rizal Aditya Kurnia		√	√	√	√	√	√				
25	Rizki Firmansyah		√	√	√	√	√	√				
26	Sunu Lambang Karimunanto		√	√	√	√	√	√				
27	Wakhid Hasim		√	s	√	√	√	√	1			
28	Wijang Prasetyo		√	√	√	√	√	√				
29	Winie Handayani		√	√	√	√	√	√				



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN
OLAHRAGA
SMA NEGERI 1 NGEEMPLAK

Alamat : Jl. Jangkang-Manisrenggo Km. 2 Bimomartani, Ngemplak, Sleman,
Yogyakarta 55584

Website : www.sman1ngemplak.sch.id Email :
sman1ngemplak.sleman@gmail.com

REKAP PENILAIAN KOGNITIF
Tahun Pelajaran 2016/2017

Mata Pelajaran : Geografi
Kelas : X IPS 1

No	Nama Siswa	Tugas 1	Tugas 2 (denah)	UH 1	Remidi
1	Ammaranggana S.P.D		85	78	
2	Anindya Durotun .N	85	75	78	
3	Annisa Nur Fatimah	80	75	80	
4	Arfan Yusuf Indratama	80	85	86	
5	Bligania	80		78	
6	Deviana Khoirotun Nisa	80	75	70	
7	Dhia Mega Ayu Mustika	90	80	78	
8	Dila Silviana	90	90	82	
9	Diorama Huga Fernanda	90		94	
10	Ervina Preticia Aryanti	80	80	76	
11	Farras Ariq Attaullah	80	75	78	
12	Frida Ari Jannata	90		76	
13	Galih Suryaningsih	80		70	
14	Hemas Putrid Pradana	85	80	78	
15	Khabib Ahmad Khudhari	85	90	78	
16	Lintang Zulfikar Mukti	85		84	
17	M. Ilham Fachrizal	80		80	
18	Mohhammad Ichsanudin .A	80		78	
19	Monica Indriyani .P	85	75	82	

20	Muhammad Mandala .P	80	90	78	
21	Muhammad Rezza E.P	85	80	66	70
22	Rayi Herma Salsabella	85	85	76	
23	Rinaldi Ramadhan	80	90	74	
24	Rossa Dinca Bintang .U	80	75	74	
25	Siska Fitriana	80		86	
26	Thufail Naufal Zanwa	80	85	76	
27	Winda Oktavia Ningrum	85		72	
28	Yoga Adhe Kurniawan	90		70	
29	Zahra Utia In'am			76	
30	Zulfa Tri Kurniawan	85	90	78	

SMA NEGERI 1 NGEEMPLAK
Tahun Pelajaran 2016/2017
Kelas XI IPS 2

Nomor		Nama	L/P	Nilai				
Urut	Induk			Tugas	Tugas	Tugas	UH 1	Remidi
1	2292	Adhi Renaldi		80	80		87	
2	2295	Ahmad Luthfi Hidayat		80	80		84	
3	2305	Annasuha Cahyaningsih		80	85	85	75	
4		Aura Prabandari		80	85	87	71	75
5	2314	Awik Tamaro Nugroho		80	85		87	
6	2318	Bayu Teja Laksmna		80	85	87	81	
7	2319	Bintang Adhi Putra R		85	80		79	
8	2326	Diaz Kusuma Wardhani		80	85	85	81	
9	2327	Dimas Bagus		85	80	87	79	

		Prayogo M						
10	2328	Dita Rialita		80	85	87	75	
11	2333	Emirrizal Rafif Adyatma		85	80		75	
12	2337	Fahrul Munazir		80	85	85	85	
13	2343	Fika Dewi Marheni		80	85	85	72	75
14	2347	Ganang Fikri Abdillah			85	85	80	
15	2350	Hani Nur Atikah		80	85	85	76	
16	2360	Latief Fadhlan Hidayat		80	80		70	75
17	2369	Muhammad Haris N		80		87	82	
18	2374	Nova Widianingrum			85	87	76	
19	2376	Nurul Wahyu Ramadani		80	80	85	72	75
20	2377	Octa Destilawati		80	85	87	72	75
21	2378	Pipit Ratnaningsih Tyas		80	85		77	
22	2379	Prafastara Achmad Bagus N		80	85	87	70	75
23	2388	Riski Abdulah		80	80	87	85	
24	2390	Rizal Aditya Kurnia		80	85	85	89	
25	2391	Rizki Firmansyah		80	85	87	81	
26	3401	Sunu Lambang		80	80	85	77	

		Karimunanto						
27	2410	Wakhid Hasim			85	87	76	
28	2411	Wijang Prasetyo		85	85	87	82	
29	2413	Winie Handayani		80	85		76	
30								
30								
31								
32								

SMA NEGERI 1 NGEMPLAK
Tahun Pelajaran 2016/2017
Kelas X MIPA 1

Nomor		Nama	L/P	Nilai			Ket.
Urut	Induk			T1	T2	UH	
1	2420	Alberta Kristi Purwandari	P			86	
2	2425	Anasta Septia Pramundari	P			83	
3	2426	Anggita Dewi Rhamadani	P			74	
4	2433	Aprilia Siwi Kumalasari	P			84	
5	2438	Azizah Puspo Sari	P			84	
6	2439	Bilal Muhtasyimilah	L			74	
7	2442	Cindy Roshanti Panjaitan	P			72	
8	2451	Dwi Novanto	L			76	
9	2456	Evita Dwi Damayanti	P			88	
10	2457	Fabhi Nurlaksana	L			72	
11	2459	Fajar Wahyu Ramadhan	L			84	
12	2462	Farida Kumalasari	P			76	
13	2466	Fitria Noor Ramadhani	P			80	
14	2474	Hermin Qurantina Dwi N S	P			90	
15	2477	Intania Shofiatul Jania	P			82	
16	2478	Jihan Yumaytha Almaas	P			80	
17	2484	Lucia Wahyu Kumala Dewi	P			74	
18	2486	Lutfiani Nur Hanifah	P			80	
19	2494	Muhammad Bangkit Nur 'Aziz	L			76	
20	2501	Narulita Cahyani	P			82	
21	2508	Pulung Timorizqi Sembada	L			86	

22	2509	Rahman Hardaya Hadi	L			72	
23	2510	Rahmat Nur Kholis	L			70	
24	2511	Raka Tirta Dewantara	L			82	
25	2518	Risma Utami Wijayanti	P			86	
26	2519	Riyadhotun Khasanah	P			86	
27	2521	Rizki Reza Saputra	L			78	
28	2529	Veronica Arky Widyastu	P			82	
29	2530	Wafiq An'naba Qumairoh	P			78	
30	2531	Wanda Pramestya Hanifah	P			80	
31	2532	Willy Elieser	L			80	
32	2538	Yukovani Puspa Larasati	P			76	

Mengetahui

Guru Mata Pelajaran

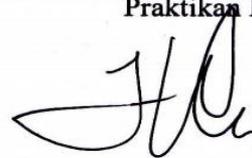


Siti Nurul M..S.P.d

NIP 19691021 199702 2 004

Ngemplak, 15 Agustus 2016

Praktikan PPL



Hidayat Purwantoro

NIM 13405244005

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : SMA N 1 NGEPLAK
Nama Tes : ULANGAN HARIAN(GANJIL)
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Program : X/IIS 1
Tanggal Tes : 22 AGUSTUS 2016
Pokok Bahasan/Sub : PENGETAHUAN DASAR GEOGRAFI

KKM
70

No	Nama Peserta	L/P	Tes Objektif (40%)			Nilai Tes Isian (0%)	Nilai Tes Essay (60%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan	
			Benar	Salah	Nilai						
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
1	AMARANGGANA		13	7	65.00	0.00	86.67	78.00	C	Tuntas	
2	ANINDYA DUROTUN N		13	7	65.00	0.00	86.67	78.00	C	Tuntas	
3	ANNISA NUR F		12	8	60.00	0.00	93.33	80.00	C	Tuntas	
4	DEVIANA KHOIROTUN N		10	10	50.00	0.00	83.33	70.00	D	Tuntas	
5	DHIA MEGA A		13	7	65.00	0.00	86.67	78.00	C	Tuntas	
6	FRIDA ARI		12	8	60.00	0.00	86.67	76.00	C	Tuntas	
7	LINTANG ZULFIKAR		13	7	65.00	0.00	96.67	84.00	B	Tuntas	
8	MOH ICHSANUDIN		10	10	50.00	0.00	96.67	78.00	C	Tuntas	
9	MONICA INDRIYANI P		11	9	55.00	0.00	100.00	82.00	B	Tuntas	
10	MUHAMMAD MANDALA		12	8	60.00	0.00	86.67	76.00	C	Tuntas	
11	RINALDI R		11	9	55.00	0.00	86.67	74.00	C	Tuntas	
12	THUFAIL NAUFAL		10	10	50.00	0.00	93.33	76.00	C	Tuntas	
13	YOGA ADHE		10	10	50.00	0.00	83.33	70.00	D	Tuntas	
14	ZAHRA UTIA		13	7	65.00	0.00	83.33	76.00	C	Tuntas	
15	GALIH SURYANINGSIH		9	11	45.00	0.00	86.67	70.00	D	Tuntas	
- Jumlah peserta test =		15	Jumlah Nilai =			860	0	1337	1146		
- Jumlah yang tuntas =		15	Terendah =			45.00	0.00	83.33	70.00		
- Jumlah yang belum tuntas =		0	Tertinggi =			65.00	0.00	100.00	84.00		
- Persentase peserta tuntas =		100.0	Rata-rata =			57.33	0.00	89.11	76.40		
- Persentase peserta belum tuntas =		0.0	Std Deviasi =			7.04	0.00	5.41	4.15		

Mengetahui :
Guru Mata Pelajaran



SLEMAN, 16 SEPTEMBER 2016
Mahasiswa PPL



Hidayat Purwanto P

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA N 1 NGEPLAK
Nama Tes : ULANGAN HARIAN(GANJIL)
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Program : X/IIS 1
Tanggal Tes : 22 AGUSTUS 2016
Pokok Bahasan/Sub : PENGETAHUAN DASAR GEOGRAFI

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABCD	Tidak Baik
2	0.215	Cukup Baik	0.067	Sulit	ACE	Revisi Pengecoh
3	-0.344	Tidak Baik	0.400	Sedang	DE	Tidak Baik
4	-0.518	Tidak Baik	0.133	Sulit	AD	Tidak Baik
5	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
6	0.284	Cukup Baik	0.800	Mudah	D	Revisi Pengecoh
7	0.000	Tidak Baik	0.933	Mudah	ABC	Tidak Baik
8	0.201	Cukup Baik	0.933	Mudah	CDE	Revisi Pengecoh
9	0.564	Baik	0.600	Sedang	B	Revisi Pengecoh
10	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
11	0.538	Baik	0.467	Sedang	E	Revisi Pengecoh
12	-0.193	Tidak Baik	0.200	Sulit	AE	Tidak Baik
13	-0.137	Tidak Baik	0.667	Sedang	AB	Tidak Baik
14	0.473	Baik	0.867	Mudah	AE	Revisi Pengecoh
15	0.000	Tidak Baik	0.000	Sulit	BD	Tidak Baik
16	0.000	Tidak Baik	0.000	Sulit	ACDE	Tidak Baik
17	0.746	Baik	0.400	Sedang	AB	Revisi Pengecoh
18	-0.643	Tidak Baik	0.133	Sulit	E	Tidak Baik
19	0.201	Cukup Baik	0.933	Mudah	CDE	Revisi Pengecoh
20	0.410	Baik	0.933	Mudah	ACE	Revisi Pengecoh

Mengetahui :
Guru Mata Pelajaran

SITI NURUL MUTMAINAH S.Pd
NIP 19691021 199702 2 004

SLEMAN, 16 SEPTEMBER 2016
Mahasiswa PPK

Hidayat Purwantoro P

NIM 13405244005

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA N 1 NGEPLAK
Nama Tes : ULANGAN HARIAN(GANJIL)
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Program : X/IIS 1
Tanggal Tes : 22 AGUSTUS 2016
Pokok Bahasan/Sub : PENGETAHUAN DASAR GEOGRAFI

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	0.0	0.0	0.0	0.0	100*	0.0	100.0
2	0.0	93.3	0.0	6.7*	0.0	0.0	100.0
3	40*	6.7	53.3	0.0	0.0	0.0	100.0
4	0.0	13.3*	53.3	0.0	33.3	0.0	100.0
5	0.0	100*	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
6	6.7	6.7	6.7	0.0	80*	0.0	100.0
7	0.0	0.0	0.0	93.3*	6.7	0.0	100.0
8	93.3*	6.7	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
9	60*	0.0	20.0	6.7	13.3	0.0	100.0
10	0.0	100*	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
11	20.0	20.0	13.3	46.7*	0.0	0.0	100.0
12	0.0	6.7	73.3	20*	0.0	0.0	100.0
13	0.0	0.0	6.7	26.7	66.7*	0.0	100.0
14	0.0	6.7	6.7	86.7*	0.0	0.0	100.0
15	13.3	0*	60.0	0.0	26.7	0.0	100.0
16	0*	100.0	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
17	0.0	0.0	46.7	40*	13.3	0.0	100.0
18	73.3	6.7	6.7	13.3*	0.0	0.0	100.0
19	93.3*	6.7	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
20	0.0	6.7	0.0	93.3*	0.0	0.0	100.0

Mengetahui :
Guru Mata Pelajaran

SITI NURUL MUTMAINAH S.Pd

SLEMAN, 16 SEPTEMBER 2016
Mahasiswa PPL

Hidayat Purwantoro P

HASIL ANALISIS SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMA N 1 NGEPLAK
Nama Tes : ULANGAN HARIAN(GANJIL)
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Program : X/IIS 1
Tanggal Tes : 22 AGUSTUS 2016
Pokok Bahasan/Sub : PENGETAHUAN DASAR GEOGRAFI

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	-0.034	Tidak Baik	0.987	Mudah	Tidak Baik
2	-0.333	Tidak Baik	0.760	Mudah	Tidak Baik
3	-0.107	Tidak Baik	0.893	Mudah	Tidak Baik
4	-0.089	Tidak Baik	0.907	Mudah	Tidak Baik
5	-	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-

Mengetahui :
Guru Mata Pelajaran

SITI NURUL MUTMAINAH S.Pd
NIP 19691021 199702 2 004

SLEMAN, 16 SEPTEMBER 2016
Mahasiswa PPL

Hidayat Purwantoro P
NIM 13405244005

DAFTAR NILAI SISWA

Satuan Pendidikan : SMA N 1 NGEMPLAK
Nama Tes : ULANGAN HARIAN GENAP
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Program : X/IIS 1
Tanggal Tes : 22 AGUSTUS 2016
Pokok Bahasan/Sub : PENGETAHUAN DASAR GEOGRAFI

KKM
70

No	Nama Peserta	L/P	Tes Objektif (40%)			Nilai Tes Isian (0%)	Nilai Tes Essay (60%)	Nilai Akhir	Predikat	Keterangan
			Benar	Salah	Nilai					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	ARFAN YUSUF I		13	7	65.00	0.00	100.00	86.00	B	Tuntas
2	BLIGANIA		9	11	45.00	0.00	100.00	78.00	C	Tuntas
3	DILA SILVIANA		11	9	55.00	0.00	100.00	82.00	B	Tuntas
4	DIORAMA HUGA F		17	3	85.00	0.00	100.00	94.00	A	Tuntas
5	ERVINA PRETICIA A		10	10	50.00	0.00	93.33	76.00	C	Tuntas
6	FARRAS ARIQ		13	7	65.00	0.00	86.67	78.00	C	Tuntas
7	HEMAS PUTRI		10	10	50.00	0.00	96.67	78.00	C	Tuntas
8	KHABIB AHMAD		13	7	65.00	0.00	86.67	78.00	C	Tuntas
9	M ILHAM FAHRIZAL		13	7	65.00	0.00	86.67	78.00	C	Tuntas
10	MUHAMMAD REZA		7	13	35.00	0.00	86.67	66.00	D	Belum tuntas
11	RAYI HERMA S		8	12	40.00	0.00	100.00	76.00	C	Tuntas
12	ROSSA DANCA		11	9	55.00	0.00	86.67	74.00	C	Tuntas
13	SISKA FITRIANA		13	7	65.00	0.00	100.00	86.00	B	Tuntas
14	WINDA OKTAVIA		12	8	60.00	0.00	80.00	72.00	C	Tuntas
15	ZULFA TRI K		11	9	55.00	0.00	93.33	78.00	C	Tuntas
- Jumlah peserta test =		15	Jumlah Nilai =		855	0	1397	1180		
- Jumlah yang tuntas =		14	Terendah =		35.00	0.00	80.00	66.00		
- Jumlah yang belum tuntas =		1	Tertinggi =		85.00	0.00	100.00	94.00		
- Persentase peserta tuntas =		93.3	Rata-rata =		57.00	0.00	93.11	78.67		
- Persentase peserta belum tuntas =		6.7	Std Deviasi =		12.36	0.00	6.95	6.53		

Mengetahui :
Guru Mata Pelajaran



SITI NURUL MUTMAINAH S.Pd
NIP 19691021 199702 2 004

SLEMAN, 16 SEPTEMBER 2016
Mahasiswa PPL



Hidayat Purwantoro P
NIM 13405244005

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA N 1 NGEMPLAK
Nama Tes : ULANGAN HARIAN GENAP
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Program : X/IIS 1
Tanggal Tes : 22 AGUSTUS 2016
Pokok Bahasan/Sub : PENGETAHUAN DASAR GEOGRAFI

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	-0.327	Tidak Baik	0.867	Mudah	ABD	Tidak Baik
2	0.255	Cukup Baik	0.267	Sulit	CE	Revisi Pengecoh
3	0.366	Baik	0.133	Sulit	-	Cukup Baik
4	-0.156	Tidak Baik	0.667	Sedang	C	Tidak Baik
5	0.346	Baik	0.533	Sedang	CDE	Revisi Pengecoh
6	0.406	Baik	0.200	Sulit	A	Revisi Pengecoh
7	0.459	Baik	0.267	Sulit	DE	Revisi Pengecoh
8	0.520	Baik	0.600	Sedang	AE	Revisi Pengecoh
9	0.370	Baik	0.467	Sedang	ABE	Revisi Pengecoh
10	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
11	-0.662	Tidak Baik	0.800	Mudah	B	Tidak Baik
12	-0.007	Tidak Baik	0.933	Mudah	ACE	Tidak Baik
13	0.599	Baik	0.267	Sulit	CE	Revisi Pengecoh
14	-0.117	Tidak Baik	0.733	Mudah	BE	Tidak Baik
15	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABCE	Tidak Baik
16	0.542	Baik	0.133	Sulit	E	Revisi Pengecoh
17	0.522	Baik	0.667	Sedang	BE	Revisi Pengecoh
18	0.331	Baik	0.867	Mudah	AC	Revisi Pengecoh
19	0.459	Baik	0.267	Sulit	E	Revisi Pengecoh
20	0.269	Cukup Baik	0.733	Mudah	BE	Revisi Pengecoh

Mengetahui :
Guru Mata Pelajaran

SITI NURUL MUTMAINAH S.Pd
NIP 19691021 199702 2 004

SLEMAN, 16 SEPTEMBER 2016
Mahasiswa PPL

Hidayat Purwantoro P

NIM 13405244005

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA N 1 NGEMPLAK
Nama Tes : ULANGAN HARIAN GENAP
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Program : X/IIS 1
Tanggal Tes : 22 AGUSTUS 2016
Pokok Bahasan/Sub : PENGETAHUAN DASAR GEOGRAFI

No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	0.0	0.0	86.7*	0.0	13.3	0.0	100.0
2	6.7	66.7	0.0	26.7*	0.0	0.0	100.0
3	20.0	13.3*	33.3	26.7	6.7	0.0	100.0
4	66.7*	13.3	0.0	13.3	6.7	0.0	100.0
5	46.7	53.3*	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
6	0.0	20*	53.3	13.3	13.3	0.0	100.0
7	40.0	33.3	26.7*	0.0	0.0	0.0	100.0
8	0.0	33.3	6.7	60*	0.0	0.0	100.0
9	0.0	0.0	53.3	46.7*	0.0	0.0	100.0
10	100*	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
11	6.7	0.0	80*	6.7	6.7	0.0	100.0
12	0.0	93.3*	0.0	6.7	0.0	0.0	100.0
13	26.7*	60.0	0.0	13.3	0.0	0.0	100.0
14	13.3	0.0	73.3*	13.3	0.0	0.0	100.0
15	0.0	0.0	0.0	100*	0.0	0.0	100.0
16	13.3*	66.7	6.7	13.3	0.0	0.0	100.0
17	6.7	0.0	66.7*	26.7	0.0	0.0	100.0
18	0.0	6.7	0.0	86.7*	6.7	0.0	100.0
19	6.7	26.7*	26.7	40.0	0.0	0.0	100.0
20	20.0	0.0	73.3*	6.7	0.0	0.0	100.0

Mengetahui :
Guru Mata Pelajaran

SITI NURUL MUTMAINAH S.Pd
NIP 19691021 199702 2 004

SLEMAN, 16 SEPTEMBER 2016

Mahasiswa PPL

Hidayat Purwantoro P

NIM 13405244005

HASIL ANALISIS SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMA N 1 NGEMPLAK
Nama Tes : ULANGAN HARIAN GENAP
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Program : X/IIS 1
Tanggal Tes : 22 AGUSTUS 2016
Pokok Bahasan/Sub : PENGETAHUAN DASAR GEOGRAFI

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	0.440	Baik	0.973	Mudah	Cukup Baik
2	-0.012	Tidak Baik	0.893	Mudah	Tidak Baik
3	0.576	Baik	0.907	Mudah	Cukup Baik
4	0.457	Baik	0.953	Mudah	Cukup Baik
5	-	-	-	-	-
6	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-

Mengetahui :
Guru Mata Pelajaran

SITI NURUL MUTMAINAH S.Pd
NIP 19691021 199702 2 004

SLEMAN, 16 SEPTEMBER 2016
Mahasiswa PPL

Hidayat Purwantoro P
NIM 13405244005

HASIL ANALISIS SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA N 1 NGEMPLAK
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Program : XI/ IPS 2
Tanggal Tes :
Pokok Bahasan/Sub : BIOSFER

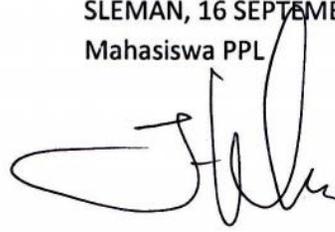
No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Alternatif Jawaban Tidak Efektif	Keterangan
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	-0.106	Tidak Baik	0.966	Mudah	ABC	Tidak Baik
2	0.000	Tidak Baik	0.000	Sulit	AC	Tidak Baik
3	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
4	0.076	Tidak Baik	0.966	Mudah	ACD	Tidak Baik
5	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ACDE	Tidak Baik
6	-0.116	Tidak Baik	0.276	Sulit	C	Tidak Baik
7	-0.418	Tidak Baik	0.621	Sedang	B	Tidak Baik
8	0.352	Baik	0.724	Mudah	CD	Revisi Pengecoh
9	0.076	Tidak Baik	0.966	Mudah	BCE	Tidak Baik
10	-0.016	Tidak Baik	0.966	Mudah	ACE	Tidak Baik
11	0.265	Cukup Baik	0.966	Mudah	BCD	Revisi Pengecoh
12	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABCE	Tidak Baik
13	-0.039	Tidak Baik	0.690	Sedang	BDE	Tidak Baik
14	-0.012	Tidak Baik	0.483	Sedang	ADE	Tidak Baik
15	-0.057	Tidak Baik	0.655	Sedang	AC	Tidak Baik
16	0.040	Tidak Baik	0.552	Sedang	CE	Tidak Baik
17	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	ABDE	Tidak Baik
18	0.048	Tidak Baik	0.931	Mudah	AD	Tidak Baik
19	0.142	Tidak Baik	0.621	Sedang	E	Tidak Baik
20	-0.052	Tidak Baik	0.828	Mudah	CD	Tidak Baik
21	0.099	Tidak Baik	0.724	Mudah	A	Tidak Baik
22	-0.082	Tidak Baik	0.793	Mudah	AD	Tidak Baik
23	-0.495	Tidak Baik	0.345	Sedang	E	Tidak Baik
24	-0.570	Tidak Baik	0.517	Sedang	A	Tidak Baik
25	-0.016	Tidak Baik	0.966	Mudah	ABC	Tidak Baik
26	0.265	Cukup Baik	0.966	Mudah	CDE	Revisi Pengecoh
27	-0.396	Tidak Baik	0.414	Sedang	BDE	Tidak Baik
28	-0.053	Tidak Baik	0.414	Sedang	E	Tidak Baik
29	0.032	Tidak Baik	0.621	Sedang	AE	Tidak Baik
30	-0.334	Tidak Baik	0.207	Sulit	CD	Tidak Baik
31	0.000	Tidak Baik	1.000	Mudah	BCDE	Tidak Baik
32	0.219	Cukup Baik	0.793	Mudah	AD	Revisi Pengecoh
33	-0.189	Tidak Baik	0.310	Sedang	D	Tidak Baik
34	0.137	Tidak Baik	0.517	Sedang	C	Tidak Baik
35	0.265	Cukup Baik	0.793	Mudah	CE	Revisi Pengecoh
36	0.248	Cukup Baik	0.345	Sedang	-	Baik
37	-0.013	Tidak Baik	0.862	Mudah	BCD	Tidak Baik
38	-0.022	Tidak Baik	0.655	Sedang	CE	Tidak Baik
39	0.087	Tidak Baik	0.414	Sedang	BD	Tidak Baik
40	-0.018	Tidak Baik	0.931	Mudah	ABC	Tidak Baik

Mengetahui :
Guru Mata Pelajaran



SITI NURUL MUTMAINAH S.Pd
NIP 19691021 199702 2 004

SLEMAN, 16 SEPTEMBER 2016
Mahasiswa PPL



Hidayat Purwantoro P
NIM 13405244005

SEBARAN JAWABAN SOAL PILIHAN GANDA

Satuan Pendidikan : SMA N 1 NGEMPLAK
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Program : XI/ IPS 2
Tanggal Tes :
Pokok Bahasan/Sub : BIOSFER

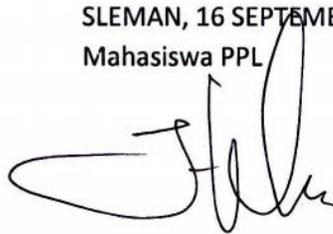
No Butir	Persentase Jawaban						Jumlah
	A	B	C	D	E	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	0.0	0.0	0.0	3.4	96.6*	0.0	100.0
2	0.0	6.9	0*	3.4	89.7	0.0	100.0
3	100*	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
4	0.0	96.6*	0.0	0.0	3.4	0.0	100.0
5	0.0	100*	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
6	37.9	6.9	0.0	27.6*	27.6	0.0	100.0
7	31.0	0.0	62.1*	3.4	3.4	0.0	100.0
8	20.7	6.9	0.0	0.0	72.4*	0.0	100.0
9	96.6*	0.0	0.0	3.4	0.0	0.0	100.0
10	0.0	3.4	0.0	96.6*	0.0	0.0	100.0
11	96.6*	0.0	0.0	0.0	3.4	0.0	100.0
12	0.0	0.0	0.0	100*	0.0	0.0	100.0
13	31.0	0.0	69*	0.0	0.0	0.0	100.0
14	0.0	51.7	48.3*	0.0	0.0	0.0	100.0
15	0.0	17.2	0.0	65.5*	17.2	0.0	100.0
16	3.4	41.4	0.0	55.2*	0.0	0.0	100.0
17	0.0	0.0	100*	0.0	0.0	0.0	100.0
18	0.0	93.1*	3.4	0.0	3.4	0.0	100.0
19	6.9	17.2	13.8	62.1*	0.0	0.0	100.0
20	82.8*	13.8	0.0	0.0	3.4	0.0	100.0
21	0.0	72.4*	17.2	6.9	3.4	0.0	100.0
22	0.0	10.3	79.3*	0.0	10.3	0.0	100.0
23	58.6	3.4	3.4	34.5*	0.0	0.0	100.0
24	0.0	27.6	10.3	51.7*	10.3	0.0	100.0
25	0.0	0.0	0.0	3.4	96.6*	0.0	100.0
26	96.6*	3.4	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
27	58.6	0.0	41.4*	0.0	0.0	0.0	100.0
28	41.4*	3.4	34.5	20.7	0.0	0.0	100.0
29	0.0	62.1*	20.7	17.2	0.0	0.0	100.0
30	75.9	3.4	0.0	0.0	20.7*	0.0	100.0
31	100*	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	100.0
32	0.0	10.3	79.3*	0.0	10.3	0.0	100.0
33	37.9	17.2	31*	0.0	13.8	0.0	100.0
34	3.4	27.6	0.0	51.7*	17.2	0.0	100.0
35	79.3*	17.2	0.0	3.4	0.0	0.0	100.0
36	31.0	17.2	34.5*	6.9	10.3	0.0	100.0
37	13.8	0.0	0.0	0.0	86.2*	0.0	100.0
38	65.5*	27.6	0.0	6.9	0.0	0.0	100.0
39	55.2	0.0	41.4*	0.0	3.4	0.0	100.0
40	0.0	0.0	0.0	6.9	93.1*	0.0	100.0

Mengetahui :
Guru Mata Pelajaran



SITI NURUL MUTMAINAH S.Pd
NIP 19691021 199702 2 004

SLEMAN, 16 SEPTEMBER 2016
Mahasiswa PPL



Hidayat Purwantoro P
NIM 13405244005

HASIL ANALISIS SOAL ESSAY

Satuan Pendidikan : SMA N 1 NGEPLAK
Nama Tes : ULANGAN HARIAN
Mata Pelajaran : GEOGRAFI
Kelas/Program : XI/ IPS 2
Tanggal Tes :
Pokok Bahasan/Sub : BIOSFER

No Butir	Daya Beda		Tingkat Kesukaran		Kesimpulan Akhir
	Koefisien	Keterangan	Koefisien	Keterangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	-0.153	Tidak Baik	0.790	Mudah	Tidak Baik
2	-0.011	Tidak Baik	0.730	Mudah	Tidak Baik
3	0.101	Tidak Baik	0.960	Mudah	Tidak Baik
4	-0.182	Tidak Baik	0.810	Mudah	Tidak Baik
5	-0.290	Tidak Baik	0.957	Mudah	Tidak Baik
6	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-
8	-	-	-	-	-
9	-	-	-	-	-
10	-	-	-	-	-

Mengetahui :
Guru Mata Pelajaran

SITI NURUL MUTMAINAH S.Pd
NIP 19691021 199702 2 004

SLEMAN, 16 SEPTEMBER 2016
Mahasiswa PPL

Hidayat Purwantoro P
NIM 13405244005

No. Dokumen	F7751/Maka-Kur/AG
No. Revisi	0
Tgl. Berlaku	18 Juli 2016

**AGENDA PELAKSANAAN KEGIATAN
(AGENDA GURU)**

MATA PELAJARAN :

HARI/TANGGAL	KELAS	JAM KE-	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	SUMBER BAHAN	ABSEN SISWA	HAMBATAN	KET/SOLUSI
Rabu 22 Agustus 2016	X IIS 1	6-8		UH	- Kertas	Galih Surya (1)		
Selasa 23 Agustus 2016	X MIH 1-3			UH	- Kertas			
Rabu 24 Agustus 2016			1.2 Mengamalisis sebagian hewan dan fungsinya	- Mengamalisis jenis-jenis flora dan fauna serta dampaknya bagi kehidupan	- PPT - KLS			
Senin 29 Agustus 2016	X IIS 1	6-8	3.2 Memahami dasar-dasar pemetaan, penginderaan jauh dan sistem informasi geografis	- Pengertian peta - Komponen peta	Agenda (Es) PPT Peta	Anisa (5) Fidra (1)		
Selasa 30 Agustus 2016	X MIH 1-3		3.2 Memahami dasar-dasar pemetaan, penginderaan jauh dan sistem informasi geografis.	- Pengertian peta - Komponen peta	PPT	Fajar (5)		

1No. Dokumen	F7751Waka-Kur/AG
No. Revisi	0
Tgl. Berlaku	18 Juli 2016

**AGENDA PELAKSANAAN KEGIATAN
(AGENDA GURU)**

MATA PELAJARAN :

HARI/TANGGAL	KELAS	JAM KE-	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	SUMBER BAHAN	ABSEN SISWA	HAMBATAN	KET/SOLUSI
Rabu 22 Agustus 2016	X IIS 1	6-8		UH	- Kertas	Galih Surya (1)		
Kamis 23 Agustus 2016	X MIH 1-3			UH	- Kertas			
Rabu 24 Agustus 2016			1.2 Menganalisis sebaran hewan dan tumbuhan	- Menganalisis sebaran flora dan fauna serta dampaknya bagi kehidupan	- PPT - LKS			
Senin 29 Agustus 2016	X IIS 1	6-8	3.2 memahami dasar-dasar pengetahuan, penginderaan jauh dan sistem informasi geografis	- Pengetahuan Peta - Komputer Peta	Agenda (CS) PPT Fajar (CS)	Anisa (CS) Fajar (1)		
Selasa 30 Agustus 2016	X MIH 1-3		3.2 memahami dasar-dasar pengetahuan, penginderaan jauh dan sistem informasi geografis.	- Pengetahuan Peta - Komputer Peta	PPT	Fajar (CS)		

1No. Dokumen	F/751/Waka-Kur/AG
No. Revisi	0
Tgl. Berlaku	18 Juli 2016

AGENDA PELAKSANAAN KEGIATAN (AGENDA GURU)

MATA PELAJARAN :

HARI/TANGGAL	KELAS	JAM KE-	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	SUMBER BAHAN	ABSEN SISWA	HAMBATAN	KET/SOLUSI
				3.1.3 merumuskan pengetahuan dasar geografi beserta ciri-cirinya	PPT Internet			
				3.1.4 memberikan tanggapan hasil kerja kelompok lain selama diskusi				
Kamis 28 Juli 2016	XI IPS 2	5-6	1.2 menganalisis sebaran flora dan fauna	1.2 / mengidentifikasi, sebaran flora dan fauna di permukaan bumi (Indonesia)	PPT Internet	nama CI / Aqilah (CS)	kurangnya sulit diatur	lebih tegas
Senin 1 Agustus 2016	XI IPS 1	6-8	3.1 memahami pengetahuan dasar geografi dan fronsanya di dalam kehidupan	3.1 / memunculkan pengetahuan dasar geografi beserta ciri-ciri	PPT Internet	Amir Nur CS		
Selasa 2 Agustus 2016	XI IPS 1	1-3	3.1 memahami pengetahuan dasar geografi dan fronsanya di dalam kehidupan	menilai masalah bagaimana cara penerapan dasar geografi dalam kehidupan sehari-hari	P PPT Internet	Adha / Niki /		
Rabu 3 Agustus 2016	XI IPS 2	1-2	1.2 menganalisis sebaran populasi dan pertumbuhan	1.2 / mengidentifikasi sebaran flora di dunia - mengidentifikasi sebaran fauna di dunia	PPT Internet	Ahmad Iqbal CS Nora W (17)		

No. Dokumen	F/751/Waka-Kuri/AG
No. Revisi	0
Tgl. Berlaku	18 Juli 2016

AGENDA PELAKSANAAN KEGIATAN (AGENDA GURU)

MATA PELAJARAN :

HARI/TANGGAL	KELAS	JAM KE-	KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	SUMBER BAHAN	ABSEN SISWA	HAMBATAN	KET/SOLUSI
Senin 14 Agustus 2016	X IPS 1	6-8	3.1 Memahami pengetahuan dasar geografi dan keruangan tentang sebaran sehari-hari	- memahami peta dan prinsip Geografi	PPT Internet LES	Aurora (S)		
Selasa 9 Agustus 2016	X IPA 1	1-3	3.1 memahami pengetahuan dasar geografi dan keruangan dalam kehidupan sehari-hari	- memahami peta dan prinsip Geografi	PPT Internet LES	Mihil		
Rabu 10 Agustus	X IPS 2	1-2	1.2 Mengamali sebaran ruang dan tumbuhan	Mengidentifikasi sebaran fauna di dunia	PPT Internet	Mihil		
Kamis 15 Agustus	X IPS 1	6-8	4.1 Menjelaskan contoh keruangan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan	- memahami fenomena-fenomena yang terjadi di permukaan bumi	PPT Internet LES			
Selasa 16 Agustus	X IPA 1	1-3	4.1 Menjelaskan contoh keruangan pengetahuan dasar geografi pada kehidupan sehari-hari dalam bentuk tulisan	- memahami fenomena-fenomena yang terjadi di permukaan bumi	PPT Internet LES	Fitha (S)		



OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

SMA N 1 NGEMPLAK

Alamat : Jl. Jangkang-Manisrenggo Km 2,5 Bimomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta
Universitas Negeri Yogyakarta

NPMA

Untuk
Mahasiswa

NAMA SEKOLAH : SMA N 1 Ngemplak
ALAMAT SEKOLAH : Jl. Jangkang-Manisrenggo Km 2,5 Bimomartani,
Ngemplak, Sleman, Yogyakarta

NAMA MAHASISWA : Hidayat Purwantoro P
NOMOR MAHASISWA : 13405244005
FAK/JUR/PRODI : FIS/P.Geografi

No	Aspek yang diamati	Deskripsi Hasil Pengamatan	Keterangan
1	Kondisi fisik sekolah	SMA N 1 Ngemplak terletak di Cokrogaten, Jangkang, Bimomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta. Sekolah ini memiliki 12 gedung untuk proses pembelajaran, 1 gedung kantor Kepala Sekolah beserta ruang tamu, 1 gedung ruang guru, 4 gedung laboratorium (laboratorium kimia, laboratorium fisika, laboratorium biologi, dan laboratorium TIK), 1 gedung perpustakaan, 1 gedung TU, 1 gedung koperasi siswa, 1 gedung BK, 1 gedung Masjid, 1 gedung UKS, dan 1 aula besar. Selain itu, SMA N 1 Ngemplak juga dilengkapi dengan fasilitas tempat parkir siswa dan tempat parkir guru, 2 buah kantin sekolah, toilet guru dan toilet siswa.	Semua gedung dan fasilitas yang dideskripsikan dalam keadaan baik dan layak digunakan.
2	Potensi siswa	Peserta didik SMA Negeri 1 Ngemplak berasal dari berbagai kalangan masyarakat, baik yang berasal dari Kecamatan Ngemplak sendiri maupun luar Kecamatan Ngemplak. Siswa yang belajar di SMA N 1 Ngemplak merupakan siswa-siswa yang memiliki disiplin tinggi dan memiliki potensi tinggi.	-
3	Potensi Guru	Guru-guru SMA N 1 Ngemplak merupakan lulusan dari universitas-universitas terpercaya, dimana masing-masing guru memiliki integritas dan kemampuan yang layak untuk menjadi tenaga pengajar di SMA N 1 Ngemplak. Pendidikan terakhir guru di SMA Negeri 1 Ngemplak minimal adalah S-1. Hal ini menunjukkan bahwa tenaga pengajar sudah memenuhi standar kriteria sebagai seorang pendidik di SMA.	-

OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

SMA N 1 NGEMPLAK

Alamat : Jl. Jangkang-Manisrenggo Km 2,5 Bimomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta
Universitas Negeri Yogyakarta

NPMA

Untuk
Mahasiswa

4	Potensi Karyawan	Karyawan SMA N 1 Ngemplak terdiri dari karyawan TU, Perpustakaan, Keamanan, dan Tukang Kebun serta penjaga sekolah. Masing-masing karyawan memiliki ketekunan dan tugas dibidang masing-masing sehingga seluruh tugas dapat terlaksana dengan baik.	-
5	Fasilitas KBM	Kegiatan belajar-mengajar di SMA N 1 Ngemplak menggunakan fasilitas papan tulis white board dan LCD Proyektor. SMA Negeri 1 Ngemplak memiliki media pembelajaran seperti perangkat LCD Proyektor, namun terdapat sedikit hambatan yaitu kabel penghubung LCD Proyektor dengan komputer tidak tersedia lengkap. Sehingga bila tidak cepat meminjam, maka akan kehabisan kabel LCD Proyektor.	Fasilitas white board dan ketersediaan LCD Proyektor sudah cukup memadai untuk semua kelas. Namun masih kurangnya kabel LCD Proyektor.
6	Perpustakaan	SMA N 1 Ngemplak memiliki 1 gedung perpustakaan yang letaknya disebelah timur ruang kelas XI IPA 2, dimana didalamnya terdapat beberapa rak dan lemari yang berisi buku-buku mata pelajaran dan non-mata pelajaran yang dapat menunjang pengetahuan siswa. Di dalam perpustakaan juga dilengkapi TV, kursi-kursi dan kipas angin yang dapat menambah kenyamanan siswa ketika membaca.	Gedung perpustakaan dalam keadaan baik dan layak digunakan.
7	Laboratorium	Terdapat empat buah laboratorium yaitu laboratorium kimia, laboratorium fisika, laboratorium biologi, dan laboratorium TIK. Di dalam laboratorium biologi terdapat meja praktikum dan kursi siswa, papan tulis, serta poster-poster yang dapat menunjang aktivitas praktikum yang dilakukan. Di setiap laboratorium sudah tersedia LCD untuk menunjang pembelajaran, di laboratorium TIK sudah terdapat AC yang menambah kenyamanan siswa dalam pembelajaran.	Semua gedung laboratorium dalam keadaan baik dan layak untuk digunakan sebagaimana fungsinya.
8	Bimbingan konseling	Gedung yang biasanya digunakan sebagai bimbingan konseling di SMA N 1 Ngemplak dilakukan di ruang BK yang letaknya adalah sebelah selatan ruang guru.	Ruang BK difungsikan sebagaimana mestinya.
9	Bimbingan belajar	SMA N 1 Ngemplak tidak mempunyai gedung khusus yang digunakan sebagai tempat bimbingan belajar.	Jika siswa ingin melakukan bimbingan belajar biasanya dilakukan di kelas atau di ruang

OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

SMA N 1 NGEMPLAK

Alamat : Jl. Jangkang-Manisrenggo Km 2,5 Bimomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta
Universitas Negeri Yogyakarta

NPMA

Untuk
Mahasiswa

			guru.
10	Ekstrakurikuler	Ekstrakurikuler yang terdapat di SMA N 1 Ngemplak antara lain pramuka, bulu tangkis, basket, futsal dan tonti. Ekstrakurikuler pramuka dan tonti ini diwajibkan bagi semua siswa kelas X. Sedangkan untuk ekstrakurikuler lain bersifat pilihan.	-
11	Organisasi OSIS dan ROHIS dan fasilitas OSIS	OSIS dan ROHIS merupakan contoh organisasi siswa yang berkembang di SMA N 1 Ngemplak. OSIS dan ROHIS merupakan salah satu sarana untuk mengembangkan <i>softskill</i> peserta didik lewat program yang diselenggarakan oleh organisasi ini. Oleh karena itu, SMA N 1 Ngemplak menyediakan gedung sekretariat OSIS yang letaknya di sebelah utara ruang guru.	Ruang OSIS dalam kondisi baik dan difungsikan sebagaimana mestinya.
12	Organisasi dan fasilitas UKS	Gedung UKS terletak berdampingan di sebelah barat ruang BK. Gedung ini berfungsi sebagai tempat istirahat sementara bagi siswa yang sedang sakit. Di dalamnya terdapat 2 buah tempat tidur, <i>drag bar</i> , dan beberapa obat yang bisa digunakan sebagai pertolongan pertama bagi siswa yang sakit.	Ruang UKS dalam kondisi baik dan difungsikan sebagaimana mestinya.
13	Administrasi	Administrasi karyawan, sekolah, dan dinding sudah lengkap. Ditangani oleh TU, terpublikasi di ruang TU.	-
14	Karya Tulis Ilmiah Remaja	SMA N 1 Ngemplak tidak memiliki gedung khusus untuk kegiatan Karya Tulis Ilmiah Remaja karena kegiatan tersebut tidak ada dalam salah satu ekstrakurikuler di sekolah ini.	-
15	Karya Ilmiah oleh Guru	Bersifat tertutup.	-
16	Koperasi siswa	Koperasi siswa SMA Negeri 1 Ngemplak mempunyai 1 unit koperasi siswa. Ruangan koperasi ini bergabung dengan ruang sekretariat OSIS, ruangan tidak begitu besar namun cukup lengkap menyediakan perlengkapan yang dibutuhkan oleh siswa. Mulai dari alat tulis, atribut sekolah. Koperasi ini dibawah kepengurusan OSIS dengan bimbingan guru. Dengan adanya koperasi ini diharapkan siswa dapat belajar lebih jauh mengenai manajemen organisasi di sekolah sehingga memberi pengetahuan dan	-

OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

SMA N 1 NGEMPLAK

Alamat : Jl. Jangkang-Manisrenggo Km 2,5 Bimomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta
Universitas Negeri Yogyakarta

NPMA

Untuk
Mahasiswa

		skill bagi siswa. Kadang-kadang, kopsis ini juga digunakan untuk istirahat siswa yang sakit karena terlihat ada tempat tidur.	
17	Tempat ibadah	Di SMA N 1 Ngemplak terdapat 1 buah gedung masjid yang terdapat di sebelah utara area gedung sekolah ini. Gedung masjid ini rutin digunakan sebagai tempat sholat bagi para siswa, guru maupun karyawan jika waktu sholat telah tiba. Di sebelah masjid terdapat tempat wudhu, sedangkan di dalam masjid terdapat sajadah, mukena, mimbar.	Gedung masjid dalam keadaan baik dan layak digunakan sebagaimana fungsinya.
18	Kesehatan Lingkungan	Apabila diamati kesehatan lingkungan di SMA N 1 Ngemplak termasuk kesehatan lingkungannya baik selain karena daerahnya yang belum terkena polusi udara. Ini semua karena guru, karyawan, dan siswa tidak segan untuk menjaga lingkungannya termasuk dalam membuang sampah serta perawatan terhadap tanaman di sekitar sekolah.	-
19	Lain-lain.....	Fasilitas lain, ada ruang kepala sekolah, ruang tamu, ruang wakil kepala sekolah, kantin, tempat parkir guru dan karyawan, tempat parkir siswa. Selain itu, ada kamar mandi.	-

OBSERVASI KONDISI SEKOLAH

SMA N 1 NGEMPLAK

Alamat : Jl. Jangkang-Manisrenggo Km 2,5 Bimomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta
Universitas Negeri Yogyakarta

NPMA

**Untuk
Mahasiswa**

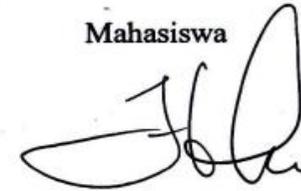
Sleman, 14 September 2016

Koordinator PPL SMA N 1 Ngemplak



Nurhidayat, S.Pd.
NIP. 19671122 199702 1 001

Mahasiswa



Hidayat Purwantoro P
NIM. 13405244005



Universitas Negeri Yogyakarta

REKAPITULASI DANA INDIVIDU PPL/ MAGANG III UNY
TAHUN: 2016

F03

Untuk
Mahasiswa

NOMOR LOKASI :
NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SMA N 1 NGEMPLAK
ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : Jl. Jangkang-Manisrenggo Km 2,5 Bimomartani, Ngemplak, Sleman, Yogyakarta

No	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				Jumlah
			Swadaya/Swadaya/Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/Lembaga/Lainnya	
1.	Pembuatan RPP Menganalisis masalah ekonomi dalam sistem ekonomi	Mengajar terbimbing di kelas X IPS 2.	-	8.500	-	-	8.500
2.	Pengadaan Soal ulangan harian 1	Soal ulangan harian 1 dan lembar jawaban sebanyak 30 bendel serta kisi-kisi soal ulangan harian kelas	-	40.000	-	-	40.000

		X IPS 2 sebanyak 1 bendel.					
3.	Pengadaan soal remidi	Soal remidi kelas X IPS 1 sebanyak 1 lembar.	-	1.000	-	-	1000
4.	Pengadaan soal UH kelas X MIA 1	32 Lembar	-	35.000			35.000
	Pengadaan soal UH kelas XI IPS 2	30 Lembar		33.000			35.000
5.	Pembuatan Laporan	Laporan PPL	-		-	-	100.000

Sleman, 16 September 2016

Mengetahui/menyetujui,



 Kepala SMA N 1 Ngemplak
 Basuki Jaka Purnama, M.Pd
 NIP. 19660628 199001 1 001

Dosen Pembimbing Lapangan


 Dra. Mawanti Widyastuti, M.Pd
 NIP 19580520 198603 2 001

Mahasiswa PPL


 Hidayat Purwantoro p
 NIM 13405244005







No. Dokumen	F/753/Waka-Kur/Jad.Pel
No. Revisi	0
Tgl. Berlaku	04 Januari 2016

**JADWAL KEGIATAN BELAJAR MENGAJAR SMA NEGERI 1 NGENEMPLAK
SEMESTER 1 TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Hari	Waktu	Jam	X MIPA 1	X MIPA 2	X IPS 1	X IPS 2	XI IPA1	XI IPA2	XI IPS1	XI IPS 2	XII IPA1	XII IPA2	XII IPS1	XII IPS2	Piket
SENI	07.00 - 07.45	1	U P A C A R A												
	07.45 - 08.30	2	23r	4c	22p	10l	7f	8m	27a	15e	17j	19a	26g	25c	
	08.30 - 09.15	3	23r	4c	22p	10l	7f	8m	3d	15e	17j	19a	26g	25c	9
	09.15 - 09.30		Istirahat												14
	09.30 - 10.15	4	4c	20b	13q	10l	18i	7f	3d	27a	5g	19a	12k	26g	16
	10.15 - 11.00	5	4c	20b	13q	22p	18i	7f	27a	23o	5g	24c	3d	26g	20
	11.00 - 11.45	6	19a	18i	10l	22p	5g	17j	27a	23o	BK	24c	3d	12k	
	11.45 - 12.00		Istirahat												
12.00 - 12.45	7	19a	18i	10l	13q	27a	26g	23o	3d	22p	17j	24c	16n		
12.45 - 13.30	8	19a	18i	10l	13q	27a	26g	23o	3d	22p	17j	24c	16n		
SELAHA	07.00 - 07.45	1	10l	3d	4c	19a	20b	13q	8m	7f	24c	5g	16n	15e	
	07.45 - 08.30	2	10l	3d	4c	19a	20b	13q	8m	7f	24c	5g	16n	15e	
	08.30 - 09.15	3	10l	25e	28k	19a	5g	6h	9g	12k	23o	18i	15e	24c	3
	09.15 - 09.30		Istirahat												17
	09.30 - 10.15	4	7f	25e	28k	4c	5g	6h	9g	12k	23o	18i	15e	24c	18
	10.15 - 11.00	5	7f	23r	28k	4c	8m	17j	10l	9g	14h	BK	3d	16n	21
	11.00 - 11.45	6	7f	23r	13q	28k	8m	17j	10l	9g	14h	3d	19a	16n	
	11.45 - 12.00		Istirahat												
12.00 - 12.45	7	25e	16n	9g	28k	6h	23o	15e	8m	18i	13q	19a	3d		
12.45 - 13.30	8	25e	16n	9g	28k	6h	23o	15e	8m	18i	13q	19a	BK		
RABU	07.00 - 07.45	1	13q	17j	3d/BK	7f	23o	18i	16n	10l	5g	1i	26g	22p	
	07.45 - 08.30	2	13q	17j	3d	7f	23o	18i	16n	10l	5g	1i	26g	22p	
	08.30 - 09.15	3	9g	17j	3d	7f	5g	26g	12k	22p	25e	8m	16n	19a	6
	09.15 - 09.30		Istirahat												15
	09.30 - 10.15	4	9g	7f	23r	13q	5g	26g	12k	22p	25e	8m	16n	19a	24
	10.15 - 11.00	5	22p	7f	23r	9g	4c	6h	13q	16n	14h	15e	20b	26g	25
	11.00 - 11.45	6	22p	7f	18i	9g	4c	6h	13q	16n	14h	15e	20b	26g	
	11.45 - 12.00		Istirahat												
12.00 - 12.45	7	13q/BK	26g	18i	23r	17j	4c	24c	9g	8m	14h	25e	20b		
12.45 - 13.30	8	26g	13q/BK	18i	23r	17j	4c	24c	9g	8m	14h	25e	20b		
KAMIS	07.00 - 07.45	1	3d	8m	16n	18j	15e	17j	7f	13q	1i	5g	24c	12k	
	07.45 - 08.30	2	3d	8m	16n	18i	15e	17j	7f	13q	1i	5g	24c	12k	
	08.30 - 09.15	3	14h	19a	9g	18i	6h	15e	12k	BK	20b	22p	10l	7f	4
	09.15 - 09.30		Istirahat												7
	09.30 - 10.15	4	14h	19a	9g	8m	6h	15e	16n	12k	20b	22p	10l	7f	10
	10.15 - 11.00	5	4c	19a	20b	8m	18i	22p	16n	15e	3d	17j	13q	24c	19
	11.00 - 11.45	6	4c	6h	20b	16n	18i	22p	BK	15e	14h	17j	13q	24c	
	11.45 - 12.00		Istirahat												
12.00 - 12.45	7	20b	4c	3d	16n	13q	18i	22p	24c	17j	14h	8m	10l		
12.45 - 13.30	8	20b	4c	3d	16n	13q	18i	22p	24c	17j	14h	8m	10l		
JUMATA	07.00 - 07.30	1	Ibadah (Tadarus)				Ibadah (Tadarus)				Ibadah (Tadarus)				
	07.30 - 08.15	2	26g	9g	8m	3d	18i	4c	12k	20b	7f	25e	BK	28k	
	08.15 - 09.00	3	26g	9g	8m	3d	17j	4c	12k	20b	7f	25e	10l	28k	5
	09.00 - 09.15		Istirahat												12
	09.15 - 10.00	4	17j	16n	4c	3d/BK	6h	26g	9g	24c	15e	7f	10l	19a	13
	10.00 - 10.45	5	17j	26g	4c	20b	22p	18i	9g	24c	15e	7f	28k	8m	27
10.45 - 11.30	6	17j	26g	16n	20b	22p	6h	BK	3d	19a	14h	28k	8m		
SABTU	07.00 - 07.45	1	18i	6h	25e	3d	17j	15e	10l	16n	1i	20b	7f	13q	
	07.45 - 08.30	2	18i	6h	25e	3d	17j	15e	10l	16n	24c	20b	7f	13q	
	08.30 - 09.15	3	18i	9g	7f	25e	BK	20b	15e	27a	24c	1i	12k	23o	2
	09.15 - 09.30		Istirahat												8
	09.30 - 10.15	4	14h	9g	7f	25e	4c	20b	15e	27a	19a	5g	12k	23o	11
	10.15 - 11.00	5	8m	13q	7f	9g	4c	3d	24c	12k	19a	23o	22p	10l	22
	11.00 - 11.45	6	8m	13q	19a	9g	3d	BK	24c	12k	5g	23o	22p	10l	
	11.45 - 12.00		Istirahat												
12.00 - 12.45	7	9g	22p	19a	4c	15e	27a	20b	10l	13q	24c	23o	3d		
12.45 - 13.30	8	9g	22p	19a	4c	15e	27a	20b	10l	13q	24c	23o	3d		

KODE GURU	
1	Basuki Jaka P., M.Pd.
2	Drs. Suharyono
3	Sigit Susila, S.Pd.
4	R.A. Suhartadi, S.Pd.
5	Rita Windarti, S.Pd.
6	Yasmin, S.Pd.
7	Drs. L. Joko Sulisty
8	Jarot Supangat, S.Pd.
9	Supartono, S.Pd.
10	Siti Nurul M., S.Pd.
11	Dra. Astutningsih
12	Nurhidayat, S.Pd.
13	Drs. Purwanto BU
14	Sarjana Suta, S.Pd.
15	Maryani, S.Pd.
16	Drs. Sutanto
17	Tri Astuti, S.Pd.
18	Drs. Supriyanto
19	Sabdo Rahadi, S.Ag.
20	Sri Hartati, S.Pd.
21	Edi Murni S., S.PAK
22	Yuana Agus D. S.Pd.
23	Nopan Rahma E., S.Pd.
24	Tiwuk Rahmawati, S.Pd.
25	Rokhimah Fitriyati, S.Pd.
26	Yuanita Agustina, S.Pd.I
27	Fatimah, S.Ag.
28	Yuliasuti Eka P., S.Pd.
29	Bernadetta Linda K.
30	Budi Raharjo, MA

KODE MENGAJAR	
a	Pend. Agama
b	PPKN / PKn
c	Bahasa Indonesia
d	Sejarah
e	Bahasa Inggris
f	Penjasorkes
g	Matematika
h	Fisika
i	Biologi
j	Kimia
k	Ekonomi/Akuntansi
l	Geografi
m	Seni Budaya
n	Sosiologi
o	Tek. Informasi & Kom.
p	Bahasa Jawa
q	Bahasa Jerman
r	Prakarya dan KWU

Ngemplak, 15 Juli 2016

Kepala Sekolah



Basuki Jaka Purnama, M.Pd.
NIP.19650628 199001 1001

